

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I. BERITA/ ARTIKEL	1
1. BERITA YANG DIPUBLIKASIKAN	6
1 Lisda Hendrajoni Serahkan Bantuan Dua Unit Kursi Roda.....	1
2 Hendrajoni : Angkatan Muda Di Tuntut Menguasai Iptek.....	1
3 Samsat Pessel Lakukan Pelayanan Jemput Bola....	2
4 Kolonel inf Budiman dari Mabes AD hadir panen padi Demplot Kodim 0311 Pessel.....	3
5 Bupati Hendrajoni dan Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni Apresiasi Atlet Pessel.....	4
6 Wabup Rusma Yul Anwar Membuka Secara Resmi Sosialisasi Sabet Pungli.....	4
7 Antisipasi Gizi Buruk, Puskesmas Lumpo Gencarkan Pemantauan Balita BGM.....	5
8 Sosialisasi Pemberantasan Pungli Terus Ditingkatkan.....	6
9 Pasyandu Mantap Bayang mewakili Pessel, Nominasi 6 besar terbaik katagori kabupaten di Sumbar.....	7
10 Adipura Kencana Gengsi Daerah.....	8
11 Bupati Pessel melakukan Pencanangan Kampung KB dan Peringatan Harganas XXIV tingkat Pessel....	9
12 Tingkatkan Kunjungan, Rasa Nyaman Ditingkatkan	9
13 Palabuhan Panasahan Perlu Dilengkapi Mercusuar	10
14 Lisda Hendrajoni, Gencarkan Program.....	11
15 Nagari Taratak Sungai Lundang Banjir Bantuan...	11
16 Koto Berapak 34 Tahun Menanti Pasar.....	12
17 POPT Tanam Padi Organik.....	12
18 Bank Nagari Painan Lakukan Pembinaan Kepada Bumhag.....	13
19 Pessel Telah Miliki Banyak Hotel, Pembalap TdS Menginap di Painan.....	14
20 Bentuk Penggarapan Maksimal, Kemajuan Pariwisata Tanggung Jawab Bersama.....	14
21 Bupati Hendarjoni melakukan perletakan batu pertama pembangunan Pasar Koto Berapak Bayang..	15
22 Sosialisasi Bahaya Paham Radikalisme Harus Digencarkan.....	16

23	Pemkab, Titip Doakan Pessel.....	17
24	Hendrajoni Apresiasi Realisasi PBB.....	17
25	Sekda buka sosialisasi dan pelatihan BUMNag yang digelar Bank Nagari.....	17
26	Destinasi Baru Bermunculan di Pessel Membawa Dampak Ekonomi Bagi Masyarakat.....	18
27	Jamin Kesehatan Hewan Kurban, Pessel Terjunksan 21 Petugas Keswan.....	19
28	Kehadiran Satker UP2S Disdukcapil Sangat Dinanti Warga.....	20
29	Bupati Pessel Hendrajoni Lepas 105 CJH.....	21
30	Dinas Kominfo Pessel tatap muka dengan wartawan membahas berbagai program informasi publik.....	21
31	Bupati Hendrajoni Serahkan Piagam Penghargaan Capaian PBB ke Camat dan Wali Nagari.....	22
32	Realisasikan Pajak Sebelum Jatuh Tempo, 45 Walinagari Raih Piagam.....	22
33	Kodim 0311 Lakukan Pembinaan Pramuka Saka Wira Kartika Terhadap Pelajar.....	23
34	Bupati Lantik 64 Pejabat Baru di Lingkungan Dikbud.....	23
35	Bupati Hendrajoni : PNS Ikut Berpolitik Saya Akan Copot Jabatannya.....	24
36	Bupati : Pemkab dorong koperasi yang ada bekerjasama dengan stakeholder.....	24
37	Kegiatan FGD dibuka secara resmi oleh Sekda Erizon.....	25
38	Bupati Pessel melakukan tanaman perdana penghijauan pakan ternak di nagari air Hitam...	25
39	Bupati Pessel Hendrajoni Lantik 120 Pejabat Eselon III dan IV.....	26
40	Wakil Bupati, Rusma Yul Anwar tutup secara resmi pelatihan menjahit di Batu Kunik Lumpo.....	27
41	Empat puluh Lima nagari dari 182 nagari di Pessel realisasi PBB-P2 mencapai 100 persen....	27
42	Kodim 0311 Pessel memberikan pembelajaran terhadap siswa pendidikan pramuka.....	28
43	Pemkab Pessel Jamin Persediaan Sapi Cukup Untuk Kurban 2017.....	28
44	BAZNAS Pessel Bantu 85 Rumah Tidak Layak Huni..	29
45	Melihat Profil Nagari Barung Barung Belantai Selatan Mahasiswa KKN Bantu Jalan Program	

	Nagari.....	29
46	BPBD Pessel berikan pembinaan Satlinmas Nagari Tambang tentang tanggap darurat bencana alam...	30
47	Masyarakat Ampuan Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel gelar kegiatan tolak bala.....	31
48	Kemenkumham Sumbar Gelar Penyuluhan.....	32
49	Unit Transfusi Darah RSUD M Zein Butuh Tambahan Darah.....	32
50	Bupati Hendrajoni Ingatkan Kepala OPD Supaya Melaporkan Perkembangan Kegiatan.....	33
51	Kodim 0311 Pessel tempa sebanyak 72 orang siswa pilihan untuk Paskibraka.....	33
52	Bupati Berharap Tetap Fokus Pada Pekerjaan.....	34
53	Pemerataan Tenaga Bidan Dapat Menekan Kematian Bayi Dan Ibu Melahirkan.....	34
54	Sekda Ingatkan Sosialisasi Bahaya Narkoba Perlu Terus Ditingkatkan.....	35
55	Pejabat Pemkab Pessel Bakal Ikuti Langkisau Idol.....	36
56	Vote Mandeh Paling Tinggi.....	36
57	Bupati Hendrajoni Tinjau Pekerjaan Panggung Utama Carocok Painan.....	37
58	Gojigo 25 Hentak Carocok Painan.....	37
59	Pasukan Kuning Ikuti Goyang Gojigo.....	37
60	Shae Akan Promosikan Mandeh.....	38
61	Meriahkan HUT RI ke 72, Kodim 0311 Gelar Pertandingan Tennis Eksekutif.....	38
62	Ketua TP.PKK, 11 Unit Bedah Rumah Akan Kita Sebar.....	39
63	Peserta Diklat Harus Berinovasi.....	39
64	Kepsek Baru Jangan Berpolitik.....	39
65	Pessel Tingkatkan Kesiapsiagaan Warga Melalui Simulasi Kebencanaan.....	40
66	Kecamatan Bayang Utara Dijadikan Sentra Sayur Di Pessel.....	41
67	Donasi Sekolah Untuk Bedah Rumah.....	42
68	Hendrajoni Kembali Lantik 56 Kepala Sekolah Kepala Sekolah Harus Bekerja Sesuai Aturan.....	42
69	Masyarakat Kawasan Mandeh Lakukan Aksi Bersih Bawah Laut.....	43
70	Calon Mahasiswa AKN Pessel Laksanakan Ujian	

	Masuk ajaran 2017/2018.....	44
71	Zefnihan Apresiasi Aksi Bersih Bawah Laut oleh Pelaku Wisata Kawasan Mandeh.....	44
72	Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni Apresiasi Pengrajin Souvenir Nagari Salido.....	45
73	Kabag Kesbangpol : Peredaran dan pengaruh narkoba harus diwaspadai oleh seluruh elemen.....	45
74	Yayasan Gebu Pessel lahir atas keinginan masyarakat.....	46
75	camat Bayang di Sertijab.....	47
76	Pemnag IV Koto Mudiek gelar pelatihan jurnalistik bagi generasi muda.....	48
77	Bupati serahkan penghargaan kepada pengemudi teladan tingkat provinsi 2017.....	49
78	Anggota kelompok tani Mandi Angin Salido Saribulan panen perdana bawang merah dengan hasil mengembirakan.....	49
79	Warga Batu Kunik melaksanakan goro masal, 225 bendera merah putih berkibar disepanjang jalan.....	50
80	Pemkab Pessel Gelar Berbagai Lomba Meriahkan HUT RI.....	50
81	Pemkab Pessel Awasi Peredaran Sapi Kurban.....	51
82	Pemkab Pessel Dorong Semua Puskesmas Agar Memiliki Layanan Unggulan.....	51
83	Upacara Peringatan HUT RI ke 72 perdana kecamatan IV Jurai digelar di Lumpo.....	52
84	Lomba tarik tambang dalam sawah cukup semarak di Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel.....	52
85	Bupati Kagumi Karya Seni Tahanan.....	53
86	57 Napi Rutan Kelas II B Painan Terima Remisi..	53
87	Program Salam Sapa ke Pintu Rumah akan dimulai Disdukcapil Pessel Tahun 2018.....	54
88	Sekda Ingatkan Agar Kepala OPD Peka Terhadap Persoalan Masyarakat.....	54
89	Ribuan Masyarakat Ikuti Doa Bersama di Masjid Akbar Baiturrahman Painan.....	55
90	Pawai Budaya Disambut Antusias.....	56
91	Bank Mandiri Salurkan Bantuan PKH.....	56
92	Bupati Hendrajoni serahkan hadiah pemenang Langkisau Idol.....	57

93	Sekda minta P2TP2A memberikan pembinaan pada masyarakat untuk menekan KDRT.....	58
94	Bank Nagari cabang Painan serahkan bantuan CSR bedah rumah dan biaya pendidikan.....	58
95	Dukung Tugas Suami, Sesama Anggota TP PKK Harus Menjalin Komunikasi Baik.....	59
96	Pasar Semi Modern Hadir di Pasar Kambang.....	59
97	Pengembangan sektor pertanian butuh alih teknologi.....	60
98	Bupati Apresiasi Atas Prestasi Yang Diraih.....	60
99	Curah Hujan Diprediksi Tinggi Masyarakat Diminta Tingkatkan Kewaspadaan.....	60
100	Tim Saber Pungli Pessel Bakal Gelar Sosialisasi	61
101	Pessel Kirim 49 Khafilah MTQ Tingkat Provinsi di Pariaman Mendatang.....	62
102	PKK harus mampu dukung ekonomi serta sukseskan Program pembangunan.....	63
103	Pol PP Pessel Giatkan Operasi Penegakan Perda..	64
104	Pessel terbesar terima Dana Desa tahun 2017 se-Sumbar.....	64
105	Wabup: TdS event penting tingkatkan kunjungan wisatawan.....	65
106	Sei Nyalo Mudiak Air Nagari Wisata Gelar Alek Anak Nagari.....	66
107	Nagari Ampang Tareh Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel bangun parit miring pengamanan banjir..	67
108	RSUD M Zein Painan terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.....	67
109	Tanaman ubi kayu mampu dongkrak ekonomi masyarakat nagari Batu Hampa Selatan Tarusan...	68
2.	BERITA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN	80
1	Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Pessel meningkat.....	80
2	Kadis Pariwisata : Ciptakan lingkungan yang bisa membuat wisatawan nyaman.....	81
3	Nagari Sago tetapkan beberapa prioritas pembangunan 2018 melalui Musrenbang.....	81
4	Guru Dituntut Cakap Dalam Memberikan Pelajaran.	82

5	Bupati Jenguk Bayi Penderita Haedrocephalus....	83
6	PKK Bantu Kursi Roda bagi Lansia Lumpuh.....	83
7	Bupati Pessel Hendrajoni minta ASN bekerja profesional sesuai Tupoksinya.....	84
8	Jalur jalan alternatif yang di Pasar Baru Bayang Pessel di pagar oleh yang mengaku pemilik tanah.....	85
9	Unswisindo rekrut warga sebagai calon menerima harta karun mantan Presiden RI Soekarno.....	85
10	Bainar 67 tahun warga Salido Saribulan diduga korban hanyut terbawa arus sungai batang Salido	86
11	Warga berhasil temukan jasad Bainar 67 di Sungai Batang Salido kecamatan IV Jurai Pessel	89
12	Kabag Kesbangpol : Seluruh elemen harus bersatu berantas narkoba.....	89
13	Pedagang BBM enceran yang menempati bahu jalan rawan terhadap resiko kecelakaan yang dapat merugikan.....	90
14	Januari-juli 2017, Polres Pessel Tangani 587 perkara.....	90
15	Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni Hadiri Parade Obor.....	91
16	Dandim 0311 Tinjau Lokasi TMMD 2018 di Lengayang.....	92
17	Pengendara Motor Jatuh ke Jurang , Ditemukan Mengapung di Sungai.....	93
18	Diduga Sopir Mengantuk, Penumpang Luka-luka....	94
19	Penghargaan motivasi Laskar Turtle Camp (LTC) Ampiangparak untuk lestarikan penyu.....	95
20	Bupati Hendrajoni : Mutasi dan Rotasi Jabatan Segera Bergulir.....	95
21	Terima penghargaan, LTC Ampingparak makin semangat lestarikan penyu.....	96
22	Kantor Walinagari Pusat Pelayanan Publik.....	96
23	Walinagari Dan Seknag Harus Satu Kata Untuk Pembangunan Nagari.....	97
3.	ARTIKEL	97
	a. Artikel yang Dipublish	
1	Merubah prilaku masyarakat agar tidak melakukan pencemaran air sungai dengan kotoran	92
2	Kawasan Wisata Jembatan Akar Salah Satu Keajaiban Dunia Yang Belum Mendunia.....	94
3	Melaksanakan kurban menumbuhkan sikap sosial masyarakat dan peduli terhadap lingkungan.....	96
4	Warga Pessel bangun kampung halaman setelah bertarung hidup di Irian Jaya, Jakarta dan Malaysia.....	99

5	Membangun butuh kebersamaan dengan niat yang tulus dan ikhlas.....	
b. Artikel yang tidak Dipublish		
1	Daerah Pessel kaya dengan potensi wisata, belum tergarap maksimal untuk tunjang PAD Pessel.....	92
2	Melirik Kehidupan Nelayan Pessel Rumah Miring dan atap Rumah Bocor berprofesi sebagai buruh angkat ikan yang penghasilannya hanya cukup untuk makan sehari hari	94
3		96
4		99
BAB II.	KESIMPULAN.....	106
2.1	Tim Penulis	106
2.2	Kesimpulan	106

KATA PENGANTAR

Pembangunan situs web Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) merupakan tingkat pertama dari empat tingkatan (Webpresence, Interaction, Transaction dan Transformation/integration) dalam tahapan pengembangan e-Government di Kabupaten Pesisir Selatan dengan sasaran agar masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan dapat dengan mudah memperoleh akses kepada Informasi dan Layanan Pemda, serta ikut berpartisipasi di dalam pengembangan Demokrasi di Indonesia dengan menggunakan media internet.

Salah satu fungsi website yang sedang dikembangkan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika adalah menjadikan Website sebagai sarana penyebaran Informasi dalam bentuk berita dan Artikel Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, berita dan artikel tersebut disusun dan dibuat oleh Tim Penulis Berita dan Artikel yang telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 555.3/173/Kpts/BPT-PS/2017.

Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan telah melaksanakan kegiatan Penulisan Berita dan Artikel untuk bulan Juli 2017 sebanyak 117 Berita, yang terdiri dari 94 berita yang telah di Publish dan 23 Berita yang tidak di Publish dan 4 Artikel, yang merupakan sebagai bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan untuk bulan Juli Tahun 2017.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna karena itu masukan dan saran untuk kesempurnaan kegiatan ini sangat diharapkan dari semua pihak dan semoga laporan ini bermanfaat adanya, terimakasih.

Painan, Agustus 2017

KEPALA

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

dto

MUSKAMAL, SH, M. Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19610228 198602 1 002

A. BERITA YANG DIPUBLIKASIKAN

1. Bupati Hendrajoni menandatangani MoU kerjasama dengan Rektor UNP, Ganefri

Painan, Oktober - Terobosan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan Pemkab Pesisir Selatan. Salah satunya, menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Padang (UNP).

Penandatanganan MoU kerjasama bidang pendidikan itu dilakukan oleh Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni dengan Rektor UNP, Ganefri, Minggu (1/10) di ruang pertemuan bupati. Hadir pada saat itu Sekretaris Daerah, Erizon, Forkopimda, kepala OPD, jajaran UNP dan undangan lainnya.

Hendrajoni mengatakan, kerjasama Pemkab Pessel dengan UNP sangat penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. "Kita sangat membutuhkan sentuhan dari UNP untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah ini. Karena, UNP memiliki banyak pakar pendidikan yang sangat kita butuhkan," ucapnya.

Ia yakin, bila kerjasama itu direalisasikan, maka kualitas pendidikan sebagaimana yang diharapkan dapat tercapai. Kemudian OPD terkait diminta serius melaksanakan kerjasama itu, dan terus melakukan tugas dan fungsi dengan baik, tegasnya.

Menurutnya, pendidikan menjadi salah satu prioritas pembangunan Pessel lima tahun kedepan. Oleh karena itu, program dan kegiatan bidang pendidikan terus ditingkatkan seperti pembangunan dan rehabilitasi sekolah, peningkatan kompetensi guru, pembinaan, pengawasan dan lainnya.

"Saya berharap kualitas pendidikan di Pessel kedepan semakin bagus, sehingga cita-cita Pessel maju akan tercapai. Untuk mencapainya tidaklah semudah mambalik telapak tangan, tapi memerlukan kerja keras serta dukungan seluruh elemen yang ada," tukasnya.

Sementara Rektor UNP, Ganefri mengapresiasi langkah Pemkab Pessel menjalin kerjasama dengan UNP dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di daerah ini.

"Kita sangat mengapresiasi kerjasama ini, karena banyak hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka melahirkan SDM yang handal dimasa mendatang," ucapnya.

Lebih lanjut dikatakan, saat ini masih ada guru yang hanya mampu sebagai pengajar, dan tidak mampu sebagai pendidik. Semestinya, seorang guru itu harus mampu menjadi pendidik. Selanjutnya, masalah kompetensi guru juga menjadi persoalan serius dewasa ini. (03)

2. Yayasan Gebu Pessel gelar zikir bersama

Painan, Oktober - Yayasan Gebu Pessel menggelar zikir bersama dgn tema 'Pesisir Selatan Berzikir' di Masjid Islamic Centre Sago, Kecamatan IV Jurai, Jumat (29/9) malam.

Hadir pada kesempatan itu bupati diwakili Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Ekonomi Setdakab, Yunasri, unsur muspika, tokoh masyarakat, pengurus Gebu Pessel dan undangan lainnya.

Zikir bersama yang juga dalam rangka peringatan tahun baru Islam 1439 Hijriah itu dipimpin Prof. Dr. H.

Duski Samad (Dosen UIN Imam Bonjol Padang). Kemudian sebagai penceramah, Dasril Ilyas (Mantan Pimpinan Muhammadiyah Sumatera Barat).

Dasril dalam ceremahnya banyak menyentil fungsi masjid di zaman Rasulullah, dimana masjid selain menjadi tempat ibadah bagi umat muslim, juga sebagai tempat membahas persoalan-persoalan keagamaan, sosial kemasyarakatan dan lainnya.

Akan tetapi kini, banyak masjid yang tidak difungsikan sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah dahulu.

Sekarang fisik masjid begitu megah, tapi sepi dari kegiatan ibadah dan pembinaan umat.

"Banyak masjid sekarang nampak sangat megah, akan tetapi sepi dari kegiatan ibadah. Apalagi ketika subuh, dimana sebagian masyarakat lebih memilih tidur dari pada pergi salat subuh ke masjid," katanya.

Ia mengajak umat agar memfungsikan masjid sebagaimana yang dilakukan Rasulullah yaitu untuk kegiatan ibadah, membahas persoalan sosial kemasyarakatan, pembinaan umat dan lainnya. (03)

3. Bersama Kita Maknai Momentun Tahun Baru Islam.

Tarusan, September-- Masyarakat Nagari Batu Hampar Selatan Kec.Koto XI Tarusan, sambut 1 Muharram dengan tabliq Akbar di Masjid Darussalam, Sabtu malam (30/09/17).

Kegiatan dimulai dengan membaca kalam ilahi dan saritilawah, dilanjutkan dengan bacaan Asmaul Husna serta lagu qasidah oleh murid TPA Masjid setempat.

Bupati Hendrajoni, apresiasi kegiatan yang diprakasai oleh anak-anak TPQ/TPSQ Masjid Darussalam, kepada orang tua agar terus mendidik anak untuk ilmu agama.

"Banyaknya fenomena yang ganjil, seperti banyak isu yang menyesatkan, jadi kita harus berhati-hati dan perkuat pondasi keimanan dan ilmu agama dalam keluarga", ujarnya.

Jadikan momentum I Muharram 1439 Hijriah ini momen Kebangkitan berdasarkan iman, ilmu dan amal saleh guna mewujudkan kesalehan pribadi menuju kesalehan sosial demi terwujudnya kemaslahatan umat, tutup Hendrajoni. (01)

4. Upacara Hari Kesaktian Pancasila Berjalan Lancar.

Painan, Oktober -- Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, melaksanakan upacara hari Kesaktian Pancasila, di halaman kantor Bupati, Minggu (01/10/17).

Pada upacara yang jadi Irup Bupati Hendrajoni, serta dihadiri unsur Forkopimda dan ASN Lingkup Pemkab Pesisir Selatan.

"Bupati Hendrajoni membacakan teks Pancasila, pembacaan Undang-undang dibacakan oleh Wakil Ketua DPRD Aprial Abbas (Buya Piyai) dan pembacaan ikrar oleh Ketua DPRD Dedi Rahmanto Putra dan doa oleh Kepala Kemenag Malikia",.

Pelaksanaan berjalan sukses, lancar dan khidmat, meskipun padi pagi hujan ringan menyelimuti Painan dan sekitarnya. (01)

5. Samsat Pessel Lakukan Pelayanan Jemput Bola

Painan, Agustus 2017 -Satuan Administrasi Satu Atap (Samsat) Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, tercatat realisasi pajak kendaraan bermotor di daerah itu dari Januari sampai Juli 2017 mencapai Rp 11.216.263.150 (131,29 %).

Dengan rincian, PKB sebesar Rp. 11.216.263.150 (131,29%) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sebesar Rp 237.666.000 (150.81%)

Kepala UPT Pelayanan Pendapatan Nur Amri melalui Kepala Sub - bagian tata usaha Pessel Nafrizal mengatakan guna mempermudah pelayanan pembayaran pajak kendaraan roda dua maupun roda empat, Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) di Kabupaten Pesisir Selatan melakukan sistem jemput bola dengan menggunakan mobil samsat keliling.

"Sistem jemput bola tersebut agar masyarakat dengan mudah membayar pajak kendaraan di daerah itu", Ucapnya Senin (31/7/2017)

Ia mengungkapkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kendaraan di daerah itu selalu meningkat.

"Hal itu dapat dilihat realisasi penerimaan pajak tiap bulannya hingga Juli 2017 ini", kata dia.

Dikatakanya, upaya jemput bola dengan menggunakan mobil samsat keliling itu dilakukan tujuh kali dalam sebulan. Dengan agenda, hari Selasa di Kecamatan Koto XI Tarusan, Rabu di Kecamatan Kambang, Kamis Kecamatan Air Haji, Sabtu di Kecamatan Inderapura.

"Dan, Senin di Kecamatan Tapan, Senin di Kecamatan Lunang. Selanjutnya, Rabu di Kecamatan Silaut", sebutnya

Selain itu, Samsat Pesisir Selatan juga bekerja sama dengan Satuan Lalu Lintas (Sat - Lantas) Kepolisian Resor (Polres) Pessel dengan menggelar razia gabungan. Kemudian Sosialisai dengan memanfaatkan mobil dinas kepemilikan kominfo serta sosialisai melalui radio tiap bulanya.

"Kami menghimbau kepada seluruh masyarakat pessel yang memilik kendaraan roda dua maupun roda empat agar taat membayar pajak sebelum jatuh tempo", kata Nafrizal(07)

6. Kolonel inf Budiman dari Mabes AD hadir panen padi Demplot Kodim 0311 Pessel

Painan, Agustus 2017 - Staf Umum Markas Besar (Mabes) Angkatan Darat (AD) Kolonel inf Budiman mengajak para petani dan Pemda Pessel besinergi dalam upaya meningkatkan hasil produksi gabah di Pessel, kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah yang potensial dan subur, kini tinggal pengelolaan dan penggarapannya dengan baik untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal.

Daerah Pessel selama ini sudah mampu memproduksi beras dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan pasar artinya, para petani bisa menikmati hasil produksi padi dari usaha sendiri dalam memenuhi kebutuhan lokal, apalagi pemerintah telah mensubsidi beras kepada

masyarakat miskin dengan harga yang relatif murah, hal tersebut disampaikannya pada kegiatan panen padi PB 42 Demplot Kodim 0311 Pessel di areal seluas 0,8 hektar di kenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang Pessel, kegiatan tersebut dihadiri anggota Komisi I DPR-RI H Darizal Basir, Dandim 0311 Pessel Letkol Inf Setiya Asmara, Kepala Dinas Pertanian, Bulog, Wali nagari dan masyarakat kelompok tani, Selasa kemaren (1/8).

TNI merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki tugas yaitu, operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang, salah satunya memberdayakan petani dalam usaha meningkatkan hasil produksi gabah bersama pemerintah dan masyarakat, sebelumnya TNI berupaya meningkatkan hasil produksi namun kini masuk dalam masalah pemasaran hasil pertanian milik masyarakat.

Program Serap Gabah Petani (Sergap) TNI, diharapkan kepada petani untuk dapat menjual hasil gabah, setidaknya 10 % dari hasil produksi yang diperoleh kepada bulog, pihaknya merasa optimis bila pengelolaan dan pengarapan lahan dilakukan dengan baik tentu akan menghasilkan yang baik pula, setidaknya hasil gabah Pessel mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mewujudkan masyarakat sejahtera di daerah ini.

Anggota Komisi I DPR-RI H Darizal Basir mengapresiasi Kodim 0311 Pessel yang telah mampu mengajak masyarakat secara langsung kelapangan dalam upaya pengarapan lahan yang baik, para petani bersama TNI bergandengan tangan dan semakin jaya dalam memafaatkan potensi yang ada untuk mewujudkan tingkat perekonomian masyarakat.

H Darizal Basir menambahkan, semasa kepemimpinannya 10 tahun menjadi bupati Pessel, dalam upaya meningkatkan hasil produksi pertanian di Pessel dilakukan pola tanam padi sistem Tabur Benih Langsung (Tabela) dengan hasil cukup memuaskan 7 ton per hektar, kemudian juga menerapkan pola tanam padi dengan Sisim Usaha Tani Terpadu (SUTT), usaha ini cukup efektif dalam membangkitkan hasil produksi gabah di daerah ini (10)

7. Bupati Hendrajoni dan Ketua TP PKK Lisdha Hendrajoni Apresiasi Atlet Pessel

Painan, Agustus 2017 - Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni didampingi Ketua TP PKK Lisdha Hendrajoni, menjamu makan siang bersama para atlet Paralayang dan atlet Basket SMA 2 Painan, Senin (31/7).

Kegiatan makan siang tersebut merupakan salah satu bentuk keakraban bersama para atlet Pessel yang mengharumkan nama Kabupaten luar daerah bahkan internasional.

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni didampingi Ketua TP PKK Lisdha Hendrajoni dalam kesempatan itu mengatakan bahwa pemerintah daerah terus memberikan dukungan yang serius atas prestasi Olahraga melalui KONI Pesisir Selatan.

Kita sangat bangga atas prestasi Olahraga yang diraih para atlet Pesisir Selatan, semoga prestasi tersebut terus dipertahankan, tutur Bupati.

Bertempat di pendopo rumah Dinas Bupati Pesisir Selatan, Puluhan atlet Basket dan Paralayang Ketua TP.PKK Kabupaten Pesisir Selatan, Ny.Linda Hendrajoni didampingi Bupati Pesisir Selatan menjamu makan siang bersama.

Hadir juga dalam acara makan siang itu , Acara dihadiri kurang lebih 40 orang atlit, bola basket juga paralayang.

Dengan penuh kearaban, serta kebersamaan Bupati Pesisir Selatan, dan Ketua TP.PKK Kabupaten Pessel Ny . Lisda Hendrajoni saling bertatap bersama atlit Paralayang dan Basket.

Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni mengatakan, pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan akan serius dalam hal pendukung prestasi olahraga , melalui organisasi KONI yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

" kita akan coba fasilitasi atlit - atlit Pesisir Selatan yang berprestasi, dan mengharumkan nama Pesisir Selatan, go Internasional ," kata Hendrajoni.

Ia menuturkan, apa - apa yang telah diraih oleh atlit - atlit Kabupaten Pesisir Selatan, harus kita dukung bersama. (09)

8. Wabup Rusma Yul Anwar Membuka Secara Resmi Sosialisasi Sabet Pungli

Painan, Agustus 2017 - Wakil Bupati Kabupaten Pesisir Selatan, Rusma Yul Anwar membuka secara resmi kegiatan sosialisasi Pemberantasan Pungutan Liar (Pungli) di Kabupaten Pesisir Selatan, Rabu (2/8) di operation room Kantor Bupati setempat.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati mengatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini bertujuan menyamakan pemahaman atau persepsi tentang pemberantasan Pungli di Pesisir Selatan ini, tutur Wabup.

Ia menjelaskan, ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pemberantasan Pungli, meliputi perizinan, Hibah dan Bansos, Mutasi pegawai dan pemotongan gaji guru, pendidikan, Penggunaan Dana Fesa, Pelayanan Publik Samsat, Capil serta pengadaan barang dan jasa.

Banyak fokus menjadi tugas Satgas Saber Pungli Pessel yang dibentuk pada tanggal 8 Mei 201 Rusmayul Anwar.

Sementara Ketua Harian Tim Saber Pungli Pesisir Selatan, Kompol I. Made Gusti Reje mengatakan bahwa kegiatan sosialisasi dengan menghadirkan OPD dan Forkompinda untuk dapat memberikan pengertian kepada masyarakat tentang apa itu Saber pungli, ungkapnya.

Ia juga menambahkan keberadaan tim saber Pungli Kabupaten Pessel berjumlah 83 Personil, meliputi tim Pembinaan, Pencegahan dan Penindakan.

" tim satgas saber pungli meliputi dari kepolisian, kejaksaan, TNI, Pemkab Pessel, Media dan pihak terkait lainnya, " Tegas I.Gusti.

Ia menuturkan, dalam hal penegakan hukum pemberantasan pungutan liar yang ada di Kabupaten Pessel butuh dukungan bersama seluruh komponen yang ada. termasuk peran aktif dari masyarakat.

" tim satgas saber pungli meliputi dari kepolisian, kejaksaan, TNI, Pemkab Pessel, Media dan pihak terkait lainnya, tegas I.Gusti.

Ia menuturkan, dalam hal penegakan hukum pemberantasan pungutan liar yang ada di Kabupaten Pessel butuh dukungan bersama, seluruh komponen yang ada. termasuk peran aktif dari masyarakat. (09)

9. Antisipasi Gizi Buruk, Puskesmas Lumpo Gencarkan Pemantauan Balita BGM

Painan, Agustus 2017 -Perhatian melalui pemantauan secara langsung ke lapangan terhadap balita Bawah Garis Merah (BGM), terus ditingkatkan di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Upaya itu dilakukan agar daerah itu benar-benar terbebas dari balita yang mengalami kasus gizi buruk. Sebab bila ditemui ada balita yang mengalami BGM, Dinas Kesehatan melalui unit kerja Puskesmas di masing-masing kecamatan diminta segera melakukan penanganan.

Kepala Dinas Kesehatan Pessel, Syahrizal Antoni mengatakan kepada pesisir selatan.go.id Kamis di Painan (3/8) bahwa pihaknya melalui petugas Puskesmas terus melakukan pemantauan terhadap semua balita di lapangan.

Dikatakannya bahwa gizi bawah garis merah atau yang dikenal dengan BGM adalah keadaan kurang gizi tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dari makanan sehari-hari dalam waktu yang cukup lama.

" Agar kasus BGM ini tidak berlanjut hingga pada kasus gizi buruk, maka penanganan dengan segera, akan dilakukan oleh petugas kesehatan di lapangan, atau melalui Puskesmas di masing-masing unit kerja. Tentunya melalui penambahan asupan gizi bagi balita yang mengalami BGM tersebut," ujarnya.

Sedangkan kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Lumpo Kecamatan IV Jurai, Hendri Agustin, yang memang tengah gencar melakukan pemantauan terhadap balita BGM ketika dihubungi mengatakan bahwa pihaknya memang tengah gencar melakukan pemantauan terhadap status gizi balita saat ini.

Dijelaskannya bahwa data yang didapatkan melalui pemantauan itu akan dijadikan sebagai bahan dalam mengambil keputusan dan penyusunan rencana kegiatan pembinaan gizi bagi balita.

" Pemantauan ini merupakan bagian dari monitoring dan evaluasi dalam program pembinaan gizi. Data dan informasi yang dihasilkan dari pemantauan ini, akan dijadikan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, serta penyusunan rencana kegiatan pembinaan gizi balita," katanya.

Dijelaskannya bahwa dari 866 orang jumlah balita yang dipantau di unit kerja Puskesmas Lumpo pada 11 nagari yang ada, hanya ditemui 14 orang balita yang mengalami kasus BGM.

" Gizi di bawah garis merah adalah keadaan kurang gizi tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dari makanan sehari-hari, terjadi dalam waktu yang cukup lama. Namun perlu dijelaskan bahwa BGM bukanlah kasus gizi buruk. Tapi bila ini dibiarkan, bisa berlanjut pada kasus gizi buruk. Dari 866 balita yang dipantau di ditemui sebanyak 14 balita atau 1,6 persen yang mengalami BGM," jelasnya.

Ditambahkannya bahwa berdasarkan hasil pemantauan itu, sehingga pihaknya telah mendapatkan gambaran bentuk kegiatan atau pembinaan gizi secara cepat, akurat, teratur dan berkelanjutan di sebelas nagari itu.

" Dari hasil pemantauan itu, kami telah mendapatkan gambaran kegiatan pembinaan gizi secara cepat, akurat, teratur dan berkelanjutan, pada nagari-nagari yang masuk dalam unit kerja Puskesmas Lumpo," katanya.

Agar berkelanjutan, sehingga pihaknya akan terus melakukan pendataan atau mapping terhadap kasus-kasus beresiko terhadap kejadian gizi kurang maupun gizi buruk tersebut.

" Sementara ini, pendataan difokuskan pada balita yang sudah dua kali tidak naik berat badan. Sedangkan bagi balita yang tiga kali berturut-turut tidak datang ke posyandu, akan dilakukan sweeping atau mendatangi langsung ke rumah tempat tinggal sang balita," ungkapnya.

Sweeping itu dijelaskanya selain bertujuan untuk mengetahui berat badan anak saat dikunjungi, juga mendeteksi lebih dini jika anak yang dikunjungi sudah mengalami gangguan pertumbuhan, bahkan gangguan gizi.

" Jika hasil sweeping tersebut menunjukkan anak mengalami gizi buruk, maka petugas dilapangan segera melaporkannya kepada petugas gizi di puskesmas untuk ditindaklanjuti," tutupnya. (05)

10. Sosialisasi Pemberantasan Pungli Terus Ditingkatkan

Painan, Agustus 2017 - Pemberantasan pungutan liar (Pungli) terus digencarkan di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) oleh Wakil Bupati Pessel, Rusma Yul Anwar pada sosialisasi Pemberantasan Pungli yang digelar di gedung Pertemuan Pemkab Pessel Rabu (2/8) mengatakan bahwa pungutan liar merupakan penyakit kronis yang harus disapu bersih di daerah itu.

Disampaikanya bahwa upaya yang telah dilakukan tim Satgas Sabar Pungli itu, perlu mendapat dukungan penuh masyarakat. Sebab ketegasan itu juga bisa dijadikan momentum bagi semua OPD agar bersih dari segala perbuatan yang melanggar hukum.

" Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam pemberantasan pungutan liar. Beberapa hal itu seperti perizinan, hibah dana bansos, mutasi pegawai, pemotongan gaji, pendidikan, penggunaan dana desa, pelayanan publik seperti Samsat, Capil serta pengadaan barang dan jasa," katanya.

karena besarnya dampak keuntungan yang didapatkan dari keberadaan tim saber pungli yang terbentuk berdasarkan PerpreNo 87 tahun 2016 itu, maka sosialisasi dalam bentuk peningkatan pengetahuan pencegahan Pungli, juga perlu terus ditingkatkan.

" Tujuanya bagai mana kita terhindar dari perbuatan yang melanggar secara hukum, terutama sekali bagi para aparatur yang bertugas pada instansi yang rentan bisa terjebak Pungli," ingatnya.

Ketua pelaksanaan harian Tim Satgas Saber Pungli Pessel, Kompol I Gusti Made Raje dalam kesempatan itu menjelaskan bahwa di daerah itu tim saber berjumlah sebanyak 83 Personil, meliputi tim Pembinaan, Pencegahan dan Penindakan.

" Personil yang berjumlah sebanyak 83 personil itu, meliputi dari Kepolisian, Kejaksaan, TNI, Pemkab Pessel, Media dan pihak terkait lainnya," ujarnya.

Agar harapan masyarakat terhadap pemerintahan yang bersih dan bebas dari berbagai Pungli tercapai di Pessel, sehingga peran aktif dan dukungan semua elemen masyarakat sangat diharapkan. Sosialisasi yang juga dihadiri oleh unsur Forkopimda, Kemenag Pessel dan seluruh OPD itu, diikuti oleh 60 peserta. (05)

11. Pasyandu Mantap Bayang mewakili Pessel, Nominasi 6 besar terbaik katagori kabupaten di Sumbar

Painan, Agustus 2017 - Posyandu Mantap kenagarian Gurun Panjang mewakili kabupaten Pesisir Selatan dinilai oleh Tim penilai kader Posyandu berprestasi tingkat provinsi Sumbar, kegiatan tersebut berlangsung di Halaman Kantor Wali Nagari dan ruang Posyandu terintegrasi dengan PAUD di nagari setempat, Kamis (3/8)

Tim penilai yang diketuai Hj Nevi Irwan Prayitno diwakili Hj Fatmawati dari unsur PKK Provinsi Sumbar bersama beberapa orang anggotanya melakukan penilaian dengan sistim wawancara, peninjauan lapangan dan diskusi, ekspos Pokja Pasyandu Mantap Gurun Panjang kecamatan Bayang Pessel Adriani, kegiatan tersebut dihadiri oleh Asisten Sekdakab Pessel Rusdianto, beberapa orang OPD terkait, Muspika kecamatan Bayang, masyarakat dan lainnya.

Ketua Tim penilai Patmawati memberikan apresiasi kepada Wali nagari Gurun Panjang Andi Reflindo dan masyarakat kecamatan Bayang Pessel, Posyandu Mantap sudah berhasil masuk dalam nominasi 6 besar terbaik katagori kabupaten mewakili kabupaten Pesisir Selatan dalam penilaian kader Posyandu berprestasi tingkat provinsi Sumbar 2017.

Menurutnya, penilaian kader Posyandu berprestasi ini merupakan tindak lanjut dari hasil temu kader Posyandu berprestasi tingkat provinsi Sumbar di Diklat Dinas PMD Provinsi Sumbar dimaksud untuk melihat langsung aktifitas kader dalam penyelenggaraan pelayanan di Posyandu, kemudian mamfaat Posyandu yang dapat dirasakan oleh masyarakat, dukungan dan partisipasi Dinas instansi terkait dalam membina posyandu yang ada diwilayahnya, mengetahui dukungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dan swadaya dalam pengelolaan posyandu, untuk menetapkan kader Posyandu berprestasi I, II dan III tingkat Provinsi Sumbar.

Ketua Pokja Posyandu Mantap nagari Gurun Panjang kecamatan Bayang Pessel Adriani mengatakan, pada awal organisasi ini berdirinya pada 1995 lalu, keberadaanya nampaknya partisipasi masyarakat sangat rendah, namun setelah berjalan beberapa lama, akhirnya masyarakat menyadari fungsi Posyandu sangat dirasakan mamfaatnya oleh masyarakat, terutama tentang kesehatan ibu dan anak dan lainnya.

Kondisi saat ini Posyandu Mantap memiliki 6 orang kader dan 23 Dasawisya aktif dalam berbagai kegiatan antara lain, arisan untuk peningkatan UP2K dimaksud untuk memotivasi ibu supaya dapat membawa balita datang ke Posyandu, penimbangan balita, cek kesehatan (imunisasi), Perencanaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kemudian Keluarga Berencana (KB) yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat. (10)

12. Adipura Kencana Gengsi Daerah.

Painan, Agustus 2017 - Dari 19 Kab/kota di Sumatera Barat terdapat 5 Kota dan 1 Kabupaten yang mampu meraih Piala Adipura Kencana, bahkan satu-satunya Kabupaten adalah Kab. Pesisir Selatan.

Kelimana adalah Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kota Padang Panjang, Kota Sawahlunto dan hanya satu Kab. Pesisir Selatan.

Piala Adipura Kencana merupakan penghargaan tertinggi, bergengsi untuk daerah, tentunya keberhasilan ini tidak terlepas dari semua kerja keras kita bersama.

"Adapun Kabupaten Pesisir Selatan mendapatkan Adipura dengan kategori Kota kecil", Penghargaan sendiri akan diserahkan oleh Siti Nurbaya Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Hidup dan Kehutanan di Manggala Wanabakti Jakarta diterima oleh Bupati Hendrajoni, Rabu malam (02/08/17)

Usai menerima penghargaan, jajaran Forkopimda dan ASN Lingkup Pemkab Pesisir Selatan, melakukan penyambutan di Bandara Internasional Minang Kabau (BIM) pada Kamis 03 Agustus 2017.

Selanjutnya akan dilakukan arak-arakan mulai dari BIM sampai ke kantor Gubernur, terus dilanjutkan ke Rest Area serta acara puncak di Halaman Kantor Bupati, bahkan sepanjang jalan menuju kota Painan anak-anak sekolah begitu meriah melambaikan tangannya melihat piala Adipura tersebut.

" Menurutnya, pencapaian ini untuk masyarakat Pesisir Selatan, sehingga semua warga wajib merayakannya dan teristimewa kita ucapkan apresiasi pada pasukan kuning", ujar Hendrajoni.

Melibatkan orang dari berbagai unsur agar semua elemen bisa merasakan kebanggaan atas perolehan Adipura Kencana, penghargaan yang didapat bisa memacu semua masyarakat untuk menjaga kebersihan, minimal di sekitarnya dalam menjaga lingkungan, kebersihan tidak hanya tugas pemerintah, melainkan semua elemen masyarakat, tegasnya.

Pada penerimaan Adipura itu juga dihadiri oleh Ketua DPRD Dedi Rahmanto Putra, kepala Dinas Lingkungan Hidup Pesisir Selatan Nely Armida dan Ketua TP.PKK Lisdha Rawdha. (01)

13. Bupati Pessel melakukan Penganjuran Kampung KB dan Peringatan Harganas XXIV tingkat Pessel

Painan,Agustus 2017 - Bupati Pesisir Selatan H Hendrajoni diwakili H Gunawan mengatakan,program Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk menekan angka kependudukan dan menjaga stabilitas keluarga,hal tersebut disampaikan pada Penganjuran Kampung KB dan peringatan Harganas ke XXIV tingkat kabupaten Pesisir Selatan di Nagari Aur Begalung Bayang Pessel,Kamis(3/8)

Kepada semua element masyarakat Pessel diharapkan agar bisa memberikan pembelajaran, sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya sebuah keluarga sejahtera, mulai dini sudah ditanamkan dalam keluarga nilai-nilai kehidupan yang berbudaya, religius, berkhuwalitas artinya, semua ini bisa diwujudkan dalam keluarga kecil dengan kehidupan yang damai dan sejahtera, ulasnya.

Sementara itu, Kepala Perwakilan BKKBN provinsi Sumbar Syahrudin mengatakan, Penganjuran Kampung Keluarga Besar (KB) 2017 dapat menjadi wahana mengingat kembali pentingnya sebuah keluarga sebagai pilar pembangunan manusia,membangun krakter nilai sosial dalam keluarga.

Dalam peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) Pessel ke XXIV dan Penganjuran Kampung KB di negari Aur Begalung kecamatan Bayang Pesse dihadiri oleh sejumlah pejabat terkait tingkat Provinsi Sumbar, bupati Pessel diwakili H Gunawan, Asisten Pemerintahan Umum Rusdianto, Muspika kecamatan Bayang, tokoh masyarakat dan lainnya.

Menurutnya, keluarga merupakan unit lembaga terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, maka keluarga merupakan awal bermulanya seluruh kehidupan, melalui kegiatan ini diharapkan akan

tercipta nilai-nilai berkpribadian dan berkrakter, pihaknya memberikan apresiasi terhadap tema Harganas 24 tahun "Dengan Harganas Kita Bangun Krakter Bangsa melalui Keluarga Yang Berketahanan".

Serangkaian dengan kampung KB sesuai dengan arahan Presiden RI Joko Widodo, kampung KB adalah sebuah kegiatan prioritas yang dikembangkan dan bersentuhan langsung dengan kepentingan keluarga dan masyarakat, kampung KB adalah minatur program KKBPK dan tempat membumikan program pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. (10)

14. Tingkatkan Kunjungan, Rasa Nyaman Ditingkatkan

Painan, Agustus 2017 - Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) sebagai salah satu daerah kunjungan wisata utama di Sumatera Barat (Sumbar), sudah seharusnya seluruh masyarakat di daerah itu mengedepankan sikap dan perilaku yang memberikan kenyamanan bagi wisatwan.

Pola dan perilaku itu merupakan salah satu bentuk pembangunan karakter yang tidak bisa dikesampingkan, seiring dengan gencarnya pembangunan berbagai sarana dan prasarana fisik sebagai mana saat ini.

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pessel, Zefnihan mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Jumat (4/8) bahwa untuk mencapai harapan itu, maka kegiatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) perlu ditumbuhkembangkan di tengah-tengah masyarakat.

Kegiatan itu bisa dilakukan melalui kegiatan penyuluhan secara intensif kepada masyarakat secara umum, agar kesadaran masyarakat dalam mendukung kemajuan dunia pariwisata benar-benar tercapai di Pessel.

" Partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang nyaman di setiap destinasi wisata, akan berpengaruh terhadap kemajuan pariwisata Pessel di masa datang. Karena pengaruh yang sangat besar itu, sehingga sebagai daerah yang telah dijadikan sebagai kunjungan wisata utama di Sumbar, sudah seharusnya sikap dan perilaku masyarakat dijaga. Dengan tujuan agar para wisatawan merasa nyaman dan aman ketika berkunjung ke daerah ini," katanya.

Disampaikanya bahwa untuk mencapai harapan itu, sehingga dia juga berharap kepada Pokdarwis juga gencar memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

" Kalau sebelumnya yang dijadikan sasaran adalah warga masyarakat yang berada di kawasan-kawasan wisata dan para pelaku, saat ini sudah harus menyeluruh bagi semua masyarakat. Tujuanya agar para wisatawan merasa nyaman kemanapun berkunjung di daerah ini. Sebab setiap jengkal tanah Pessel, memiliki pesona untuk disinggahi," ujarnya.

Karena potensi pesona setiap jengkal itu, sehingga dia juga mengajak seluruh masyarakat ikut memberikan pelayanan yang baik, tidak mengganggu, tetapi melindungi wisatawan yang berkunjung ke objek-objek wisata.

Sedangkan kepada dinas terkait, juga diharapkan terus berupaya melakukan pemberdayaan kepada masyarakat di sekitar objek wisata, meningkatkan sarana dan prasarana, serta kegiatan pelestarian lingkungan. (05)

15. Palabuhan Panasahan Perlu Dilengkapi Mercusuar

Painan, Agustus 2017 - Untuk memberikan jaminan kemanan dan nyaman bagi kapal yang akan bersandar ke Pelabuhan Panasahan Painan Kabupaten

Pesisir Selatan (Pessel), maka pelabuhan itu perlu dilengkapi mercusuar.

Upaya itu bertujuan untuk mengantisipasi kekuatiran kecelakaan, disamping juga memberikan petunjuk bagi kapal yang ingin merapat.

Kepala Dinas Perhubungan Pessel, Nusirwan mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Jumat (4/8) bahwa saat ini Pelabuhan Panasahan Painan sudah menjadi tujuan berbagai jenis kapal untuk berlabuh.

Bahkan disaat-saat tertentu, atau ketika antrean panjang terjadi di Teluk Bayur, sejumlah kapal besar justeru merapat ke Pelabuhan Panasahan.

" Agar lalulintas keluar masuk kapal yang akan berlabuh ke Pelabuhan Panasahan merasa nyaman dan berjalan lancar, sehingga keberadaan mercusuar tidak bisa diabaikan, dengan penempatan pada tiga titik lokasi strategis," katanya.

Disampaikannya bahwa selain kapal nelayan ukuran besar, kapal angkut barang Pessel ke kepulauan Mentawai dan Nias juga telah mulai aktif setiap satu kali dalam seminggu.

" Karena kapal angkut yang masuk dalam sepekan ini juga ada angkutan penumpang, sehingga kawasan palabuhan semakin ramai. Belum lagi dengan lalu lalanganya kapal angkutan barang dan kapal ikan yang keluar masuk. Makanya keberadaan mercusuar ini sangat diharapkan," ujarnya.

Kepala Dinas Kelautan Dan Perikanan (DKP) Pessel, Syuheri ketika dihubungi menjelaskan bahwa Pelabuhan Panasahan Painan memang salah satu pelabuhan andalan bagi para nelayan yang menggunakan kapal besar untuk berlabuh di daerah itu.

" Pelabuhan Panasahan Painan merupakan pilihan utama bagi para nelayan yang menggunakan kapal ukuran besar untuk berlabuh. Sebab anggar yang digunakan untuk bersandar sangat memadai. Karena memang memadai, sehingga juga dijadikan sebagai pelabuhan bersandar bagi kapal penumpang dan barang. Terutama yang akan melakukan pelayaran ke Kepulauan Mentawai bahkan juga ke Nias," ujarnya.

Disampaikannya bahwa di daerah itu jumlah kapal nelayan dengan berbagai ukuran mencapai 2 ribu unit. Khusus kapal nelayan ukuran besar, menjadikan Pelabuhan Panasahan untuk bersandar. Disamping juga Pelabuhan yang terdapat di Carocok Tarusan, dan PPI Kambang. (05)

16. Lisda Hendrajoni, Gencarkan Program.

Painan, Agustus 2017 - Ketua TP.PKK Lisda Rawdha terus gencarkan program dalam membantu masyarakat, selain program bedah rumah, operasi bibir sumbing, operasi Katarak dan berbagai program kemanusiaan lainnya.

Dalam sambutannya pada acara doa bersama masyarakat Nagari Taratak Sungai Lundang Kec.Koto XI Tarusan, kita akan terus berupaya semaksimal mungkin untuk bantu saudara kita di Pesisir Selatan.

" Pokoknya saya akan terus berusaha mencari pihak ketiga dalam menuntaskan beberapa program kemanusiaan ini", jelasnya.

Selain program tersebut saya sampaikan pada masyarakat di Nagari Taratak Sungai Lundang, kalau ada anak panti asuhan yang sakit dan

berobat "tidak bayar lagi" karena kita sudah Mou dengan RSUD M.Zein Painan, tegasnya.

Seusai memberikan sambutan Ketua PKK yang Akrab di sapa Lisda tersebut, memberikan bantuan 1 unit kursi Roda, tongkat, uang kepada ibu Majelis Taqlim dan kepada anak Yatim, di Masjid Darul Qadim Taratak Sungai Lundang Tarusan (05/08/17). (01)

17. Nagari Taratak Sungai Lundang Banjir Bantuan

Painan, Agustus 2017 - Masyarakat Nagari Taratak Sungai Lundang Doa bersama, serta melaksanakan festival pepatah petiti, di Masjid Darul Qadim, Sabtu (05/08/17).

Herman Wali Nagari Taratak Sungai Lundang, mengucapkan terima kasih atas partisipasi Anggota DPRD Pesisir Selatan Irva Duva Basir, atas tersedianya Ambulance Gratis.

" Selain itu harapan kami bagaimana Kantor yang representatif dapat berdiri disini, bak gayung bersambut Risnaldi Anggota DPRD Prov.Sumbar Akan membantu untuk realisasi tahun 2018", ujarnya.

Meskipun dalam keadaan kurang sehat, Bupati Hendrajoni masih menyempatkan untuk bertemu masyarakat secara langsung.

Dalam sambutannya Bupati Hendrajoni yang disampaikan oleh Sekda Erizon, Kita akan bantu masjid ini sebesar Rp. 100 juta dari APBD Pesisir Selatan dan 1 unit bedah rumah.

"Kepada Ninik mamak di Nagari Taratak Sungai Lundang, mari bersama mendukung pemerintah dalam pembangunan",ujarnya.

Selain membantu Masjid Bupati juga meresmikan Kantor Wali Nagari, memberikan sumbangan pada pemuda setempat, sekaligus berpesan jaga kampung kita baik-baik jangan ada hal-hal buruk merusak generasi muda, ulasnya. (01)

18. Koto Berapak 34 Tahun Menanti Pasar.

Painan, Agustus 2017 - Pasar merupakan keinginan masyarakat, karena pasar yang baru tentu akan meningkatkan ekonomi kerakyatan.

" Ciri daerah tidak berkembang, karena pasarnya becek, tapi kalau pasar bagus tentu ekonomi akan lebih bagus", ujar Bupati yang di sampaikan Sekdakab Pessel Erizon.

Pasar berorientasi pada rakyat, apalagi pertumbuhan ekonomi kita tertinggi 6.05 di Tingkat Prov.Sumatera Barat, berdasarkan hasil yang dikeluarkan lembaga BPS.

Selanjutnya, terkait Jalan lingkar 2018 akan dibangun dengan syarat pembebasan lahannya harus jelas dan tidak ada persoalan, selain itu Pemkab akan siapkan 15 pasar modern di Pesisir Selatan,ujarnya.

Terakhir Bupati Hendrajoni juga membantu 1 unit bedah rumah melalui Badan Amil Zakat Baznas Pesisir Selatan. (01)

19. POPT Tanam Padi Organik.

Painan, Agustus 2017 - Bupati Hendrajoni melakukan tanam Demplot padi Organik, bersama Masyarakat Pancung Taba Kenagarian IV Nagari Bayang Utara, dengan mengangkat tema mengelola SDA berbasis kearifan lokal, demi terwujudnya masyarakat sehat dan petani mandiri, Sabtu (05/08/17).

Kegiatan diprakasai oleh Komunitas Konservasi Indonesia (KKI-Warsi), bekerjasama KPA Winalsa, Milenium Challenge Account Indonesia. Millennium Challenge Corporation United States Of America.

Direkrur KKI - Warsi, Diki Kurniawan, kita melakukan ini Bersama Petani Organik Pancung Taba (POPT), mereka menyambut sistim ini dikarenakan hasilnya sangat baik.

" Demplot padi organik ini menghasilkan 1 hektar hasil 6,58 ton, kalau yang biasa hanya 4,5 ton/ hektar dengan lebih biaya lebih tinggi", ujarnya.

Sementara itu Bupati Hendrajoni, sambut baik program MCA-I di Prov.Sumatera Barat, melalui program kemakmuran hijau (Green Prosperity).

"Karena program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, penyediaan, pemanfaatan energi terbarukan serta meningkatkan produktivitas dan mengurangi emisi gas rumah kaca, berbasis lahan dengan cara memperbaiki kegiatan pemanfaatan lahan pengelolaan sumber daya alam", kata Bupati.

Ditambah program tersebut sejalan dengan RPJMD kab.Pesisir Selatan 2016-2021, selain itu bupati juga meletakkan batu pertama pembangunan Heller, sekaligus ucapkan pada MCA-I sebagai penyandang dana pihak KKI?Warsi sebagai pelaksana kegiatan ini, ulas, Hendrajoni.

Kegiatan tersebut juga dihadiri, Risnaldi Ketua Fraksi Nasdem DPRD Prov.Sumbar. Kepala OPD dan Kabag Setdakab Pessel. (01)

20. Bank Nagari Painan Lakukan Pembinaan Kepada Bumrag

Painan, Agustus 2017 - Bank Nagari Cabang Painan melakukan Sosialisasi dan pelatihan kepada Badan Usaha Nagari(Bumrag),dengan tujuan agar nagari mampu mengelola potensi yang ada di nagari. Kegiatan ini diikuti 170 orang perwakilan dari Camat,Walinagari dan Pengurus Bumrag se Kabupaten Pessel .

Pimpinan Bank Nagari Cabang Painan Hardi Putra mengungkapkan kegiatan pelatihan mendapatkan antusias dari peserta sebab kapasitas peserta melebihi dari target."Kegiatan ini dilaksanakan agar setiap nagari yang belum memiliki Bumrag bisa segera membentuk Bumrag dan Nagari yang sudah bisa memiliki Bumrag bisa lebih fokus dalam mengelola usaha yang ada dalam Bumrag nantinya," ujarnya

Kegiatan yang dilaksanakan pada Kamis(3/8) kemarin ini dibagi akan dua sesi, pertama sosialisasi pada nagari terkait perkembangan terkini Bumrag dan sorenya pembinaan khusus kepada nagari yang telah memiliki Bumrag.Dengan narasumber yang hadir dari Unand Dr ir Erigas Eko Saputram dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Pessel dan P3MD serta narasumber dari Bank Nagari tersendiri.

Diterangkannya tujuan awal pembentukan Badan Usaha Milik Nagari dimaksudkan untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat dalam kegiatan perekonomian yang nantinya akan diserahkan untuk di kelola oleh masyarakat .Nantinya pembentukan BUMDes adalah benar-benar untuk memaksimalkan potensi masyarakat nagari baik itu potensi ekonomi, sumber daya alam, ataupun sumber daya manusianya. Secara spesifik, pendirian Bumrag adalah untuk menyerap tenaga kerja

desa meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif mereka yang berpenghasilan rendah.

"Karena itulah Bank Nagari ikut berperan melakukan pembinaan kepada Bumrag agar kedepannya Bumrag yang ada bisa berkembang sesuai dengan tujuan pembentukan Bumrag tersebut. Kita ingin Bumrag di nagari menjadi andalan bagi Pessel kedepannya ," ujarnya

Kedepannya Bank Nagari juga akan melakukan pembinaan berkelanjutan, Bumrag yang ada semakin diarahkan sehingga pengelolaan mereka nantinya menjadi lebih baik. Sebab sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui BUMNAG ini adalah untuk melayani masyarakat dalam mengembangkan usaha produktif. Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan media beragam usaha dalam menunjang perekonomian masyarakat nagari sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.

"Nantinya Bank Nagari akan membuatkan plang nama untuk setiap Bumrag. Dengan harapan ini menjadi motivasi bagi Bumrag untuk semakin lebih baik kedepannya," ujarnya

Seperti diketahui disetiap nagari diarahkan untuk membetnuk Bumrag yang tujuan pendirian Bumrag adalah mengolah potensi yang ada disetiap nagari. Dimana tujuan pendirian untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dan nantinya Bumrag menjadi sumber pendapatan bagi nagari nantinya. (07)

21. Pessel Telah Miliki Banyak Hotel, Pembalap TdS Menginap di Painan

Painan, Agustus 2017 - Untuk pelaksanaan Tour de Singkarak tahun 2017 mendatang Pessel menjadi Start etape 2 Painan Sawahlunto para pembalap akan menginap di Painan dan akan disuguhi aneka kesenian tradisional dan makanan khas Pessel.

Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Pessel Zefnihan mengungkapkan beda dengan tahun terdahulu para pembalap menginap di Padang dan baru paginya menuju Painan untuk memulai start . Tapi pada tahun ini para pembalap menginap di Painan sebab Pessel telah memiliki banyak penginapan,hotel atau rest yang layak dan telah memenuhi standar sama dengan daerah lainnya .

"Pessel sebagai daerah Pariwisata menjadikan usaha penginapan, hotel dan resort semakin banyak tumbuh di Pessel. Karena semakin banyak hotel dan penginapan tersebut pada tahun 2017 ini para pembalap diinapkan di Painan tidak di Padang lagi seperti tahun terdahlu," ujarnya

Ditambahkannya, nantinya para pembalap akan disuguhi aneka kesenian dan makanan khas Pessel , hal ini selain untuk penyambutan kepada pembalap juga sebagai bentuk promosi pariwisata Pessel seperti Kawasan Pantai Cerocok Painan, Kawasan Mandeh dan kawasan wisata lainnya .

Zefnihan menjelaskan pelaksanaan TdS tahun 2017 Kabupaten Pesisir Selatan mulai mempersiapkan diri,untuk mensukseskan kegiatan ini Pemkab Pessel mengalokasikan anggaran Rp 600 juta lebih.Serta semua persiapan lainnya sudah mulai dimatangkan mulai dari kondisi jalan, rute, personil keamanan dan lainnya .

Walaupun pelaksanaan di undur November namun sosialisasi telah mulai dilakukan termasuk rute dalam kota yang selalu ada setiap tahunnya . biasanya rute dalam kota mulai objek wisata Pantai Carocok-jalan pinggir Bukit Langkisau-Bundaran UHA,jalan Pahlawan Rawang-jalan Hamka-

rumah dinas bupati-Pasar Painan dan lanjut menuju Padang dan finish dengan panjang rute tahun 2017 sekitar 165 KM.

Terkait kesiapan jalan kedepannya akan dilakukan kesiapan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dan lokasi grand start semua itu nantinya akan di koordinasikan dengan pihak terkait. Begitu juga kegiatan sosialisasi kepada masyarakat digiatkan. Sosialisasi yang bisa dilakukan beberapa pihak terkait seperti Disporasenbudpas, Polisi, dan SKPD lainnya.

'Kalau kondisi jalan di Kabupaten Pesisir Selatan terbilang bagus, tidak ada yang perlu diperbaiki secara umumnya, namun perbatasan Kota Padang dengan Pessel yang harus menjadi perhatian lebih karena menuju Padang banyak ditemukan jalan berlubang," ujarnya (07)

22. Bentuk Penggarapan Maksimal, Kemajuan Pariwisata Tanggung Jawab Bersama

Painan, Padek--Agar memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, serta juga mampu meningkatkan ekonomi daerah secara umum, maka potensi pariwisata Kebaharian yang dimiliki oleh Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) harus digarap secara maksimal.

Diantaran bebera potensi besar yang masih menunggu penggarapan maksimal di Pessel saat ini adalah Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh, dan Pantai Carocok Painan.

Demikian disampaikan anggota Komisi I DPR RI, Darizal Basir kepada Padang Ekspres kemaren (4/8) terkait masih terbukanya peluang bagi daerah itu untuk mengajak investor untuk berinvestasi di sektor pariwisata.

" Keindahan alam Pessel tidak kalah dengan daerah lain di Indonesia. Bahkan, khusus Mandeh, kini telah menjadi tujuan utama wisatawan di Sumbar. Para wisatawan bukan hanya datang dari dalam, tetapi juga luar negeri. Agar memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan ekonomi daerah, maka penggarapan secara maksimal perlu dilakukan," ungkapnya.

Disampaikanya bahwa dia juga mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan Pemkab Pessel untuk pengembangan dunia pariwisata.

Walau demikian, mantan Bupati Pessel dua periode itu berharap agar Kementerian PU segera menuntaskan pembangunan jalan Mandeh-Bungus Teluk Kabung Padang.

" Sambil pemerintah mempersiapkan berbagai infrastruktur, para penggiat pariwisata hendaknya juga terus melakukan aktivitas masing-masing, sehingga dunia pariwisata Pessel berkembang pesat di masa mendatang, pintanya," ingatnya.

Ditambahkannya bahwa selain kawsan Wisata Mandeh, Pessel juga memiliki pesona alam yang menjadi daya tarik bagi pengunjung. Diantaranya Pantai Carocok Painan, Pulau Cingkuak, Bukit Langkisau, Pantai Salido, Jembatan Akar dan lainnya.

Pada saat hari libur, apalagi libur lebaran, kunjungan ke objek-objek wisata itu membludak. Oleh karena itu, pelayanan dan pengamanan mesti menjadi prioritas.

Kemudian dinas terkait hendaknya bekerja lebih ekstra mengelola dunia pariwisata ke depan. Namun tetap melakukan koordinasi dengan instansi lainnya yang juga ikut andil dalam pengembangan dunia pariwisata.

" Intinya, pengembangan pariwisata harus dilakukan secara terpadu dengan melibatkan semua stakeholder. Ini menjadi tugas dan tanggungjawab bersama agar objek wisata di daerah ini tetap menjadi primadona bagi pengunjung," tutupnya.

23. Bupati Hendarjoni melakukan perletakan batu pertama pembangunan Pasar Koto Berapak Bayang

Painan, Agustus 2017 - Penantian yang panjang bagi masyarakat nagari Koto Berapak kecamatan Bayang Pesisir Selatan untuk pembangunan Pasar Tradisional, akhirnya terealisasi sebagai relokasi pasar yang lama dinilai tak layak pakai ke lokasi yang baru, perletakan batu pertama pembangunan Pasar dilakukan oleh Bupati Hendrajoni, Ketua DPRD Pessel Dedi Rahmanto dan sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemda Pessel, Sabtu (5/8).

Pasar tradisional nagari Koto Berapak kecamatan Bayang Pessel selama ini selalu padat dikunjungi oleh masyarakat, keberadaan pasar yang sempit tersebut juga dibelah oleh jalan provinsi, maka setiap hari balai terjadi kemacetan lalu lintas, bahkan masyarakat pengemudi harus sabar menunggu antrean yang panjang.

Dengan pembangunan pasar tradisional nagari Koto Berapak Kecamatan Bayang ini akan dapat memberikan dampak positif bagi pengunjung pasar, setidaknya kecelakaan lalu lintas bakal dapat teratasi, kemudian para pengguna jalan tidak lagi menghadapi kendala lalu lintas, apalagi jalan provinsi ini terus dilakukan peningkatan sebagai persiapan jalan alternatif Pasar Baru Pessel menuju Alahan Panjang Solok.

Bupati Pessel Hendrajoni mengatakan, pihaknya akan melakukan renovasi bagi pasar tradisional yang tak layak pakai di Pessel, guna kenyamanan bagi masyarakat untuk bertransaksi jual beli sebagai kebutuhan masyarakat antara lain, Pasar Kambang, Pasar Tapan dan lainnya.

Kepada camat, wali nagari, tokoh masyarakat diharapkan untuk dapat mengelola, menjaga dan melestarikannya agar mamfaat pasar yang ada dapat dirasakan oleh masyarakat dalam menghidupkan perekonomian, kemudian kepada masyarakat juga diminta untuk dapat mendukung program pemerintah, terutama pembangunan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, kemajuan pembangunan nagari sangat erat kaitannya dengan peran aktif masyarakat ikut proaktif membangun sato sakaki artinya, pemerintah akan selalu besinergi dengan masyarakat dalam mendongkrak pembangunan daerah (10)

24. Sosialisasi Bahaya Paham Radikalisme Harus Digencarkan

Painan, Agustus 2017 - Agar seluruh elemen masyarakat memiliki pengetahuan tentang bahaya dan paham radikalisme, serta juga cara pencegahan, maka sosialisasi tentang bahaya paham radikalisme dan komunis harus terus digencarkan.

Ketegasan itu disampaikan Bupati Pesisir Selatan (Pessel), Hendrajoni Jumat (4/8) lalu terkait upaya daerah itu dalam meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan ketertiban lingkungan masyarakatnya.

Disampaikannya bahwa sosialisasi tentang bahaya paham radikalismen dan komunisme, harus digencarkan oleh bagian Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Setdakab Pessel hingga ke tingkat kecamatan dan nagari.

" Upaya ini bertujuan agar seluruh elemen masyarakat memiliki pengetahuan tentang bahaya dari paham radikalisme dan komunisme, berikut juga upaya pencegahannya. Oleh karena itu, saya minta sosialisasi tentang bahaya paham itu menyentuh seluruh elemen masyarakat hingga ke tingkat kecamatan," tegasnya.

Dikatakannya bahwa sosialisasi tentang bahaya paham radikalisme dan komunisme, hingga saat ini baru dilaksanakan pada tingkat kabupaten.

" Karena paham itu dapat mengancam keutuhan bangsa dan negara, agama, sosial dan budaya, serta sendi-sendi kehidupan masyarakat, maka sosialisasinya musti sampai hingga ke tingkat kecamatan, bahkan juga nagari," ungkapnya.

Ditambahkannya bahwa semua unsur masyarakat di daerah itu telah menyatakan penolakan terhadap paham radikalisme dan komunisme.

Penolakan itu dinyatakan melalui pembubuhan tandatangan saat Sosialisasi Bahaya dan Ancaman Paham Radikalisme dan Komunisme beberapa waktu lalu di di gedung pertemuan Bappedalitbang.

" Penolakan paham radikalisme dan komunisme melalui pembubuhan tandatangan pada spanduk oleh semua elemen yang ada di masyarakat, termasuk juga oleh Forkopimda itu, dilakukan di gedung pertemuan Bappedalitbang Pessel beberapa waktu lalu, saat dilakukan sosialisasi di tingkat kabupaten," tutupnya. (05)

25. Pemkab, Titip Doakan Pessel

Painan, Agustus 2017 - Jemaah Haji Pesisir Selatan dilepas oleh Bupati Hendrajoni bersam Forkopimda, kepala OPD dan Ketua TP.PKK.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Kemenag Mailikia, dalam tiga tahun terakhir jumlah kouta haji Pesisir Selatan hanya bertambah 1 orang itu sudah termasuk TPID,

"Tahun 2017 kita berangkatkan 105 orang Jamaah Haji, serta tergabung pada Kloter 11 terdapat kab.Solok, Kota Solok dan kota Padang, dengan jumlah Laki-laki 42 orang dan perempuan 63 orang", ulasnya.

Jamaah Haji harus tahu hakikat dalam pelaksanaan ibadah Haji, agar selama berada di tanah suci jaga kesehatan mengingat suhu yang berbeda di tempat kita, kata Hendrajoni.

" Perkuat koordinasi dengan pembimbing haji, serta atas nama Pemda Pesisir Selatan kami mendoakan selamat pulang pergi, serta doakan negeri kita sebaliknya", ucap Hendrajoni. (01)

26. Hendrajoni Apresiasi Realisasi PBB.

Painan, Agustus 2017 - Bupati Hendrajoni serahkan piagam penghargaan pada Camat dan Wali Nagari, atas realisasi 100% PBB/P2 sebelum jatuh tempo 30 sep 2017.

Pada penyerahan tersebut diberikan penghargaan pada 6 orang Camat 45 Wali Nagari di Pesisir Selatan, Senin (07/08/17) dihalaman kantor Bupati.

Perlu saya ingatkan, jangan main-main dengan uang desa, harus bekerja dengan jujur dan transparan, jalankan tugas dengan baik, ujar Hendrajoni.

" Realisasi PBB tersebut sangat kita apresiasi baik pada pihak kecamatan dan Wali Nagari", tegas Hendrajoni.

Terakhir Bupati Hendrajoni juga menerima CSR Bank Nagari untuk bedah Rumah Rp. 50 juta, sekaligus diserahkan kepada Ketua TP.PKK Lisda Rawdha dan penyerahan 4 unit becak sampah dari Komisi VII DPR RI kepada Dinas PU dan Penataan Ruang dan 1 unit kepada pengelola sampah skala kota Painan Sabarudin Ujang. (01)

27. Sekda buka sosialisasi dan pelatihan BUMNag yang digelar Bank Nagari

Painan, Agustus 2017 - Sekda Erizon membuka sosialisasi dan pelatihan BUMNag yang diikuti 170 peserta yang terdiri dari camat, walinagari dan direktur Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) kemarin di aula Kantor Bank Nagari Cabang Painan.

Erizon pada kesempatan itu mengapresiasi langkah Bank Nagari Cabang Painan mengadakan sosialisasi penguatan BUMNag sehingga bisa melaksanakan fungsinya dengan baik untuk kesejahteraan masyarakat nagari.

"Kami mengapresiasi langkah yang dilakukan Bank Nagari Cabang Painan ini, dalam hal penguatan BUMNag. Melalui sosialisasi, BUMNag kedepan semakin eksis dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat nagari," ucapnya.

Dikatakan, pemkab terus mendorong pemerintah nagari membentuk BUMNag. Sebab, BUMNag merupakan sebuah lembaga yang dapat mengelola potensi nagari secara optimal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, sekaligus menciptakan kemandirian nagari.

Sementara Pemimpin Cabang Bank Nagari Painan, Hardi Putra kemarin mengatakan, kegiatan sosialisasi difokuskan pada camat, walinagari dan direktur BUMNag yang berada di wilayah kerja Bank Nagari Cabang Painan yaitu dari Siguntur, Kecamatan Koto XI Tarusan sampai Kambang, Kecamatan Lengayang.

Sosialisasi dibagi dua sesi yakni pagi hingga siang dan sore hari. Untuk sesi pagi-sore, pembahasan difokuskan pada perkembangan terkini BUMNag dengan narasumber dari pejabat Badan Pemberdayaan Masyarakat Pessel dan Nagari Development Centre Unand, Erigas Eka Putra.

Sesi sore, terkait BUMNag yang baru terbentuk dengan narasumber dari Bank Nagari Cabang Painan beserta Kantor Pusat Bank Nagari. (03)

28. Destinasi Baru Bermunculan di Pessel Membawa Dampak Ekonomi Bagi Masyarakat

Painan, Agustus 2017 - Objek Wisata baru di Kabupaten Pesisir Selatan terus bermunculan dan semakin banyak dikenal masyarakat. Untuk itulah perlu adanya pemberdayaan kepada masyarakat di kawasan wisata baru tersebut agar bisa menjadi masyarakat yang paham akan Sapta Pesona.

"Banyaknya tumbuh destinasi baru adalah positif karena komitmen membangun pariwisata itu bukan hanya komitmen pemerintah daerah namun hendaknya komitmen banyak pihak termasuk promosi dari media.alagi

kalau media positif memberitakan. Sebenarnya pariwisata itu citra, itu yang membuat masyarakat tertarik untuk datang," teranginya Kabib Pariwisata pada Dinas pariwisata, Pemuda dan Olahraga Pessel Asrul Sani pada kegiatan Penyuluhan sadar wisata bagi pelaku dan masyarakat di Gizela hotel Selasa(7/8) kemarin

Menurutnya tumbuhnya objek wisata baru juga merupakan harapan bersama. Salah satu dampak ekonomi ke masyarakat adalah pariwisata. Begitu orang datang, mereka orang perlu transportasi, makan, minum, souvenir dan belanja oleh-oleh dan belanja lainnya. Dengan belanja itu membuat pariwisata memiliki multiplier effect kepada masyarakat.

"Pariwisata akan mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat dan ekonomi kreatif. Sumber pendapatan itu diantaranya dari bisnis kuliner. Kemudian dari souvenir dan oleh-oleh lainnya juga akan memberikan pendapatan kepada masyarakat," ujarnya

Sementara itu Kabid Pengembangan Destinasi dan daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Provinsi Deviany, A.ing, MM didampingi Ketua Pelaksana Kegiatan Ira Nasar MM mengungkapkan masyarakat yang berada di Kawasan Wisata harus bisa bersikap baik dan memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan Sapta Pesona. Bahkan dianjurkan terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) agar masyarakat yang tergabung dalam Pokdarwis dapat menciptakan destinasi pariwisata serta dapat terlibat langsung dalam mewujudkan destinasi wisata yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan.

"Peranan Kelompok Sadar Wisata merupakan salah satu kelompok dalam masyarakat yang memiliki peranan dan kontribusi penting dalam pengembangan pariwisata, karena itu keberadaannya harus selalu dibina dan didukung terus sehingga bisa lebih berperan, efektif dalam mengerakan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan kegiatan kepariwisataan disekitar destinasi," ujarnya

Ditambahkannya Sumberdaya manusia yang berada di Kawasan Wisata harus selalu dibina, sebab sarana prasarana pendukung Kawasan Wisata yang dibangun pemerintah akan menjadi percuma jika perilaku dan tingkah masyarakatnya tidak ikut mendukung. Karena itulah Aspirasi yang ada banyak difokuskan kepada peningkatan SDM masyarakat terutama di Kawasan Wisata agar perkembangan pariwisata bisa tumbuh kembang secara maksimal dan masyarakat yang berada disekitar kawasan juga menjadi pelaku dan mampu meningkatkan ekonomi mereka," ujarnya

Diketahui kegiatan pelatihan ini adalah kegiatan ke 4 kalinya diadakan untuk Pokdarwis, sebab sesuai dengan DIPA OPD Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar tahun 2017 telah diprogramkan kegiatan peningkatan dan pengembangan Gerakan Sadar Wisata dalam bentuk Bimbingan Teknik di Kabupaten Kota. Kegiatan bimbingan ini diikuti 40 orang peserta yang terdiri dari pengelola atraksi seni, kuliner, outbound, homestay, tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat dan pemuda. Kegiatan ini terbagi atas 2 sesi yaitu hari pertama penyampaian materi dari narasumber dan hari kedua peninjauan lapangan (07)

29. Jamin Kesehatan Hewan Kurban, Pessel Terjunkan 21 Petugas Keswan

Painan, Agustus 2017 - Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) pada hari raya Idul Adha 1438 Hijriah tahun 2017, masih dinyatakan sebagai salah satu daerah pemasok sapi kurban untuk Sumbar.

Agar kesehatan sapi yang akan dikirim keluar daerah terjamin, sehingga pemerintah daerah setempat melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakeswan) menerjunkan 21 petugas kesehatan hewan (Keswan) ke lapangan.

Upaya itu dilakukan bukan saja karena akan memasuki hari raya kurban, tapi karena Pessel sudah menjadi daerah pemasok daging sapi di Sumbar.

Kepala Disnakeswan Pessel, Hazrita menjelaskan kepada pesisirselatango.id Senin (7/8)) bahwa pada Hari Raya Idul Adha 1438 Hijriah tahun 2017 ini, permintaan sapi dari luar daerah diprediksi meningkat hingga 15 persen dari tahun lalu.

" Peningkatan permintaan dari luar daerah ini, merupakan pertanda bahwa kepercayaan konsumen terhadap sapi lokal asal Pessel untuk dikonsumsi semakin tinggi. Agar daging sapi yang diekspor keluar daerah ini benar-benar terjamin kesehatan dan kualitasnya, maka kita menerjunkan 21 petugas Keswan di lapangan," katanya.

Dijelaskannya bahwa petugas yang diterjunkan itu, akan secara aktif melakukan pemeriksaan hewan baik sapi maupun kambing yang akan dijual ke luar daerah, termasuk juga yang akan dikonsumsi oleh masyarakat lokal.

Dikatakan lagi bahwa berdasarkan pemantauan petugas pada pos distribusi atau pos cek poin yang terdapat di daerah Siguntur perbatasan Pessel dengan Padang, dan Silaut batas Provinsi Bengkulu, rata-rata jumlah sapi yang keluar dari daerah itu sudah mencapai 200 ekor per hari.

" Berdasarkan jumlah itu, sehingga diprediksi permintaan sapi untuk kebutuhan luar daerah meningkat sebesar 15 persen. Kalau tahun lalu sapi yang diekspor keluar daerah mencapai 7 ribu ekor untuk kebutuhan kurban, tahun ini diperkirakan melebihi 8000 ekor. Prediksi ini dapat dilihat, sebab sejak tiga pekan terakhir permintaan kebutuhan luar daerah rata-rata sebanyak 200 ekor per hari," terangnya.

Ditambahkannya bahwa saat ini populasi sapi di daerah itu sebanyak 87.397 ekor, kerbau sebanyak 10.249 ekor pula. Berdasarkan angka itu, sehingga dapat dikatakan populasinya mengalami peningkatan, terutama sapi. Sebab tiga tahun lalu (tahun 2014 red), populasi sapi hanya sebanyak 79.861 ekor.

Selain melakukan pemeriksaan terhadap kondisi kesehatan dan kualitas hewan kurban, pihaknya juga melakukan imbauan kepada masyarakat, atau panitia kurban di daerah itu supaya tidak membungkus daging dengan menggunakan kresek berwarna hitam.

" Imbauan ini kita sampaikan, karena daging yang dibungkus dengan kresek berwarna hitam, bisa memicu penyakit kangker bagi manusia. Itu berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan para ahli," ujarnya.

Beranjak dari ancaman itu, sehingga dia mengingatkan dari jauh hari kepada panitia kurban, agar tidak menggunakan kresek atau plastik berwarna hitam, baik sebagai alas, maupun sebagai pembungkus daging. (05)

30. Kehadiran Satker UP2S Disdukcapil Sangat Dinanti Warga

Painan, Agustus 2017 - Agar harapan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan bidang pencatatan sipil, terutama pada kecamatan-kecamatan yang jauh dari pusat pemerintahan kabupaten, Pemerintah daerah (Pemda)

Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), segera membentuk Satuan Kerja (Satker) Unit Pelayanan Pencatatan Sipil (UP2S).

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Pessel, Eva Fauza Yuliasman mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Senin (7/8) di Painan bahwa untuk membentuk Satker UP2S itu, pihaknya telah melakukan penyusunan beberapa persyaratan yang dibutuhkan.

Salah satunya penyusunan dalam bentuk Peraturan Bupati (Perbup).

" Jika semua persyaratan yang diperlukan itu tuntas dan berjalan lancar, maka menjelang memasuki akhir tahun 2017 ini, Satker UP2S telah bisa dioperasikan pada 15 kecamatan yang ada," katanya.

Diakuinya bahwa sebagai daerah yang memanjang dari utara hingga ke selatan dengan garis pantai mencapai 242 kilometer, sangatlah selayaknya pelayanan pencatatan sipil bisa menyentuh hingga ke semua kecamatan. Hal itu akan terwujud dengan kehadiran Satker UP2S tersebut.

Disampaikannya bahwa sebelumnya pihaknya memang telah berencana akan membentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Disdukcapil di setiap kecamatan.

" Karena berdasarkan konsultasi yang dilakukan ke provinsi ternyata pengurusan dokumen pendirian membutuhkan waktu cukup lama. Sehingga kami di daerah memutuskan untuk mendirikan Satker saja. Jumlah Satker ini, juga disesuaikan dengan jumlah kecamatan yang ada," jelasnya.

Diungkapkannya bahwa pada masing-masing unit Satker itu, pihaknya berencana akan menempatkan sebanyak dua orang operator, serta dua orang petugas registrasi kependudukan dan satu orang koordinator.

" Dengan terbentuknya Satker ini nanti, maka harapan masyarakat dalam mendapatkan kemudahan disegi pelayanan, terutama sekali pelayanan di bidang pencatatan sipil, akan benar-benar terwujud di Pessel. Terutama sekali bagi masyarakat yang berada di kecamatan paling selatan. Sebab untuk sampai ke pusat kabupaten, mereka harus menempuh perjalanan hingga 6 jam dengan menggunakan kendaraan," tutupnya. (05)

31. Bupati Pessel Hendrajoni Lepas 105 CJH

Painan, Agustus 2017 - Bupati Pesisir Selatan (Pessel), Hendrajoni lepas sebanyak 105 Calon Jamaah Haji (CJH) Senin (7/8). Para jamaah yang akan bergabung dengan kloter 11 itu, dilepas di Masjid Akbar Baiturahman Painan, dengan juga didampingi para keluarga dan masyarakat.

Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama (Kemenag) Pessel, Jarmil menjelaskan Senin (7/8) bahwa CJH yang berjumlah sebanyak 105 orang itu, akan diberangkatkan pada Selasa (8/8) menuju Arab Saudi dari Embarkasi Padang.

" Jamaah yang berjumlah sebanyak 105 orang yang terdiri dari 42 orang jamaah laki-laki dan 63 orang perempuan ini, akan bergabung dengan kloter 11. Mereka yang juga berasal dari Kota Solok dan Kabupaten Solok ini, akan berangkat Selasa (8/8) menuju Arab Saudi," jelasnya.

Ditambahkan bahwa CJH yang berjumlah sebanyak 105 orang dengan usia tertua 84 tahun dan yang termuda 38 tahun itu, didampingi satu tim pendamping haji daerah (TPHD).

" Semua CJH telah memenuhi persyaratan sesuai dengan verifikasi administarasi keberangkatan tahun ini," ujarnya.

Bupati Pessel, Hendrajoni dalam kesempatan itu berharap agar seluruh jamaah haji asal daerah itu dapat melaksanakan ibadah dengan khusyuk dan mabrur.

Dia juga mengingatkan kepada para CJH agar menjaga kesehatan saat menjalani ibadah haji di Makkah.

" Kepada CJH diminta untuk selalu berkonsultasi dengan panitia dan pembimbing haji. Kita juga berdoa semoga para CJH tahun ini dapat menjalankan semua rukun haji dan juga mabrur. Lebih dari itu, juga selamat hingga kembali ke tanah air nantinya," tutup bupati. (05)

32. Dinas Kominfo Pessel tatap muka dengan wartawan membahas berbagai program informasi publik

Painan, Agustus 2017 - Dinas Komonikasi dan Informatika (Kominfo) Pesisir Selatan melakukan tatap muka dengan para rekan wartawan yang tergabung dalam wadah website Pesisir Selatankab, pertemuan tersebut membahas berbagai program tentang informasi kepada publik, kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang pertemuan Dinas Kominfo Pessel jalan H Ilyas Yaqub Painan,Senin(7/8)

Dalam pertemuan tatap muka tersebut langsung dipandu oleh kepala Dinas Kominfo Pessel Muskamal,SH,Msi didampingi Drs Purwandri, Riva Endra S,Kom, Yusmanidarwati, Yusril Budidarma,Amd dan diikuti sebanyak 8 orang penulis antara lain,Marlison, Junisman,Elfi Mahyuni,Yon Syafrizal, Riko Candra dan lainnya.

Menurut Muskamal, kepada para penulis diharapkan terjadinya peningkatan kualitas dan kwanritas berita maupun artikel agar media website Pemda Pessel ini semakin diminati oleh masyarakat untuk mengetahui tentang informasi perkembangan pembangunan di daerah Pessel, sesuai dengan misi dan visi bupati H Hendrajoni membangun Pesisir Selatan

Informasi secara cepat melalui media online ini merupakan kebutuhan masyarakat dengan mudah memantau perkembangan pembangunan daerah,bahkan para perantau yang berada diluar daerah yang berada di nusantara akan dapat mengetahui secara langsung cepat, pihaknya merasa optimis para penulis yang sudah berkecimpung di dunia Jurnalistik tentu akan lebih memahami tentang berita yang dibutuhkan oleh publik(10)

33. Bupati Hendrajoni Serahkan Piagam Penghargaan Capaian PBB ke Camat dan Wali Nagari

Painan, Agustus 2017 - Sebanyak Enam Camat dan 45 Wali Nagari di Kabupaten Pesisir Selatan mendapat penghargaan atas keberhasilan dalam realisasi 100 persen PBB/P2 sebelum jatuh tempo 30 September 2017.

Piagam penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni pada apel gabungan, Senin(7/8) dihalaman kantor Bupati.

Dikesempatan itu, Bupati dengan tegas mengingatkan kepada seluruh Wali Nagari untuk hati hati dalam menggunakan Anggaran Dana Desa, jangan sampai main-main dengan penggunaan anggaran tersebut kalau tidak ingin berurusan dengan pihak penegak hukum, tutur Hendrajoni.

" Untuk itu, kita harus bekerja dengan jujur dan transparan, jalankan tugas dengan baik dan ikhlas," ucap Bupati.

Lebih jauh Bupati menambahkan realisasi PBB tersebut sangat kita apresiasi baik pada pihak kecamatan dan Wali Nagari, dengan pemberian penghargaan ini akan menjadi motivasi bagi Kecamatan dan Kenagarian lainnya, ulas Hendrajoni.

Terakhir pada kesempatan itu, Bupati Hendrajoni juga menerima bantuan CSR Bank Nagari untuk bedah Rumah Rp. 50 juta, sekaligus diserahkan kepada Ketua TP.PKK Lisda Rawdha dan penyerahan 4 unit becak sampah dari Komisi VII DPR RI kepada Dinas PU dan Penataan Ruang dan 1 unit kepada pengelola sampah skala kota Painan Sabarudin Ujang.(09)

34. Realisasikan Pajak Sebelum Jatuh Tempo, 45 Walinagari Raih Piagam

Painan, Agustus 2017 - Mampu melakukan pemungutan terhadap Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), 6 camat dan 45 wali nagari di Kabupaten Pesisir Selatan diganjar piagam penghargaan.

Penyerahan penghargaan yang dilakukan oleh Bupati Pessel, Hendrajoni usai pelaksanaan upacara gabungan di halaman kantor bupati Pessel Senin (7/8) itu, karena para camat dan wali nagari tersebut mampu mencapai target pungutan sebesar 100 persen sebelum jatuh tempo 30 September 2017.

Bupati Pessel, Hendrajoni usai penyerahan piagam penghargaan mengatakan bahwa peran aktif para camat dan wali nagari dalam melakukan pencapaian PBB/P2 sebelum jatuh tempo, sehingga target yang direncanakan bisa terealisasi sebelum jatuh tempo.

" Karena capaian itu, sehingga para camat dan wali nagari yang berhasil, patut mendapatkan apresiasi melalui piagam penghargaan ini," katanya.

Dijelaskanya bahwa enam camat yang mendapatkan penghargaan karena capaian 100 persen itu diantaranya, Camat Koto XI Tarusan, Gusdam Yuwelmi, Camat Bayang, Pon Indris, Camat Bayang Utara, Ronald Bernando, Camat IV Jurai, Salman Alfarisi Brutu, Camat Airpura, Junaidi, dan Camat Lunang, Muktar Is.

Hendrajoni dalam kesempatan itu juga mengingatkan kepada para camat dan wali nagari agar jangan main-main dalam menggunakan uang desa atau nagari, dan juga harus bekerja dengan jujur dan transparan.

" Jalankanlah tugas dengan baik. Terkait realisasi PBB-P2 bagi 6 camat dan 45 wali nagari saya tersebar di enam kecamatan dari 15 kecamatan yang ada ini, saya sangat mengapresiasi. Diharapkan ini akan menjadi motivasi bagi kecamatan dan nagari lainnya di Pessel untuk juga meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pemungutan pajak," tutupnya berharap. (05)

35. Kodim 0311 Lakukan Pembinaan Pramuka Saka Wira Kartika Terhadap Pelajar

Painan, Agustus 2017 - Dalam rangka mengembangkan pendidikan bela negara terhadap pelajar, Kodim 0311/Pessel terus adakan kegiatan pelatihan pramuka di sekolah-sekolah.

Dandim 0311/Pessel Letkol Inf Setiya Asmara S.I.P menuturkan, kegiatan ini merupakan upaya kita untuk meningkatkan kesadaran bela negara bagi generasi muda melalui pengetahuan dan keterampilan di bidang matra darat. Agar terbentuk patriot bangsa yang setia, berbakti, dan menjunjung tinggi nilai luhur bangsa serta tetap menjaga keutuhan

Negara Kesatuan Republik Indonesia, ungkap Dandim kepada www.pesisirselatankab.go.id baru baru ini di Painan.

Menurutnya, serangkaian kegiatan tersebut juga sesuai dengan keputusan bersama antara TNI dengan Kwartir nasional gerakan pramuka Perkasad No 182/X/2007 tentang kerjasama dalam usaha pembinaan dan pengembangan Bela negara dan kepramukaan, ulas Dandim.

Baru-baru ini kegiatan tersebut dilaksanakan di Koramil 01/Pancung Soal, dimana kegiatan latihan ini di lakukan satu kali dalam seminggu, dan dilaksanakan siang setelah jam pelajaran selesai agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di sekolah.

"Kegiatan pembinaan Pramuka Saka Wira Kartika merupakan program kerja TNI AD di bidang Teritorial yang bertujuan membina generasi muda, agar melaksanakan kegiatan yang positif dan terhindar dari pengaruh negatif sehingga menjadi penerus bangsa yang yang handal, ulas Dandim.

Terakhir Dandim menambahkan bahkan kegiatan tersebut akan kita lakukan disetiap Koramil yang ada di wilayah Kodim 0311 Pessel, tutupnya.(09)

36. Bupati Lantik 64 Pejabat Baru di Lingkungan Dikbud

Painan, Agustus 2017 - Bertempat di Aula Bappedalitbang, Bupati Pessel H. Hendrajoni, SH, MH melantik 64 orang pejabat baru di jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pesisir Selatan, Selasa, (8/08).

Pejabat baru yang dilantik terdiri dari para kepala TK, kepala SD, kepala SMP, pengawas TK/SD dan pengawas SMP. Proses mutasi, rotasi dan promosi berlangsung lancar dan aman.

Bupati Hendrajoni berharap kepada pejabat yang dilantik untuk segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru.

" Mutasi dan rotasi merupakan hal biasa dalam organisasi salah satunya untuk penyegaran dan perbaikan kinerja" ulasnya.

37. Bupati Hendrajoni : PNS Ikut Berpolitik Saya Akan Copot Jabatannya

Painan, Agustus 2017 - Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni melakukan pengambilan sumpah dan pelantikan Kepala Taman Kanak-kanak, Kepala Sekolah Dasar, Kepala Sekolah Menengah Pertama dan Pengawas taman kanak-kanak/ sekolah Dasar serta pengawas sekolah menengah pertama di lingkungan pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, Selasa (8/8) di ruang pertemuan Bappeda Sago

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni dalam sambutannya mengatakan bahwa pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan ini merupakan yang kedua kali semasa jabatan sebagai Bupati Pesisir Selatan, tutur Bupati.

Dikesempatan itu Bupati juga berharap kepada seluruh yang sudah dilantik agar dapat menjalankan amanah ini dengan baik, apalagi semua sudah membacakan fakta integritas, ulas Bupati.

"fokus kerja dengan baik dan jangan sampai kangkangi Permendiknas nomor 08 tahun 2017, jangan sampai PNS yang terlibat politik, kalau ada PNS politik maka saya akan copot jabatannya, tegas Bupati.

Bupati juga menyingung terkait kemerosotan prestasi pendidikan Pesisir Selatan belakangan ini, ini merupakan kerja keras kita agar pendidikan Pesisir Selatan bisa kembali mengalami peningkatan kearah yang lebih baik.

Terakhir Bupati mengajak kepada semua yang dilantik untuk bersama-sama bekerja membangkitkan kembali prestasi pendidikan Pesisir Selatan yang kemarin sempat anjlok, tutup Bupati. (09)

38. Bupati : Pemkab dorong koperasi yang ada bekerjasama dengan stakeholder

Painan, Agustus 2017 - Pemkab Pesisir Selatan mendorong koperasi meningkatkan kerjasama dengan berbagai stakeholder yang ada. Kemudian semangat koperasi dan spirit gotong royong harus dijadikan sebagai salah satu pendorong bagi tumbuhkembangnya koperasi di Pesisir Selatan. Karena, koperasi berperan penting dalam memajukan ekonomi kerakyatan.

Hal itu dikatakan, Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni kemarin di Painan. Lebih lanjut dikatakan, kunci pembangunan koperasi hendaknya pembina dan pengelola selalu mampu berfikir cerdas, bertindak tegas serta mau bekerja lebih keras agar manfaat koperasi kian dirasakan rakyat.

"Koperasi kedepan hendaknya semakin eksis, kokoh dan jadi solusi bagi ekonomi kerakyatan. Diusianya yang makin dewasa, makin matang sehingga koperasi makin kuat, mandiri dan dapat lebih cepat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Ia menyatakan, momentum hari koperasi yang diperingati setiap tahun hendaknya mampu dijadikan sarana untuk koperasi makin eksis, karena itu terkait dengan pertumbuhan ekonomi makin baik dan tercipta banyak peluang bagi koperasi.

Selanjutnya, kualitas sumberdaya manusia pengurus dan anggota koperasi perlu terus ditingkatkan, sehingga koperasi bersangkutan tetap eksis dan sehat dari segala sisi.

Disebutkan, peningkatan kualitas sumberdaya pengurus dan anggota serta kelembagaan koperasi tetap menjadi skala prioritas pemerintah kabupaten. Itu merupakan salah satu bagian dari pembinaan yang dilakukan pemerintah kabupaten melalui Dinas Koperindagpas.

Pembinaan lainnya dalam bentuk pelatihan tentang manajemen koperasi kepada sebagian anggota dan pengurus koperasi. Kemudian memfasilitasi usaha kemitraan dengan perbankan dan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB), ucapnya. (03)

39. Kegiatan FGD dibuka secara resmi oleh Sekda Erizon

Painan, Agustus 2017 - Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Pessel (DPM DPPKB) bekerjasama dengan World Bank serta Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kemendagri dibuka secara resmi oleh Sekda Erizon kemarin di operation room kantor bupati.

Acara yang digelar selama dua hari itu diikuti oleh unsur pemerintah daerah dan elemen masyarakat berjumlah sebanyak 45 orang.

Tujuannya adalah untuk mencari dan mengumpulkan data informasi dari pelaku Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) dan Lembaga Adat Desa (LAD).

Dalam amanatnya Sekda Pessel, Erizon menyebutkan, pemerintah ditingkat nagari menjadi ujung tombak pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

"Bahkan, Nawacita dari Presiden Joko Widodo membangun Indonesia dari desa atau nagari, dengan artian dana yang digelontorkan ke nagari betul-betul mampu memberikan kesejahteraan masyarakat," tukasnya.

Ia berharap semua peserta mengikuti kegiatan tersebut dengan serius dan mengaplikasikannya di nagari masing-masing.

Kemudian diminta kepada OPD terkait melakukan kegiatan serupa secara berkelanjutan, sekaligus melakukan pembinaan secara intensif pada nagari dan unsur lainnya. (03)

40. Bupati Pessel melakukan tanaman perdana penghijauan pakan ternak di nagari air Hitam

Painan, Agustus 2017 - Bupati Pesisir Selatan H Hendrajoni melakukan penanaman penghijauan perdana pakan ternak seluas 6 hektar di nagari air Hitam kecamatan Silaut Pessel, dalam rangkaian kegiatan tersebut juga didampingi kepala Dinas Peternakan dan kesehatan hewan Pessel Hj Hazrita, sedangkan bibit tanaman tersebut berasal dari bantuan Dinas Peternakan Pemda Pessel, kata Samwil Camat Silaut, Sabtu (6/8).

Menurutnya, Bupati H Hendrajoni mengajak masyarakat untuk dapat beternak dengan serius artinya, hewan peliharaan dipelihara dengan baik dengan pemberian pakan ternak yang cukup serta bergizi, guna pertumbuhan ternak akan lebih cepat, bila pakan ternak tersedia mencukupi kebutuhan ternak, jelas akan memberikan keuntungan kepada petani ternak di daerah ini, kemudian ekonomi masyarakat akan meningkat.

Beternak berarti masyarakat sudah menabung untuk ekonomi keluarga dimasa mendatang, pasalnya, dalam kondisi saat ini para petani ternak tidak masanya lagi melepas ternak berkeliaran, namun dipelihara dengan baik dalam kawasan areal yang ada dengan sistim dikandangan seperti sapi, kerbau, kambing, guna memperoleh hasil yang baik pula, ulasnya

Penghijauan ini dimaksud untuk ketersediaan pakan ternak bagi para petani yang tergabung dalam kelompok petani ternak, kemudian hewan peliharaan milik masyarakat seperti sapi, kambing dan kerbau bila dipelihara dengan baik akan terjamin kesehatannya, dengan kondisi sapi yang sehat salah satu upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah ini.

Bagi para petani yang bergerak dalam usaha pengembangan sapi diharapkan supaya memakai bibit unggul dengan sistim menggunakan bibit Insiminasi Buatan (IB) dengan bibit brahman, simental, bibit sapi ini pertumbuhan lebih cepat, sedangkan harga jual sapi cukup tinggi dipasaran, hal ini jelas akan memberikan keuntungan kepada para petani peternak.

Camat Silaut Samwil mengatakan, mayoritas masyarakat kecamatan Silaut sumber ekonomi mereka berasal usaha pertanian, perkebunan dan peternakan, saat ini para petani sudah mulai melakukan beternak sapi dengan sistim dikandangan, sesuai anjuran Pemkab Pesel. (10)

41. Bupati Pessel Hendrajoni Lantik 120 Pejabat Eselon III dan IV

Painan, Agustus 2017 - Sebanyak 120 orang pejabat Administrasi (Eselon III) dan pejabat Pengawas (Eselon IV) di lingkungan Pemerintah

Kabupaten Pesisir Selatan di ambil sumpah dan di Lantik oleh Bupati Pesisir Selatan Selasa(8/8) di aula Bappedal

Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni dalam sambutannya mengucapkan selamat menjalankan amanah kepada pejabat yang baru dilantik, jalankanlah amanah ini dengan baik, tutur Bupati.

Bupati juga menjelaskan bahwa dalam Pemerintahan, totasi, promosi dan mutasi jabatan merupakan hal biasa, demi terciptanya kinerja yang lebih baik untuk kemajuan daerah kedepannya, ulasnya.

Ditambahkannya, kinerja para pejabat nantinya akan selalu dimonitor dan dievaluasi, jadi jangan coba coba menyalahi aturan yang ada, jika nantinya para pejabat tidak mampu melaksanakan tugasnya maka akan segera digantikan pada pejabat lainnya yang dinilai mampu mengemban amanah tersebut.

" Kita akan lakukan evaluasi selama 6 bulan untuk melihat hasil kinerja pejabat yang baru saja dilantik, kalau tidak ada kemajuan maka besar kemungkinan akan kita ganti," kata Bupati.

Hendrajoni juga mengungkapkan posisi yang sekarang diemban pejabat ini adalah jabatan strategis yang menghendaki kepiawaian dalam merangkul semua pihak sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

Dan terkait mutasi yang terjadi Bupati berharap bahwa organisasi selalu menghendaki penyegaran. Agar organisasi berjalan sehat maka perlu ritme dan perputaran aparatur dan setiap saat akan dilakukan sesuai dengan evaluasi yang ada.

"Dunia kerja saat ini sudah berubah, masyarakat sudah kritis untuk itu dituntut terus mengali ,belajar dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya,tutupnya.

Dalam pelantikan pejabat tersebut turut hadir Sekda Kabupaten Pesisir Selatan, Kapolres, Dandim 0311 serta undangan lainnya. (09)

42. Wakil Bupati, Rusma Yul Anwar tutup secara resmi pelatihan menjahit di Batu Kunik Lumpo

Painan,Agustus 2017 - Wakil bupati Pessel Rusma Yul Anwar memberikan pembinaan kepada para kaum ibu nagari Batu Kunik Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel, pihaknya berharap agar ilmu pengetahuan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti pelatihan agar dapat dikembangkan dengan usaha mikro bekerja sama dengan Bumhag, bahkan bisa membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Hal tersebut disampaikan Rusma Yul Anwar pada penutupan pelatihan menjahit badcaver, pakaian yang digelar oleh pemerintahan nagari Batu Kunik Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel dalam upaya menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat setempat melalui dana desa ,Jumat (4/8).

Dalam kondisi saat ini sudah saatnya kaum ibu ikut proaktif dalam menunjang perekonomian keluarga, setidaknya dengan ada usaha akan dapat mengurangi beban suami serta terhindar dari kekurangan, apalagi dalam kehidupan ini segala sesuatu tanpa bekerja keras sulit untuk mencapai keberhasilan, bahkan bagi masyarakat yang malas akan tertinggal dan tergilas oleh perkembangan zaman .

Keberhasilan sangat erat dengan usaha yang dilakukan, maka pengetahuan dan pengalaman keterampilan yang ada diharapkan akan dapat berdaya guna

dan tepat guna, artinya ilmu yang ada dimanfaatkan dalam mengatasi keterpurukan ekonomi, pihaknya merasa optimis bila masyarakat bisa bekerja keras dengan niat yang tulus agar terhindar dari kemungkinan berbagai masalah ekonomi yang tidak diharapkan dalam keluarga, pemerintah dan pembangunan daerah.

Wali Nagari Batu Kunik Syafriko mengatakan, pelatihan menjahit bagi kaum ibu sudah merupakan kebutuhan, para peserta pelatihan sebelumnya yang sudah menyelesaikan pelatihan mereka sudah ada yang membuka usaha secara mandiri maupun perorangan, dan hasil usaha yang mereka kelola cukup diminati dipasaran, terutama bagi para pedagang yang menampung hasil karya kaum ibu tersebut (10)

43. Empat puluh Lima nagari dari 182 nagari di Pessel realisasi PBB-P2 mencapai 100 persen

Painan, Agustus 2017 - Sebanyak 45 Nagari yang berhasil penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan(PBB-P2) dengan realiasasi 100 % di Pessel per agustus 2017, di didominasi oleh kecamatan koto XI Tarusan Pessel dari 182 nagari yang ada di Pessel.

Untuk kecamatan Koto XI Tarusan Pessel sebanyak 23 nagari yaitu, nagari Sungai Pinang, Siguntur, Taratak Sungai Lundang, Siguntur Tuo, kampung Baru Korong Nan Ampek, Carocok anau Ampang Pulai, nagari Kapuh, Setara Nanggalo, Nagari Mandeh, Pulau Karam Ampang Pulai, Jinang Kampung Pansur Ampang Pulai, Batu Hampa, nagari Duku, Barung Belantai, Kapuh Utara dan Duku Utara.

Kemudian disusul oleh kecamatan IV Jurai sebanyak 15 nagari Pessel yaitu, nagari Tambang, Lumpo Induk, Koto Rawang, Batu Kunik Lumpo, Sungai Gayo, Sungai Sariak, Bukik Kaciak, Gunung Bungkok, nagari Salido Saribulan,, Limau Gadang Balai Sinayan, Ampang Tareh, Taratak Tengah, Ampuan Lumpo, Bungo Pasang Salido.

Sedang kecamatan Bayang dan kecamatan Bayang Utara masing-masing baru 2 nagari yang sudah mencapai realiasasi PBB-P2 yaitu, nagari Nagari Asam Kamba Pasar Baru, nagari Kapujan Koto Berapak, nagari Muara Aie dan nagari Limau Gadang, kemudian nagari Lunang 2 nagari yaitu, nagari Lunang Utara, nagari Lunang tengah terakhir kecamatan Pancung Soal 1 nagari yaitu nagari Indrapura utara.

Sekdakab Pessel Erizon menghimbau para wali nagari untuk dapat merealiasasikan tunggak PBB-P2, pasalnya pajak merupakan kewajiban bagi setiap warga masyarakat yang baik, peran wali nagari dituntut proaktif untuk mengengjot pajak kepada masyarakat wajib pajak di daerah ini (10)

44. Kodim 0311 Pessel memberikan pembelajaran terhadap siswa pendidikan pramuka

Painan, Agustus 2017 - Kodim 0311 Pesisir Selatan memberikan pembelajaran dan pelatihan Paramuka Saka Wira Kartika terhadap para siswa yang ada di kecamatan Air Pura Pessel, pelatihan paramuka ini dimaksud membina generasi muda yang handal, inovatif dan kreatif serta handal dan berkhualitas, kata Serka Soni Irawan dan Serka Hendrik Babinsa di Koramil 01 kecamatan Pancung Soal, Selasa (8/8)

Menurutnya, , Kodim 0311 Pessel secara kontiniu menggelar pelatihan Parmuka terhadap para siswa di sekolah minimal sekali dalam seminggu , kegiatan tersebut dalam rangka mengembangkan pendidikan bela negara yang dilakukan diluar jam pelajaran agar tidak mengganggu aktifitas kegiatan proses belajar bagi anak didik di sekolah.

Dandim 0311 Pessel Letkol Inf Setiya Asmara mengatakan, pelatihan dan pembelajaran pramuka Saka Wira Kartika ini dimaksud untuk meningkatkan kesadaran bela negara bagi generasi muda dan terbentuknya patriot bangsa yang setia, berbakti serta menjunjung tinggi nilai luhur bangsa serta bertanggung jawab dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pembinaan Pramuka Saka Wira Kartika merupakan program kerja TNI AD di bidang Tritorial supaya terciptanya para generasi muda yang kreatif, inovatif dan handal, setidaknya mengantisipasi generasi muda supaya mereka tidak terjebak dengan pengaruh berbagai dampak negatif yang dapat merugikan, pemerintah dan pembangunan, para generasi muda diarahkan untuk kegiatan positif membangun, sesuai dengan keputusan bersama antara TNI dengan Kwatir Nasional gerakan Pramuka Perkasad NO 182/X/2017 tentang kerjasama dalam usaha pembinaan dan pengembangan bela negara dan kepramukaan, tuturnya (10).

45. Pemkab Pessel Jamin Persediaan Sapi Cukup Untuk Kurban 2017

Painan, Agustus 2017 - Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan menjamin persediaan sapi kurban cukup untuk kebutuhan Hari Raya Idul Adha 2017.

Kepala Dinas Peternakan Pesisir Selatan Hazrita, di Painan, kemaren, mengatakan persediaan sapi di kabupaten itu saat ini khususnya untuk kurban sebanyak 20 ribu ekor.

Sedangkan kebutuhan sapi untuk kurban baik dalam maupun luar kabupaten pada hari raya Idul Adha 2017 diprediksi sekitar 19 ribu ekor. Meningkat dari tahun lalu yang hanya sebanyak 18 ribu ekor.

Khusus untuk kebutuhan kurban lokal (dalam kabupaten) pada tahun 2017 diprediksi sekitar 9 ribu ekor, tahun lalu sebanyak 8 ribu ekor. Untuk kebutuhan luar daerah, kabupaten itu memasok sapi kurban sebanyak 9 - 10 ribu ekor.

"Sapi kurban tersedia hampir disemua sentra produksi ternak yang ada di kabupaten ini. Dari persediaan yang ada saat ini diyakini dapat mengisi kebutuhan sapi kurban dalam dan luar daerah pada Hari Raya Idul Adha 2017," katanya.

Ia mengatakan, kabupaten itu merupakan salahsatu daerah pemasok sapi kurban bagi daerah lainnya di Sumbar. Perdagangan sapi, ke luar daerah terjadi sekitar 14 ribu ekor per tahun.

Khusus pada Hari Raya Idul Adha, rata-rata daerah itu memasok sekitar 9ribu - 11 ribu ekor sapi kurban, beda dengan Idul Fitri hanya sekitar 8 ribu - 9 ribu ekor per tahun. 04

46. BAZNAS Pessel Bantu 85 Rumah Tidak Layak Huni

Painan, Agustus 2017 - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pesisir Selatan telah menyalurkan zakat untuk membantu pembangunan rumah layak huni sebanyak 85 rumah kepada mustahik di daerah itu dari Januari hingga awal Agustus 2017.

Wakil Ketua Bidang Pendistribusian BAZNAS Pesisir Selatan, Gusmal Akhan di Painan, Rabu, mengatakan, bantuan pembangunan rumah layak huni tersebut dilakukan melalui program Pesisir Selatan Peduli.

"Rumah yang mereka tempati sebelumnya merupakan rumah tidak layak huni. Mereka (penerima) merupakan warga miskin yang tinggal diseluruh kecamatan yang ada di kabupaten itu," katanya.

Jumlah penerima di masing-masing kecamatan bervariasi, sesuai dengan banyaknya rumah tidak layak huni yang ditempati warga di kecamatan tersebut.

Total dana yang disalurkan per unit rumah sebanyak Rp15 juta. Sedangkan pencairan dana dari jumlah tersebut dilakukan sebanyak tiga tahap, atau pertahapnya sebanyak Rp5 juta.

Pada tahun ini BAZNAS Pesisir Selatan menargetkan bantuan dana pembangunan rumah tidak layak huni kepada masyarakat miskin sebanyak 152 unit. (04)

47. Melihat Profil Nagari Barung Barung Belantai Selatan Mahasiswa KKN Bantu Jalan Program Nagari

Painan, Agustus 2017 - Kenagarian Barung Barung Belantai Selatan (BBBS) Kecamatan Koto XI Tarusan bersama dengan Mahasiswa KKN Universitas Bung Hatta (UBH) melaksanakan beberapa kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat diantaranya adalah kegiatan sosialisasi nagari, pembuatan pustaka mini.

Kegiatan ini dilakukan oleh 20 mahasiswa KKN UBH yang melaksanakan kerja nyatanya di Kenagarian BBBS selama satu bulan semenjak 10 Juli hingga 10 Agustus. Selain itu Mahasiswa UBH juga membantu nagari dalam hal pembuatan RAB Pembangunan yang dilaksanakan di Nagari serta Pembuatan Peta Nagari (Profil Nagari).

Wal nagari BBBS Tomi Rama Putra mengungkapkan banyak kegiatan di kenagarian yang terbantu dengan hadirnya mahasiswa KKN, dan kedepannya akan terus dijalin kerjasama dengan mahasiswa tersebut walaupun telah berakhirnya KKN mereka sebab ada beberapa program dan kegiatan di Kenagarian yang bisa dibantu oleh mereka diantaranya terkait tata ruang nagari serta pemberian nomor rumah.

"Kita nantinya akan membuat kerjasama dengan perguruan tinggi ini nantinya untuk membantu program nagari dan kerjasama ini akan dikaitkan dengan program nagari kedepannya," ujarnya

Lebih lanjut Tomi mengungkapkan selain itu Kenagarian BBBS yang merupakan nagari pemekaran tahun 2009 dari kenagarian induk Barung Barung Belantai memiliki potensi pertanian yang sangat besar seperti tanaman, Durian, gambir, pala, cengkeh, karet dan Kakao.

Potensi seperti durian begitu melimpah, melimpahnya potensi ini bisa dilihat disepanjang jalan Padang Painan banyaknya pedagang durian berjejeran, dan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi orang yang datang berkunjung ke Pessel, mereka pasti singgah untuk sekedar mencicipi rasa buah durian yang terkenal enak dan lezat. Para pembeli itu bisa memakan langsung buah durian tersebut sebab sebagian penjual menyediakan tempat duduk untuk para pembeli memakan buah durian tersebut secara langsung dilokasi ditemani pendampingnya ketan dan sekedar air putih.

Selanjutnya Kakao yang juga banyak tumbuh di kenagarian ini, juga akan dikembangkan menjadi usaha ekonomi kreatif bagi kelompok wanita. Dimana telah ada kerjasama dengan Walhi untuk mengolah tanaman kakao di BBBS untuk dijadikan produk seperti coklat dan makanan lainnya. "Kerjasama dengan Walhi ini sudah hampir setahun kita lakukan, dimana anggota kelompok masyarakat diberikan pelatihan terkait pengelolaan tanaman kakao menjadi ekonomi kreatif sehingga hasil tanaman kakao bisa langsung diolah oleh kelompok sehingga mampu menambah ekonomi bagi keluarga," ujarnya

Diterangkannya luas wilayah yang ada dikenagarian ini sekitar 15,52 km dan 50% luas wilayahnya ditanami pohon durian , karet, gambir, pinang , kakao dan tanaman lainnya dan jumlah penduduk 1894 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 456 KK

"Kita ingin sekali potensi yang melimpah ini bisa dimanfaatkan oleh warga untuk diolah menjadi makanan yang memiliki nilai jual lebih , karena itulah kenagarian proaktif terus melakukan pemberdayaan kepada masyarakat,"ujarnya (07)

48. BPBD Pessel berikan pembinaan Satlinmas Nagari Tambang tentang tanggap darurat bencana alam

Painan, Agustus 2017 - Anggota Satuan Pelindung Masyarakat (Satlinmas) Nagari Tambang Kecamatan IV Jurai Pessel mengikuti pelatihan dan perbekalan tentang tanggap darurat bencana alam oleh BPBD Pessel, kegiatan tersebut berlangsung di ruang kantor wali setempat, Rabu (9/8).

Pelatihan dan pembinaan terhadap Satlinmas nagari tersebut dimaksud agar mereka memiliki keterampilan khusus dalam upaya mengatasi korban akibat musibah bencana alam seperti, banjir, longsor, tsunami, kebakaran, kemudian ilmu yang diperoleh akan dapat dikembangkan (transfer) kepada masyarakat yang ada di nagari.

Kepala BPBD Pessel H Prinurdin mengatakan, pembinaan keterampilan dalam menghadapi bencana alam tersebut sangat besar manfaatnya, setidaknya akan dapat menekan angka korban dan kerugian yang dialami oleh masyarakat, pemerintah dan pembangunan daerah ketika terjadi bencana alam, kemudian masyarakat harus mampu menyelamatkan diri pada saat datangnya musibah artinya, masyarakat tidak panik dalam menghadapi musibah dan berusaha menghindari ke daerah yang aman dan bebas dari ancaman.

Daerah kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah yang rawan terjadi berbagai bencana alam, bahkan musibah datang silih berganti seperti, banjir, angin puting beliung, longsor, kebakaran dan lainnya, dengan adanya pembinaan dan pelatihan terhadap Satlinmas nagari diharapkan dapat berperan aktif melakukan pembinaan kepada masyarakat tentang cara menyelamatkan diri bahaya yang dapat mengancam keselamatan jiwa.

Wali nagari Tambang M Taufik Syarif mengakui, nagari Tambang secara geografi dilintasi sungai batang Salido yang airnya dikenal cukup deras, bahkan sering mengundang banjir dan mengundang jatuhnya korban, maka pelatihan ini meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menyelamatkan diri ancaman musibah banjir, seharusnya mereka menghindari ke daerah daratan tinggi dan bebas dari jangkauan banjir.

Melalui pembinaan dan pelatihan ini, masyarakat akan lebih memahami tentang bahaya dan resiko yang dapat mengundang korban, pihaknya juga meminta Satlinmas nagari supaya turun kelapangan memberikan pemahaman pembelajaran kepada masyarakat (10)

49. Masyarakat Ampuan Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel gelar kegiatan tolak bala

Painan, Agustus 2017 - Ratusan masyarakat Nagari Ampuan Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel melaksanakan syukuran dan zikir bersama sebagai bentuk tolak bala, kegiatan tersebut dilakukan agar tanaman padi mereka terhindar dari ancaman serangan hama seperti,

tikus, wereng, hama babi dan keong mas, kemudian berharap agar hasil panen padi mendatang membuahkan hasil yang maksimal

Dalam kegiatan tersebut dipandu oleh 4 orang khalifahnya yaitu, Ustad Syahrudin, ustad Sabri, ustad Basahir dan ustad Jukan serta dihadiri oleh Muspika kecamatan IV Jurai, wali nagari Ampuan Syarial serta diikuti oleh ratusan peserta antara lain, tokoh agama dan berbagai element masyarakat nagari setempat, Rabu (9/8)

Wali nagari Ampuan Lumpo Syahrudin mengatakan, tradisi tolak bala ini merupakan tradisi masyarakat memohon kepada sang pecinta agar tanaman padi mereka terhindar dari serangan hama perusak tanaman, pasalnya akibat serangan hama sejak beberapa tahun belakangan ini masyarakat nyaris gagal panen dan mengalami rugi, kemudian hasil produksi yang diperoleh sangat sedikit, kondisi ini tidak sesuai dengan yang harapan masyarakat tani di daerah ini.

Menurut Syahrudin, sejak beberapa tahun belakangan ini para petani mengalami kerugian yang cukup besar bahkan sebagian petani enggan menggarap lahan mereka usai panen, pasalnya takut gagal panen lagi, jangan petani beruntung, untuk biaya penggarapan sawah saja tidak kembali, maka saat ini masyarakat sepakat melaksanakan kegiatan tolak bala agar padi mereka bisa selamat dari ancaman serangan hama perusak tanaman padi, katanya

Upaya untuk mengatasi kerugian, para petani menerapkan pola tanam serentak dalam suatu hamparan sawah, setidaknya akan mampu mengatasi serangan hama, bila pola tanam dilakukan tolong menolong secara individu, di khawatirkan tidak bakal panen, hal tersebut akan memperburuk ekonomi masyarakat, pasalnya hasil produksi padi merupakan mata rantai kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Camat kecamatan IV Jurai Pessel Salman Alfarisi Brutu mengharapkan kepada petani, upaya mengatasi serangan hama perlu dilakukan pembersihan lingkungan areal persawahan agar pematang sawah tidak bersarang tikus, lingkungan areal sawah yang bersih hama tikus tidak akan bersarang dan berkembang biak. (10).

50. Kemenkumham Sumbar Gelar Penyuluhan

Painan, Agustus 2017 - Kantor Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Sumatera Barat menggelar penyuluhan Bantuan Hukum bagi elemen masyarakat dan instansi pemerintah.

Bertempat di ruang operation room Kantor Bupati Pesisir Selatan, (10/08) agenda ini buka secara resmi oleh Bupati Pessel Hendrajoni yang diwakili Staf Ahli Bupati Bidang Hukum dan Kemasyarakatan, Drs. H. Yunasri, MM.

Yunasri berharap penyuluhan ini penting sebagai upaya memberikan pemahaman kepada peserta terkait pentingnya bantuan hukum bagi kalangan tidak mampu.

"Banyak saudara kita yang tersangkut masalah hukum, baik pidana, perdata maupun Tun, dari kalangan tidak mampu, negara menyediakan bantuan hukum, melalui lembaga atau Organisasi Bantuan Hukum" sebutnya.

Sementara Kepala Divisi Bantuan Hukum Kantor Kementerian Hukum dan HAM, Suprpto mengaku program ini merupakan upaya pemerintah membantu kalangan miskin yang terbelit masalah hukum.

Acara penyuluhan berlangsung sehari penuh, diikuti 30 orang peserta. (06)

51. Unit Transfusi Darah RSUD M Zein Butuh Tambahan Darah

Painan, Agustus 2017 - Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD M Zein Painan, butuh tambahan suplai darah dari para pendonor. Kebutuhan darah yang terus meningkat mencapai 450 kantong sebulan, sementara baru tersedia 300 kantong.

Menutupi kekurangan stok darah tersebut menurut Direktur RSUD Painan, Busril, melalui Ka. UTD, Yuliarti Celok, pihaknya melakukan sejumlah upaya. Diantaranya gencar melakukan aksi donor darah keberbagai instansi pemerintah dan aksi donor yang melibatkan masyarakat dan organisasi sosial.

Sementara itu, menutupi kebutuhan darah pihaknya juga masih bergantung pada PMI Padang. Sehingga bagi pasien yang butuh darah PMI unit Padang masih tersedia stok yang memadai.

"Kita butuh darah dalam jumlah yang besar, mengingat banyak pasien yang butuh darah sehingga untuk yang betul-betul emergensi kita mesti ada stok" jelasnya, 10/08, di RSUD, Painan.

Kedepan, katanya perlu upaya gencar untuk sosialisasi donor darah sehingga kekurangan suplai atau stok darah akan bisa teratasi. (06)

52. Bupati Hendrajoni Ingatkan Kepala OPD Supaya Melaporkan Perkembangan Kegiatan

Painan, Agustus 2017 - Semua kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diingatkan agar melaporkan setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan.

Selain itu, semua kegiatan yang direncanakan sebagai mana tertuang dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), juga harus sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuannya agar semua kegiatan yang dilakukan, bisa dilakukan evaluasi. Bila terjadi persoalan, juga bisa dilakukan penyelesaian dengan segera agar kegiatan yang dilaksanakan itu bisa terlaksana tepat waktu.

Demikian disampaikan Bupati Pesisir Selatan (Pessel) Hendrajoni Kamis (10/8) terkait upaya daerah itu dalam meningkatkan capai Pertumbuhan Ekonomi (PE), walau saat ini telah mencapai angka 5,30 atau di atas pertumbuhan nasional yang hanya 5,10.

" Saya tidak menginginkan kegiatan pembangunan yang sudah direncanakan pada tahun 2017 ini, melenceng dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, semua kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat banyak jangan pula terlambat. Sebab daerah ini akan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, walau saat ini telah berada pada angka 5,30 atau telah diatas pertumbuhan nasional 5,10," katanya.

Agar harapan itu tercapai, sehingga dia menegaskan kepada semua OPD melaporkan setiap perkembangan, atau kemajuan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Laporan perkembangan kegiatan secara rutin itu, dapat disampaikan kepada pimpinan melalui Bagian Administrasi Pembangunan Sekdakab

Pessel. Sebab laporan itu akan menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja masing-masing OPD.

" Selain menghindari kejaran hukum, evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaporkan secara rutin ini, juga sebagai bahan evaluasi kinerja masing-masing OPD. Sedangkan bagi yang ragu secara aturan, juga bisa berkonsultasi dengan pihak BPK dan Kejaksaan," saranya.

Karena perkembangan tahapan kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan penilaian kinerja, maka dia menegaskan kepada semua OPD untuk tidak mengabaikan ketegasan itu.

" Saya tidak menginginkan imbauan ini diabaikan. Dari itu kepada OPD yang belum melaporkan perkembangan kegiatan, segera untuk melaporkannya. Sebab laporan itu akan dijadikan sebagai bahan evaluasi, guna peningkatan pertumbuhan ekonomi Pessel di masa datang," tutupnya. (05)

53. Kodim 0311 Pessel tempa sebanyak 72 orang siswa pilihan untuk Paskibraka

Painan, Agustus 2017 - Sebanyak 70 orang para siswa pilihan di Pessel dipersiapkan sebagai Paskibraka , saat ini tengah ditempa mengikuti pelatihan secara intensif untuk pasukan pengibar bendera pusaka oleh Kodim 0311 Pessel, keberadaan mereka tersebut dalam mendukung kesuksesan pelaksanaan upacara peringatan HUT-RI ke 72 di Pessel, kegiatan tersebut di selenggarakan di lapangan hijau H Ilyas Yaqub Painan.

Anggota Paskibraka ini akan menjalankan tugas mulia dalam upacara menaikkan dan menurunkan bendera Sangsaka merah putih yang dipandu oleh anggota TNI dan Polri yang tergabung dalam regu kawal.

Dandim 0311 Pessel Letkon Inf Setiya Asmara mengatakan, pelatihan terhadap para siswa ini dilakukan rutin setiap hari untuk melatih kesiapan para anggota Paskibraka dalam mensukseskan upacara hari kemerdekaan RI, kemudian untuk membentuk karakter generasi muda lebih disiplin dan memiliki jiwa nasionalisme.

Dalam melatih kedisiplinan tersebut perlu dibentuk sejak dini dalam mewujudkan rasa tanggung jawab, disiplin tidak saja disekolah, namun diterapkan dalam lingkungan masyarakat, bahkan keberadaannya akan menjadi panutan contoh teladan bagi masyarakat lainnya, ujarnya.

Kepada para pembina dan peserta latihan diharapkan untuk dapat memperhatikan faktor keamanan dalam latihan serta berdoa agar dalam pelaksanaan upacara HUT- RI ke 72 nanti hasilnya tidak mengecewa dan berjalan sukses, kemudian ketika menjelang latihan tentu jangan lupa berdoa agar mendapat rahmad dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa (10)

54. Bupati Berharap Tetap Fokus Pada Pekerjaan.

Painan, Agustus 2017 - Bupati Hendrajoni ambil apel pagi Jum'at di Masjid Agung Baiturrahman Painan (11/08/17).

Kegiatan rutin tiap minggu kedua Jum'at setiap bulan yang dilakukan Pemkab Pesisir Selatan, dihadiri oleh Kepala OPD, pejabat Eselon III, IV dan semua Aparatur Sipil Negara.

Terkait mutasi kemarin, mutasi, rotasi dan promosi adalah hal biasa didalam birokrasi, bagi ASN terus tingkatkan kedisiplinan dalam bekerja.

"Loyalitas merupakan hal yang harus dalam bekerja, jangan ikut berpolitik dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara", ujar Hendrajonni.

Fokuslah pada pekerjaan kita masing-masing, jangan menebar isu, fitnah serta menghasut orang lain yang belum tentu benar. Paling penting adalah bagaimana Kab.Pesisir Selatan lebih baik dan semakin maju, pintanya. (01)

55. Pemerataan Tenaga Bidan Dapat Menekan Kematian Bayi Dan Ibu Melahirkan

Painan, Agustus 2017 - Untuk menekan angka kematian bayi dan ibu melahirkan, pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), melakukan pemerataan penempatan tenaga bidan.

Pemerataan yang dilakukan sejak tahun 2019 lalu pada daerah-daerah terpencil dan sulit dijangkau itu, tersebar di 182 nagari pada 15 kecamatan yang ada.

Kepala Dinas Kesehatan Pessel, Syahrizal Antoni mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Jumat (11/8) bahwa bidan memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Agar bisa menjangkau kepada semua masyarakat hingga ke daerah terpencil, maka dilakukan pemerataan penempatan.

" Pemerataan tenaga bidan hingga ke pelosok daerah terpencil ini, akan terus dilakukan, dengan tujuan agar semua masyarakat bisa tersentuh oleh pelayanan kesehatan di daerah ini," katanya.

Dijelaskan bahwa langkah itu juga memberikan keuntungan bagi masyarakat dalam meningkatkan sosialisasi kesehatan terhadap ibu hamil, ibu menyusui dan bayi dalam menekan kematian ibu melahirkan dan kematian bayi.

Saat ini jumlah tenaga bidan di daerah itu sudah mencapai sebanyak 738 orang. Sedangkan tenaga perawat sebanyak 508 orang, dan Dokter umum sebanyak 45 orang pula.

" Mereka ini memberikan pelayanan kepada masyarakat pada 36 Puskesmas yang terdiri dari 7 Puskesmas berjalan, 11 unit Puskesmas rawatan, 18 Puskesmas keliling, 91 unit Pustu, 652 Posyandu, 284 Polindes, serta 1 unit Rumah Sakit (RS)," jelasnya.

Ditambahkannya bahwa dengan ketersediaan tenaga medis beserta sarana pendukung itu, sehingga upaya Pessel untuk meningkatkan derajat kesehatan bisa lebih maksimal lagi di masa datang.

" Walau dari jumlah itu masih dibutuhkan kekurangan-kekurangannya agar pelayanan masyarakat pada 15 kecamatan yang ada lebih maksimal lagi. Namun semua itu bisa dilakukan secara bertahap. Sebab Pessel memang tengah serius mengejar target penurunan angka kematian bayi menjadi 13 per 1.000 kelahiran hidup dan target penurunan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup," tutupnya. (05)

56. Sekda Ingatkan Sosialisasi Bahaya Narkoba Perlu Terus Ditingkatkan

Painan, Agustus 2017 - Karena tingginya kerawanan pengaruh bahaya narkoba di lingkungan masyarakat terutama bagi kalangan pelajar dan mahasiswa, maka kepada Tim Pencegahan dan Penaggulangan Narkotika (TP2 Narkotika) diminta untuk terus memaksimalkan pengawasan dan sosialisasinya.

Pengawasan dan sosialisasi itu, juga diharapkan gencar dilakukan di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), terutama sekali dikalangan pelajar dan mahasiswa.

Sebab sebagai daerah penyanggah yang berbatasan langsung dengan dua provinsi tetangga yakni Provinsi Jambi dan Bengkulu, daerah itu bisa menjadi lahan empuk peredaran narkoba di Sumbar.

Demikian disampaikan Sekretaris daerah (Sekda) Pessel, Erizon kepada pesisirselatan.go.id Jumat (11/) kepada pesisirselatan.go.id terkait tingginya kerawanan pengaruh pengedaran narkoba di daerah itu dibanding daerah-daerah lainnya di Sumbar.

Dikatakannya bahwa melalui sosialisasi bahaya dampak narkoba itu, maka dengan sendirinya masyarakat ikut berpartisipasi melakukan pengawasan, serta berupaya pula untuk menjauhkannya supaya tidak memberikan dampak atau pengaruh terhadap lingkungan, pelajar dan mahasiswa.

" Dari itu kepada TP2 Narkotika dalam melakukan sosialisasi hendaknya mengimbau masyarakat agar selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap peredaran dan pengaruh narkoba. Karena, zat terlarang tersebut sangat berbahaya bagi kelangsungan kehidupan baik secara fisik maupun psikis penggunaannya," ungkap Sekda.

Menurut Erizon, narkoba akan mudah masuk ke daerah itu kalau tidak adanya pengawasan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

" Dikatakan demikian, karena Pessel selain berbatasan langsung dengan Kota Padang ibu kota Provinsi Sumbar, juga berbatasan langsung dengan dua provinsi lainnya. Dua provinsi itu diantaranya, Provinsi Bengkulu, dan Jambi," jelasnya.

Dari itu dia berharap agar seluruh elemen benar-benar bersatu memberantas peredaran dan penggunaan narkoba, apalagi di kalangan remaja yang memang dinilai sangat rentan terhadap pengaruh narkoba.

" Usia remaja sangat rentan terhadap pengaruh narkoba. Dari itu, mereka harus diberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba secara berkelanjutan. Disamping juga pendidikan agama dengan cara memperkuat keimanan. Namun yang pasti, setiap individu memiliki tanggung jawab moral dalam mengawasi lingkungannya. Karana melalui langkah itu, ruang gerak para pengedar akan semakin sempit," tutupnya. (05)

57. Pejabat Pemkab Pessel Bakal Ikuti Langkisau Idol

Painan, Agustus 2017 - Sambut HUT RI ke-72 berbagai kegiatan lomba akan dilaksanakan oleh Pemerintah daerah, swasta maupun kelompok organisasi kemasyarakatan lainnya.

Kegiatan rutin seperti pawai, lomba gerak jalan mulai tampak dilaksanakan oleh masing-masing Kecamatan di Pesisir Selatan.

Namun untuk kali ini pemkab bekerjasama dengan perbankan yaitu Bank Nagari, bakal mengadakan Langkisau Idol yang akan digelar di Aula Bank Nagari Cabang Painan pada Senin depan (14/08/17).

" Peserta Langkisau Idol sendiri pesertanya adalah Kepala OPD sampai dengan pejabat Eselon III, jadi semua harus mempersiapkan diri, tidak boleh ada alasan tetap tampil", ujar Bupati Hendrajoni.

Selain itu Bupati Hendrajoni menambahkan, bahwa kita perlu menghayati dan mensyukuri arti sebuah perjuangan pahlawan dalam memproklamirkan kemerdekaan Republik Indonesia. (01)

58. Vote Mandeh Paling Tinggi

Painan, Agustus 2017 - Kawasan Mandeh Tarusan masih berada pada posisi pertama pengumpulan sms pada Ajang Pesona Indonesia (API) 2017.

Nangkringnya Mandeh pada posisi puncak diharapkan bertahan hingga polling berakhir awal Oktober mendatang.

Menurut Bupati Hendrajoni masuknya Mandeh sebagai nominator API 2017 pada kategori Surga Tersembunyi Terpopuler berkat dukungan masyarakat.

"Mari kita sokong Mandeh ini sehingga nanti keluar sebagai destinasi wisata nasional surga tersembunyi" sebutnya via WA, Sabtu, 12/08.

Sebut Hendrajoni, ada 150 nominator dalam 15 kategori, sehingga jika Pessel keluar sebagai yang terpopuler pada kategori Surga Tersembunyi Terpopuler, akan membawa dampak positif pada perkembangan wisata daerah.

"Yang jelas jika jadi yang terpopuler maka akan ada publikasi yang luas pada berbagai media baik nasional maupun internasional" sebutnya. (06)

59. Bupati Hendrajoni Tinjau Pekerjaan Panggung Utama Carocok Painan

Painan, Agustus 2017 - Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni melakukan peninjauan pelaksanaan pekerjaan revitalisasi panggung terbuka pantai Carocok Painan, Jum'at (11/8).

Dikesempatan itu Bupati berharap agar pelaksanaan pekerjaan tersebut bisa dipercepat, sehingga dapat dimanfaatkan untuk serangkaian kegiatan Pemerintah Daerah, tutur Bupati.

Bupati juga menambahkan berbagai pembangunan fasilitas tambahan di objek wisata terus kita lakukan sehingga menjadi daya tarik terhadap pengunjung, tambah Hendrajoni.

Seperti panggung ini, nanti setelah selesai pekerjaannya, maka akan kita manfaatkan untuk berbagai kegiatan seni dan budaya.

" Kita akan tampilkan seni dan budaya khas Pesisir Selatan seperti Tanah, Randai, Silat, Debus dan tari tradisional, " ucap Bupati.

Sehingga dengan adanya hiburan seperti itu kesenian dan budaya Pesisir Selatan akan semakin dikenal oleh masyarakat luar, tutup Bupati. (09)

60. Gojigo 25 Hentak Carocok Painan.

Painan, Agustus 2017 - Lomba goyang Gojigo 25 diramaikan peserta, baik dari OPD, perbankan, Bhayangkari serta organisasi wanita, minggu (13/08/17) di Pantai Carocok Painan.

Pada kesempatan itu Ketua TP.PKK Lisda Rawdha, kegiatan ini selain untuk ajang silaturahmi juga menjadi bagian terpenting dalam mempromosikan objek wisata.

" Seperti kita ketahui bahwa berdasarkan hasil polling sementara Mandeh, menempati peringkat pertama dalam ajang anugerah pesona Indonesia tahun 2017 pada kategori Surga Tersembunyi terpopuler", ujarnya.

Terimakasih atas dukungan dunsanak semuanya, terus bersama kita Vote Mandeh agar keluar sebagai juara nantinya.

Lomba goyang Gojigo 25, Juara 1 diraih RSUD M.Zein Painan, Juara 2 bhayangkari dan Juara 3 Iwapi. Selain itu juga ada juara Harapan dan juara favorit.

Pemenang juga mendapat hadiah dan bingkisan dari Bupati Hendrajoni, Ketua TP.PKK dan Perbankan.

Acara tersebut juga dihibur oleh artis Shae yang mempopulerkan lagu Gojigo 25 tersebut, selain lomba tersebut juga diadakan senam massal yang diikuti Bupati Hendrajoni, Forkopimda dan ASN Lingkup Pemkab Pesisir Selatan.(01)

61. Pasukan Kuning Ikuti Goyang Gojigo.

Painan, Agustus 2017 - Lomba Goyang Gojigo 25 yang dilaksanakan pada Minggu (13/08/17) dipantai Carocok Painan, salah satu peserta menjadi sorotan Bupati Hendrajoni.

Peserta tersebut adalah pasukan kuning, yang sehari-sehari bekerja untuk kebersihan dan keindahan kota tersebut langsung dihipnotis bupati Pesisir Selatan Hendrajoni.

" Kita harus kerja keras, agar piala Adipura tahun depan dapat kita pertahankan, kalau ini terwujud nanti akan ada bonus", ujar Hendrajoni.

Bahkan bupati Hendrajoni secara spontan juga memberikan uang satu persatu pada pasukan kuning, pada pengumuman lomba pasukan kuning juga menerima hadiah atas keberhasilan meraih salah satu peserta Favorit yang dibacakan oleh Ketua TP.PKK Lisda tersebut. (01)

62. Shae Akan Promosikan Mandeh.

Painan, Agustus 2017 - Ketua TP.PKK Lisda Hendrajoni titip pesan pada Shae untuk bantu promosikan wisata Pesisir Selatan kedunia Internasional, Minggu (13/08/17) saat Shae performance di Pantai Carocok Painan.

Keinginan spontan disampaikan saat menyanyikan sebuah tembang dari Anima, bahkan Shae juga merespon dengan baik hal tersebut, "pokoknya kita akan bantu mempromosikan saat konser", jelasnya.

Ditambahkan, sebagai salah satu Destinasi wisata Nasional, Kawasan Wisata bahari Mandeh harus kita gencarkan promosinya, agar cepat mudah diketahui oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara, lanjut Lisda.

Selain menyanyikan lagu Anima, Lisda juga berduet dengan Shae membawakan lagu Gojigo 25 yang menjadi tema lomba goyang diPantai Carocok Painan tersebut. (01)

63. Meriahkan HUT RI ke 72, Kodim 0311 Gelar Pertandingan Tennis Eksekutif

Painan, Agustus 2017 - Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan RI ke 72, Kodim 0311 Pesisir Selatan bekerja sama dengan club tenis lapangan

Masjid Raya Baiturrahman Painan menggelar pertandingan tennis eksekutif " Dandim Cup ".

Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu (12/8) sedikit tampil beda dibanding pertandingan biasanya, dimana setiap peserta atau pemain tennis wajib memakai ikat kepala Merah Putih.

Dandim 0311 Pesisir Selatan, Letkol Inf Setiya Asmara SIP dikesempatan itu mengatakan kegiatan ini merupakan wujud kecintaan kita terhadap tanah air, yang mana dimasa lalu para pejuang bangsa sudah menumpahkan darah untuk merebut kemerdekaan. dan sekarang tugas kita lah untuk mengisi kemerdekaan itu dengan hal-hal yang positif.

Pertandingan kali ini bukan untuk mencari siapa yang menang dan siapa yang kalah, akan tetapi nilai kebersamaanya lah yang menjadi tujuan utama kita, tambah Dandim.

" kita harus terus jaga persatuan dan kesatuan. Serta pupuk rasa silahturahmi diantara kita," ucap Setiya.

Lebih jauh Dandim menambahkan selain pertandingan Tennis merah putih Dandim Cup, berbagai kegiatan menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia juga diadakan di Makodim 0311 Pessel, seperti pertandingan catur dan hiburan lainnya.

Dengan harapan rasa Nasionalisme dan cinta tanah air dalam Kesatuan NKRI tetap terjaga. T tutur nya.

Sementara itu, Zulfira Saisal M.A selaku pengurus mesjid Baiturrahman Painan menambahkan, acara ini selain untuk olah raga biar sehat, juga untuk menjalin silaturahmi antar peserta lomba, agar terjalin kekeluargaan yang solid sebagai warga pesisir selatan.

Pertandingan yang berlangsung di lapangan tenis yang berada di Lapangan terbuka hijau Kota Painan ini, berlangsung cukup meriah karna pesertanya tidak mengenal batas usia, baik bapak-bapak maupun peserta dari kalangan ibu-ibunya. (09)

64. Ketua TP.PKK, 11 Unit Bedah Rumah Akan Kita Sebar.

Painan, Agustus 2017 - Ketua TP.PKK Lisda Hendrajoni, apresiasi dan terima kasih pada pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pesisir Selatan.

" Kita hanya mau menerima sumbangan dari kotak amal, kalau tidak ada kotak amal tidak kita terima", tegas Lisda.

Selain itu kita berharap seluruh OPD kalau bisa juga ada kotak amal, kegiatan seperti ini hasilnya akan kembali untuk kita dalam meraih amalannya.

Terkait 11 unit bedah rumah bantuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, penyalurannya akan kita utamakan kepada rumah orang tua murid Sekolah Dasar s/d SMA yang tersebar seluruh kecamatan.

Dari 11 unit bedah rumah yang direncanakan tersebut, terkumpul sumbangan sebesar 165 juta, serta diserahkan Kadis Pendidikan dan Kebudayaan kepada Ketua TP.PKK Lisda Hendrajoni yang disaksikan oleh Bupati, wakil Bupati dan Sekdakab saat apel gabungan di halaman Kantor Bupati, Senin (14/08/17). (01)

65. Peserta Diklat Harus Berinovasi.

Painan, Agustus 2017 - Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni menutup secara resmi diklat PIM IV, yang dilaksanakan di Edotel SMK N I Painan, Senin (14/08/17).

Plh. Kepala Badan Pengembangan SDM Prov. Sumbar Hafizurrahman, Diklat berdampak akan kemajuan sdm

Perbanyaklah berinovasi, jangan hanya mengerjakan rutinitas saja, namun bagaimana menciptakan hal baru.

Diklat adalah bekal setelah belajar lebih kurang selama 4 bulan, jadikan wadah ini sebagai diskusi, karena kita sudah ditempa dalam melakukan terobosan untuk Pesisir Selatan, diklat juga meningkatkan, mendukung kompetensi kita.

Hendrajoni yang didampingi oleh Kepala BKPSDM Ahda Yanuar, kalau kerja rutinitas itu hal biasa, selesai diklat ini harus ada ide - ide untuk diprogramkan di kantor masing-masing.

Untuk memajukan diri, harus dari diri kita sendiri, manfaatkan bekal selama mengikuti diklat tersebut.

" Harus lebih meningkatkan profesionalitas sebagai abdi negara, kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas", ujarnya.

Terakhir juga dilakukan penanggalan tanda peserta dan pembacaan ikrar pamong oleh peserta diklat PIM IV. (01)

66. Kepsek Baru Jangan Berpolitik.

Painan, Agustus 2017 - Bupati Hendrajoni berharap pada kepala sekolah yang baru dilantik, agar menunjukan kinerjanya dengan baik.

Bekeja dengan baik saja, majukan Pendidikan Pesisir Selatan, kita juga akan memberikan pelatihan kepada Kepala Sekolah, demi terwujudnya inovasi dalam membangkitkan dunia Pendidikan.

Pelantikan kepala sekolah dilaksanakan di operatium room kantor bupati, dihadiri oleh Forkopimda, Kepala OPD. UPTD Pendidikan dan Kebudayaan.

Adapun jumlah kepala sekolah yang diambil sumpahnya berjumlah, kepala Taman kanak-kanak 1 orang, kepala Sekolah Dasar 50 orang, kepala SMP 1 orang dan Pengawas TK/SD 4 orang. (01)

67. Pessel Tingkatkan Kesiapsiagaan Warga Melalui Simulasi Kebencanaan

Painan, Padek - Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiagaan warga terhadap ancaman bencana di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), daerah itu terus meningkatkan pengetahuan warganya melalui simulasi.

Upaya yang juga dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) itu, diharapkan juga di sejalankan dengan pemetaan wilayah yang masuk pada zona merah, baik zona merah banjir, tanah longsor, abrasi, bahkan juga gempa yang berpotensi tsunami.

Hal itu disampaikan Sekretaris daerah (Sekda) Pessel, Erizon terkait juga besarnya potensi ancaman berbagai bencana yang bisa mengancam keselamatan warga di daerah itu.

" Di Pessel sebagian besar wilayahnya memang rentan bisa terkena bencana, terutama sekali bencana banjir dan tanah longsor. Agar ancaman itu tidak menimbulkan kepanikan di masyarakat, maka BPBD Pessel dengan berbagai pihak terkait diharapkan supaya lebih memaksimalkan kegiatan simulasi kebencanaan. Sebab melalui simulasi itu, masyarakat akan memiliki penambahan pengetahuan dalam menghadapi bencana baik sebelum maupun sesudah," ujarnya,

Dijelaskannya bahwa karakteristik wilayah yang terdiri dari dataran rendah, perbukitan dan Daerah Aliran Sungai (DAS), membuat potensi bencana banjir dan tanah longsor menjadi tinggi. Belum lagi gempa yang diprediksikan berpotensi tsunami.

" Berdasarkan kondisi itu, sehingga simulasi berbagai bencana sebagai mana disebutkan itu, perlu dilakukan dan lebih ditingkatkan lagi," ucapnya.

Lebih jauh dijelaskan bahwa dari 15 kecamatan yang ada di daerah itu, semuanya rawan terkena bencana banjir dan tanah longsor. Hal itu memang berdasarkan pada kondisi alam Pessel yang memiliki banyak aliran sungai dengan kemiringan yang tajam, serta berhulu di sepanjang kawasan Bukit Barisan.

" Bencana banjir akan terjadi ketika intensitas hujan yang cukup deras terjadi lebih dari 6 jam. Bila kondisi itu terjadi, maka kepada masyarakat yang tinggal di zona merah rawan banjir diminta untuk lebih dini melakukan upaya penyelamatan. Terutama sekali terhadap keselamatan jiwa," pintanya.

Ditambahkannya bahwa kecamatan yang selalu menjadi langganan banjir di daerahnya terdiri dari Kecamatan Koto XI Tarusan, Bayang, IV Jurai, Batang Kapas, Sutera, Lengayang, Ranah Pesisir, Linggo Sari Baganti, Air Pura, Pancung Soal, Basa Ampek Balai Tapan, Ranah IV Hulu Tapan, Lunang dan Silaut.

" Berdasarkan hal itu, sehingga hanya satu kecamatan yang tergolong aman dari banjir, yakni Kecamatan Bayang Utara. Walau dari ancaman bencana banjir kecamatan ini tergolong aman, tapi ancaman bencana tanah longsor yang tertinggi. Sebab secara tofografi, kecamatan ini berada di daerah ketinggian yang sebagai beras pemukiman warganya di lereng perbukitan," ungkapnyanya.

Karena berbagai ancaman bencana itu, sehingga BPBD Pessel diminta untuk melakukan pemetaan potensi bencana. Baik yang masuk pada zona merah banjir, tanah longsor, abrasi dan lainnya.

" Langkah itu perlu dilakukan, sebab melalui pemetaan kawasan tersebut, petugas akan lebih mudah dan gampang melakukan pemantauan, terutama sekali disaat intensitas hujan tinggi atau deras," tutupnya. (05)

68. Kecamatan Bayang Utara Dijadikan Sentra Sayur Di Pessel

Painan, Agustus 2017 - Kecamatan Bayang Utara (Bayu) dengan kesuburan lahan yang dimiliki, dapat dijadikan sebagai daerah sentra sayuran di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Pengelompokan unggulan kawasan berdasarkan potensi dan Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki itu, akan memberi nilai tambah bagi daerah dan masyarakat dalam melakukan penggarapan lahan secara maksimal.

Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Pessel, Jumsu Trisno mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Senin (14/8) bahwa pengelompokan sentra produksi masyarakat yang bergerak disektor pertanian tanaman pangan hortikultura dan perkebunan, akan memberikan dampak keuntungan bagi masyarakat dalam mendapatkan jaminan pasar.

" Karena dampak keuntungan itu, sehingga Pessel dipetakan atau dibagi menurut potensi dan keunggulan produksi pada masing-masing wilayah. Terutama sekali disektor perkebunan, dan pertanian," katanya.

Dijelaskanya bahwa disektor perkebunan, potensi besar yang dimiliki saat ini perlu dilakukan penggarapan secara maksimal. Potensi itu bukan saja pada lahan perkebunan kelapa sawit, tapi juga perkebunan karet, gambir, kakao dan lainnya.

Khusus perkebunan kelapa sawit, potensi besarnya ada di Kecamatan Air Pura, Pancung Soal, Basa IV Balai Tapan, Ranah Ampek Hulu, Lunang dan Kecamatan Silaut. Sedangkan produksi padi, ada pada bagian tengah hingga selatan yang meliputi kecamatan Linggo Sari Baganti, Ranahpesisir, Lengayang, Sutera, Batangkapas, IV Jurai, Bayang dan Koto XI Tarusan.

" Sedangkan khusus tanaman sayur-sayuran, ada di bagian timur yang meliputi sebagian Kecamatan Bayang, dan Bayang Utara," jelasnya.

Lebih jauh dijelaskan bahwa Kecamatan Bayang Utara memiliki potensi besar untuk pengembangan tanaman sayur-sayuran.

Sebab kecamatan yang berdekatan atau berbatasan dengan Alahan Panjang kabupaten Solok Selatan (Solsel) ini, memiliki iklim dan curah hujan yang tinggi sama halnya dengan Alahan Panjang.

" Karena potensi besar itu, sehingga di Kecamatan itu dilakukan pengembangan berbagai jenis sayuran seperti bawang merah, Kol, markisa dan lainnya. Ini bisa dilakukan, mengingat kecamatan Bayang Utara juga berada pada daerah ketinggian dengan iklim yang dingin dengan curah hujan tinggi," ungkapnya.

Dia berharap melalui pembinaan dan pengembangan tanaman yang cocok berdasarkan potensi itu, akan bisa merubah taraf hidup masyarakat tani di daerah itu. (05)

69. Donasi Sekolah Untuk Bedah Rumah

Painan, Agustus 2017 - Bak kata pepatah, sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit, agaknya tamsil itu pas untuk menggambarkan kegigihan jajaran Dikbud Pessel mencari donasi.

Berbekal celengan yang ditarok ruang depan sekolah, para siswa dengan sukarela memberikan selisih uang jajan untuk kemudian didonasikan bagi program beda rumah.

Infak itu tentu dilandasi keikhlasan, tidak ada tekanan apalagi paksaan dari siapapun, karena itu betul-betul sumbangan suka rela dari unsur sekolah, murid-murid, para guru, kepala sekolah mungkin juga orangtua murid atau siapapun yang tergerak hatinya.

Maka, kemudian uang recehan yang terkumpul dari 450 sekolah baik SD maupun SMP se-Pessel itu, lalu diakumulasi jumlahnya mencapai angka Rp. 165.000.000,- (seratus enam puluh lima juta rupiah).

Cara sederhana itu dilakukan melalui himbauan kepada sekolah dengan dasar bahwa ada 6.300 rumah tidak layak huni, rumah dimana saudara-saudara kita tinggal dalam kondisi tidak layak, lantai tanah, tidak ada pembatas ruangan, nirjamban, rawan tindak asusila.

Senin pagi, uang celengan itu, oleh otoritas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pessel, diserahkan kepada ketua TP PKK Hj Lisdha Rawdha III, selaku koordinator program karena menyatu dengan 10 program PKK, salah satunya pemberdayaan keluarga.

Tentu, sinergitas yang lebih luas, agar keluarga Pesisir Selatan mendapat rumah layak huni diperlukan, donasi dari celengan para murid, memicu animo masyarakat untuk mendonasi kelebihan hartanya bagi program ini. (06)

70. Hendrajoni Kembali Lantik 56 Kepala Sekolah Kepala Sekolah Harus Bekerja Sesuai Aturan

Painan, Agustus 2017 - Kembali mutasi kepala Sekolah, pengawas bergulir, dimana sebelumnya Selasa (8/8) pekan lalu Bupati Pesisir Selatan melantik dan mengambil sumpah 64 orang Kepala Sekolah dan pengawas sekolah pada paginya dan siangya juga melantik 120 orang pejabat Eselon III, maka Senin(14/8) kembali mengambil Sumpah 56 orang kepala Sekolah SD, SMP dan pengawas di ruangan operasiroom Kantor Bupati .

Pada kesempatan itu Hendrajoni mengungkapkan Kinerja Kepala Sekolah dan pengawas harus dievaluasi, "Evaluasi dilakukan dalam waktu tiga bulan sekali, kalau hasil evaluasi menunjukkan kinerja mereka tidak bagus, maka bersiaplah untuk diganti",ujarnya.

Di samping itu, Dinas Pendidikan juga harus melakukan pembinaan serta pengawasan terhadap kepala sekolah dan pengawas. Ini sangat penting supaya mereka dapat bekerja dengan baik sehingga kualitas pendidikan sebagaimana yang diharapkan bisa tercapai.

"Saya minta kepala sekolah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. mereka dituntut bekerja maksimal dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing. Pasalnya, pembangunan pendidikan ke depan lebih difokuskan pada kualitas", terang bupati.

Lebih lanjut dikatakan, terkait dengan dana BOS, kepala sekolah diminta merealisasikan sesuai aturan yang berlaku. Jangan sampai BOS disalahgunakan. Kalau itu terjadi, maka yang bersangkutan akan berhadapan dengan hukum. (07)

71. Masyarakat Kawasan Mandeh Lakukan Aksi Bersih Bawah Laut

Painan, Agustus 2017 - Sampah adalah masalah yang sangat besar bagi dunia Pariwisata, karena kesadaran masyarakat untuk tidak lagi membuat sampah sembarang bahkan ke dalam laut masih rendah. Sehingga ketika sampah telah menumpuk menimbulkan permasalahan baru.

Untuk itulah Minggu(13/8) kemarin bersama dengan anggota masyarakat, ekowisata dan pengiat pariwisata yang ada di Kawasan Mandeh melakukan aksi bersih bersih bawah laut dan daratan. Dengan lokasi aksi Bawah Laut disekitar Sironjong Ketek dan Pulau Setan sebuah kawasan wisata favorit di Kawasan Mandeh.

Hadir dalam aksi bersih bersih itu beberapa anggota ekowisata Kawasan Mandeh, Ketua Gema Pelita Syafrwati, pengiat Pariwisata Sumbar Zulhizul, Siti Fatima dan Keahlian bio Kelautan dan ekosistem Kelautan UNP Abdul Razak. Aksi spontan bersama ini guna memberikan pemahaman kepada pelaku wisata baik itu pemilik boat, pemilik warung hingga kepada wisatawan agar bisa selalu menjadi kebersihan kawasan wisata, khususnya kawasan Pulau Setan dan Sironjong Ketek yang memang ramai dikunjungi setiap harinya.

"Kita sangat berharap aksi ini bisa menjadi aksi yang bisa ditiru oleh yang lainnya sehingga masalah sampah tidak lagi menjadi masalah bagi wisatawan, ujarnya Pengiat Pariwisata Sumbar Zulhizul

Menurutnya gerakan bersih bersih di Kawasan Wisata ini adalah aksi bersama dan dilakukan secara spontanitas oleh para pelaku wisata di Kawasan khususnya para pemandu Selam yang ada di Kawasan Mandeh . Dimana menurut mereka sampah plastik telah banyak dibawah laut sehingga menghambat pertumbuhan terumbu karang . Jika tidak dilakukanantisipasi maka kedepannya Kawasan Mandeh tidak memiliki lagi terumbu karang yang baik.

"Dengan harapan kegiatan ini menjadi motivasi dan contoh bagi yang lainnya agar tidak lagi membuat sampah sembarangan termsuk kedalam laut karena akan merusak pemandangan dan menimbulkan bau yang tidak sedap," ujarnya

Kegiatan aksi bersih bawah laut ini juga diisi dengan kegiatan sosialisasi terkait ekosistem laut oleh dr Abdul Razak Keahlian bio kelautan atau ekosistem kelautan UNP. Dalam paparannya ekosistem laut harus terus dijaga jika satu ekosistem saja terganggu maka ekosistem lainnya juga akan ikut terganggu. Dan salah satu penyebabnya adalah sampah.Banyaknya smapah didasar laut akan menimbulkan kerusakan terutama pada terumbu karang . Untuk itulah perlunya kesadaran dari setiap pelaku usaha kepariwisataan terutama operator boat agar selalu mengingatkan agar tidak membuang sampah di laut .

"Memberikan pemahaman kepada wisatawan yang ada agar tidak membuat sampah sembarang bahkan membuangnya kedalam laut perlu terus dilakukan, kalau perlu mereka memberikan himbauan agar sampah mereka tersebut bisa kembali dibawa keluar dan dibuang setelah berada didaratan sehingga tidak akan ada sampah yang menumpuk di Pulau, ujarnya (07)

72. Calon Mahasiswa AKN Pessel Laksanakan Ujian Masuk ajaran 2017/2018

Painan,Agustus 2017 - Sebanyak 190 calon mahasiswa Akademi Komunitas Negeri Pesisir Selatan mengikuti tes tertulis ujian masuk . Dimana akan dipilih sebanyak 150 orang mahasiswa untuk 3 Program Studi (Prodi) yang ada yaitu Teknik perawatan dan perbaikan mesin kapal, Teknik Fabrika dan Pengelasan Logam dan Manajemen Imformasi .

Tes tertulis ini dilaksanakan di Kampus Akademi Komunitas Negeri Pessel pada hari senin (14/8)) kemarin yang dibagi beberapa kelas.Dan nantinya hasilnyaakan diumumkan pada (26/8) mendatang dan daftar ulang mahasiswa baru pada 28-31 Agustus dan rencanya kuliah pertama mahasiswabarua akan dilaksanakan pada tanggal 11 September.

Koordinator Ujian Yendrizaral mengungkapkan 3 Prodi yang ada di akademi Komunitas Negeri Painan 2 lokal untuk Prodi Manajemen Imformasi dan 2 prodi Teknik perawatan dan perbaikan mesin kapal, Teknik Fabrika dan Pengelasan Logam satu lokal atau setiap lokalnya diisi oleh 30 orang mahasiswa.

AKN Pessel dengan salah satu tujuan adalah untuk mewujudkan ketersedianya tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pembangunan nasional dan daerah serta meningkatkan daya saing bangsa.

"Keberadaan AKN Pessel telah mendapat penerimaan yang cukup bagus di masyarakat, hal ini ditunjukan dengan tingginya minat calon mahasiswa untuk mengikuti pendidikan di AKN. Namun karena keterbatasan maka jumlah mahasiswa yang diterima hanya 150 orang .," ujarnya(07)

73. Zefnihan Apresiasi Aksi Bersih Bawah Laut oleh Pelaku Wisata Kawasan Mandeh

Painan, Agustus 2017 - Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda Olahraga Zefnihan memberikan apresiasi kepada aksi bersih bawah yang dilakukan oleh masyarakat, pelaku wisata dan pengiat pariwisata pada Minggu (13/8) kemarin sebab yang telah dilakukan telah mampu memberikan kesan baik bagi pelaku wisata lainnya terutama pemilik warung, pemandu wisata, pemilik boat/perahu .

"Aksi yang dilakukan pada hari ini bisa membawa dan menyelesaikan permasalahan yang selama ini menjadi masalah besar yaitu sampah, kendati telah adanya petugas kebersihan namun jika wisatawan tidak memiliki kesadaran yang tinggi tidak mungkin masalah sampah ini akan selesai. " Ujarnya Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda Olahraga Zefnihan

Zefnihan sangat berharap kegiatan ini bisa berkelanjutan baik itu dilakukan oleh Pokdarwis Kawasan Mandeh juga oleh masyarakat dan pelaku wisata lainnya guna menjaga keindahan, kenyamanan dan kelanjutan kawasan wisata agar selalu dikunjungi wisatawan kedepannya."Apresiasi kepada aksi yang telah dilakukan , sebab aksi ini telah mampu memberikan kesan baik bagi pelaku wisata lainnya terutama pemilik warung, pemandu wisata, pemilik boat/perahu ." ujarnya

Siti Fatima pengiat pariwisata Sumbar mengungkapkan solusi pemasalah sampah harus segera dicarikan solusinya. Dan untuk penyelesaian masalah tersebut perlu adanya duduk bersama antara masyarakat, pelaku wisata, pengiat bersama Pemerintahan Kabupaten Pessel dalam hal ini Bupati Pesisir Selatan dan OPD terkait membicarakan masalah ini .

"Kita minta bisa melakukan audiensi dengan Bupati dan OPD terkait untuk mencari solusi permasalahan yang sering terjadi di Kawasan Mandeh khususnya masalah Sampah. Dengan harapan kegiatan ini bisa melahirkan MOU dengan Pemkab Pessel terkait penyelesaian masalah Sampah nantinya," ujarnya (07)

74. Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni Apresiasi Pengrajin Souvenir Nagari Salido

Painan, Agustus 2017 - Ketua TP PKK Pesisir Selatan, Lisda Hendrajoni apresiasi terhadap pengrajin souvenir Kenagarian Salido Kecamatan IV Jurai.

Hal tersebut disampaikan Lisda Hendrajoni dalam sambutannya pada acara penutupan pelatihan souvenir anak Nagari Salido, Minggu (13/8) di Kantor Wali Nagari Salido.

Lisda juga menambahkan dengan adanya kegiatan seperti ini kita dari PKK sangat apresiasi terhadap peserta pelatihan souvenir, semoga ilmu ini dapat terus dikembangkan sehingga mampu buka usaha baru, tuturnya.

Sementara itu, Wali Nagari Salido, Mar Isnedi juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua TP PKK yang meluangkan waktunya datang dalam acara penutupan pelatihan souvenir, sebelumnya Kenagarian Salido mengadakan pelatihan souvenir terhadap 50 orang yang terbagi 2 kelompok.

" Alhamdulillah semua berjalan dengan sukses dan lancar, dari hasil pelatihan tersebut juga sudah menjadi sebuah karya yang bisa untuk dipasarkan, untuk itu semoga ketua TP PKK dapat membantu agar bisa

hasil karya tangan anak Nagari Salido ini dapat dipromosikan pemasarannya, ucap Wali Nagari.

Dalam kegiatan tersebut juga hadir Anggota DPRD Aprinal Tanjung, Camat IV jurai, Bamus, Pemuda serta undangan lainnya. (09)

75. Kabag Kesbangpol : Peredaran dan pengaruh narkoba harus diwaspadai oleh seluruh elemen

Painan, Agustus 2017 - Seluruh elemen masyarakat Pesisir Selatan diimbau selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap peredaran dan pengaruh narkoba. Karena, zat terlarang tersebut sangat berbahaya bagi kelangsungan kehidupan baik secara fisik maupun psikis penggunanya.

"Narkoba akan mudah masuk ke daerah ini kalau tidak adanya pengawasan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan," ungkap Kabag Kesbangpol Setdakab Pessel, Rinaldi kemarin.

Menurutnya, seluruh elemen harus bersatu memberantas peredaran dan penggunaan narkoba. Apalagi di kalangan remaja yang dinilai rentan terhadap pengaruh narkoba.

"Usia remaja sangat rentan akan pengaruh narkoba, maka untuk mengantisipasinya, mereka harus diberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba secara berkelanjutan, pendidikan agama serta memperkuat keimanan," imbuhnya.

Dikatakan, untuk mengantisipasi narkoba di daerah ini, maka setiap individu memiliki tanggung jawab moral dalam mengawasi lingkungan agar tidak ada ruang bagi pengedar narkoba melakukan aksinya.

Ia menambahkan, Pesisir Selatan merupakan wilayah yang rawan masuknya pengaruh narkoba. Apalagi dua kecamatan di daerah ini merupakan daerah perbatasan dengan dua provinsi. Pencegahan narkoba mesti dilakukan secara dini dan dimulai dari keluarga, ujarnya.

"Peran orang tua dalam hal ini sangat penting. Sebab, penyalahgunaan narkoba semakin memprihatinkan. Bahkan, pencandu narkoba umumnya berasal dari kalangan remaja. Oleh karena itu, sudah seharusnya mendapat pengawasan semua elemen masyarakat dan aparat penegak hukum," pintanya. (03)

76. Yayasan Gebu Pessel lahir atas keinginan masyarakat

Painan, Agustus 2017 - Pemuka masyarakat Pessel, Saidal Masfiyuddin mengatakan, Yayasan Gebu Pessel lahir dari keinginan masyarakat baik yang berdomisili di kampung halaman maupun diperantauan dalam rangka peningkatan pembangunan keagamaan, menciptakan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa, pemberantasan kemiskinan dan peningkatan ekonomi kerakyatan.

Lebih lanjut ditegaskan, pendirian Gebu Pessel murni keinginan masyarakat, dan menjadi amanah masyarakat yang mesti dilaksanakan dengan baik.

"Tidak ada kepentingan kelompok tertentu atau unsur politis dalam dalam Gebu Pessel, melainkan hanya untuk pekerjaan ibadah, dan mendukung program dan kegiatan yang tertuang dalam visi dan misi pemerintah daerah yaitu pembangunan bidang keagamaan, pendidikan, sosial budaya, ekonomi dan lainnya," terang Saidal kemarin..

Menurutnya, Gebu Pessel didirikan pada tahun 2000 yakni pada masa kepemimpinan Bupati H.Darizal Basir. Pemerintah daerah, pemuka

masyarakat baik yang berdomisili di kampung maupun di perantauan mendukung penuh Gebu Pessel.

Beberapa program Gebu Pessel terelisasi dengan baik, salah satunya mendirikan Masjid Islamic Centre di Sago, Kecamatan IV Jurai yang cukup representatif. Kini, Gebu Pessel bangkit untuk melanjutkan berbagai program, sekaligus mendukung program pemerintah daerah di bidang keagamaan, pendidikan, sosial budaya dan ekonomi.

Senada dengan itu, H.Darizal Basir yang juga seorang pembina menyebutkan, keberadaan Yayasan Gebu Pessel sebelumnya mendapat dukungan dari pemerintah daerah. Hal itu dibuktikan, salah satunya dengan mengikutsertakan pengurus Yayasan Gebu Pessel yang juga menaungi Islamic Centre Sago, Kecamatan IV Jurai itu dalam Tim Silaturrahi Ramadhan 1438 Hijriyah lalu.

Sementara menurut Ketua Yayasan Gebu Pessel, Adril, keikutsertaan pengurus Gebu Pessel dalam Tim Silaturrahi Ramadhan 1438 Hijriyah seperti halnya Hendrajoni ingin mengembalikan suasana ketika H.Darizal Basir menjabat bupati Pessel beberapa tahun lalu, dimana selain memberikan bantuan dan menyerap aspirasi masyarakat beliau juga memperkenalkan Gebu Pessel untuk pembangunan bidang keagamaan, peningkatan iman dan taqwa, katanya.

Disebutkan, beberapa tahun belakangan Gebu Pessel stagnan dan kurangnya dukungan dari masyarakat Pessel baik yang di kampung halaman maupun di perantauan. Padahal, Gebu Pessel sudah berdiri sejak tahun 2000 silam.

Kini, dibawah pembinaan beberapa tokoh, Gebu Pessel berusaha bangkit, dan ternyata mendapat respon positif dari berbagai kalangan.

Lebih lanjut dikatakan, Gebu Pessel sudah saatnya dikenal secara luas di masyarakat. Kemudian fungsinya dalam pembangunan keagamaan tidak diragukan.

Ia mengimbau pengurus agar bekerja maksimal dan berupaya membangkitkan partisipasi masyarakat dalam membangun bidang keagamaan.

Dijelaskan, Yayasan Gebu Pessel selama ini menaungi Islamic Centre Sago, Kecamatan IV Jurai yang dibangun pada kawasan strategis yakni di pinggir jalan nasional Padang-Bengkulu dan sebagai pusat kegiatan umat.

"Dengan bangkitnya Gebu Pessel, kita berharap Pessel yang agamais sebagaimana visi dan misi Bupati Hendrajoni dapat terwujud. Sementara visi dan misi Gebu Pessel juga sejalan dengan visi dan misi bupati tersebut. Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan respon positif atas kehadiran Gebu Pessel," ucapnya. (03)

77. Camat Bayang di Sertijab

Painan, Agustus 2017 - Camat sebagai perpanjangan tangan Bupati memiliki peran yang penting dalam upaya mengkomunikasikan berbagai program pemerintah daerah. Kepiawaian seorang camat membangun komunikasi menjadi salah satu tolok ukur kinerja dikecamatan yang dipimpin. Komunikasi yang konstruktif dengan berbagai elemen menjadi syarat mutlak keberhasilan tugas-tugas camat di kecamatan.

"Camat juga berperan sebagai kepala wilayah, dalam hal ini wilayah kerja bukan berarti daerah kewenangan, camat melaksanakan tugas umum pemerintah terhadap seluruh instansi pemerintah diwilayahnya, penyelenggaraan, ketentraman, ketertiban dan penegak

peraturan daerah," ujar Staf ahli Bidang Hukum, politik dan pemerintahan Yunasri pada Serah terima jabatan Camat Bayang Pon Idris kepada pejabat baru Ilham Rachmasyah Putra di kantor camat setempat Selasa (15/8) kemarin.

Menurutnya camat pimpinan kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten mempunyai peranan yang sangat strategi, selain ujung tombak pelayanan penyelenggaraan publik juga sebagai agen pelayanan prima bagi masyarakat.

Yunasri juga mengungkapkan posisi camat yang strategis menghendaki kepiawaian dalam merangkul semua pihak sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Camat sebagai perangkat daerah memiliki kekhususan dibandingkan perangkat daerah lainnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung pelaksanaan asas desentralisasi.

"Dunia kerja saat ini sudah berubah, masyarakat sudah kritis untuk itu camat dituntut terus mengali, belajar dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya," ujarnya.

Seperti diketahui Sebanyak 120 orang pejabat eselon 3 telah di mutasi oleh Bupati Pesisir Selatan. Dan beberapa Pimpinan kecamatan juga masuk dalam mutasi tersebut diantaranya adalah Camat Bayang dari Pejabat lama Pon Idris ke Ilham Rachmasyah Putra, Camat Ranah Ampek Hulu Tapan, Camat Basa Ampek Hulu Tapan dan Camat Lengayang (07)

78. Pemnag IV Koto Mudiek gelar pelatihan jurnalistik bagi generasi muda

Painan, Agustus 2017 - Pemerintah Nagari IV Koto Mudiek, Kecamatan Batang Kapas menggelar pelatihan jurnalistik diikuti 30 peserta yang berasal dari unsur generasi muda nagari kemarin di aula kantor walinagari setempat.

Kegiatan yang berlangsung satu hari itu dibuka Camat Batang Kapas, Zoni Eldo. Sedangkan narasumber antara lain, Rinaldi (Ketua PWI Pessel), Fahmi Yuhendra (Ketua IWO Pessel), Dinni Ramadhani (mahasiswa) dan Riki Dwi Putra (Kominfo). Kemudian sebagai motivator tokoh perantau yang juga mantan wartawan Harian Mardeka Jakarta, H.Syahdanur Datuak Rajo Gamoyang.

Camat, Zoni Eldo mengapresiasi terobosan walinagari yang mengemas kegiatan yang selama ini belum ada, bahkan IV Koto Mudiek merupakan nagari pertama yang menggelar pelatihan jurnalistik. Diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan wawasan tentang dunia jurnalistik yang pada akhirnya bisa menjadi sebuah profesi bagi generasi muda dimasa mendatang.

Menurutnya, jurnalistik merupakan dunia ingin tahun, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tokoh perantau, H.Syahdanur Datuak Rajo Gamoyang mendukung langkah pemerintah nagari setempat yang telah memprogramkan kegiatan pelatihan jurnalistik bagi generasi muda.

"Kegiatan ini sangat positif dalam membangkitkan bakat generasi muda dibidang jurnalistik. Itu hendaknya dilanjutkan kedepannya," kata dia.

Ia berharap pelatihan jurnalistik hendaknya digelar oleh seluruh nagari dan sekolah di Sumbar. Terkait hal itu, maka ia akan membahasnya dengan PWI Sumbar dan pihak terkait lainnya.

Sementara Walinagari IV Koto Mudiek, Syafran Tamsa mengungkapkan, kegiatan jurnalistik telah lama direncanakan, namun baru kini terlaksana. Menurut mantan wartawan Harian Haluan itu, pelatihan dimaksudkan untuk memperkenalkan dunia jurnalistik pada generasi muda serta membangkitkan minat mereka terjun ke dunia jurnalistik.

Sebab, jurnalistik merupakan sebuah profesi mulia sehingga generasi muda nanti tidak selalu berharap menjadi PNS. "Kita berharap generasi muda tidak terpaksa ingin menjadi PNS yang peluangnya sangat kecil. Padahal masih banyak profesi lain, salah satunya jurnalistik, " ucapnya.

Ia menambahkan, pihaknya telah memiliki website nagari sebagai sarana informasi bagi masyarakat di kampung dan perantau. Dengan demikian, peserta pelatihan jurnalistik nanti juga bisa diberdayakan untuk membuat berita utk website.

Salah seorang narasumber, Rinaldi menyatakan, seorang jurnalis harus sportif, kompeten dan intelektual. Kemudian dalam membuat berita harus jelas sumbernya, sumber berita harus ditulis dengan jelas dan sumber berita harus kompeten, terang Rinald. (03)

79. Bupati serahkan penghargaan kepada pengemudi teladan tingkat provinsi 2017

Painan, Agustus 2017 - Bupati Pessel, Hendrajoni menyerahkan penghargaan kepada Ludmaizil, seorang pengemudi angkutan umum PT.Dedem Jaya Trans dengan pelayanan Antar Jemput Dalam Provinsi (AJDP) saat apel gabungan di halaman kantor bupati kemarin.

Sebelumnya, warga Kecamatan Sutera, Pesisir Selatan itu keluar sebagai juara 1 dalam pemilihan Abdi Yasa (sopir) teladan tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 yang diadakan di Padang baru-baru ini.

Ia juga menerima uang pembinaan sebesar Rp 3 juta dari pemerintah provinsi, dan berhak mewakili Sumbar untuk penilaian Abdi Yasa teladan tingkat nasional tahun 2017.

Bupati Hendrajoni mengatakan, prestasi yang diraih Ludmaizil merupakan kebanggaan tersendiri bagi daerah, karena menjadi pengemudi angkutan umum terbaik tingkat Sumbar.

"Ludmaizil telah mengharumkan nama Pessel ditingkat provinsi, bahkan mewakili provinsi untuk penilaian Abdi Yasa teladan tingkat nasional. Saya juga berharap Ludmaizil bisa meraih penghargaan ditingkat nasional nanti," ujarnya.

Selain itu, bupati meminta agar pembinaan kepada pengemudi angkutan umum di daerah ini dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Dinas Perhubungan.

Sementara Kepala Dinas Perhubungan, Nuzirwan melalui Kabid Lalulintas dan Angkutan, Pris Derika Habdi menyebutkan, penilaian Abdi Yasa dilakukan oleh tim dari unsur Lantas, Organda, Dinas Perhubungan dan Dinas Kesehatan Provinsi.

Dari penilaian itu, Ludmaizil berhasil menjadi yang terbaik dari pengemudi kabupaten/kota lainnya di Sumbar. Kemudian mewakili Sumbar untuk penilaian Abdi Yasa teladan tingkat nasional. (03)

80. Anggota kelompok tani Mandi Angin Salido Saribulan panen perdana bawang merah dengan hasil mengembirakan

Painan, Agustus 2017 - Anggota kelompok Tani Mandi Angin kenagarian Salido Saribulan kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan melakukan panen perdana bawang merah seluas 1 hektar, para petani merasa lega dengan hasil usaha yang mereka kelola cukup mengembirakan masyarakat, dalam 1 meter x 2,5 meter menghasilkan sebanyak 11,6 kg, Senin (15/8).

Ketua kelompok tani Mandi Angin Nasbil disela sela panen berlangsung mengatakan, anggota kelompok tani yang beranggotakan 35 orang, sebelum melakukan tanaman bawang merah mendapatkan pembinaan dan pelatihan dari Dinas Perkebunan dan Holtikultura Pessel, kemudian melakukan study banding ke Alahan Panjang Solok.

Hasil produksi perdana ini cukup dapat mengangkat pertumbuhan perekonomian masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong, padahal selama ini masyarakat animo masyarakat rendah bahwa daerahnya bisa dikembangkan tanaman bawang, ternyata asumsi masyarakat tersebut keliru, daerah kenagarian Salido Saribulan memiliki tanah yang subur, daerahnya dilingkungi perbukitan dan sangat potensil untuk tanaman bawang merah, kentang dan jenis sayuran lainnya.

Wali Nagari Salido Saribulan Yuledesmi mengakui, usaha budidaya bawang merah ini juga dilakukan secara individu masyarakat, bahkan hasilnya produksi membanggakan dalam menunjang ekonomi keluarga, usaha tanam bawang ini dinilai oleh masyarakat sebagai tanaman produktif yang dapat menupang pendapatan keluarga di daerah ini.

Pemerintahan nagari Salido Saribulan mengajak masyarakat agar dapat memanfaatkan lahan yang ada untuk usah ekonomi produktif, jadi mata rantai kehidupan masyarakat tidak saja terfokus pada usaha padi sawah, namun membutuhkan kreatifitas masyarakat dapat bekerjakeras dengan berbagai usaha yang mendatangkan hasil artinya, sektor tanaman holtikultura seperti, bawang merah, kentang dan lainnya cukup menjanjikan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat (10)

81. Warga Batu Kunik melaksanakan goro masal, 225 bendera merah putih berkibar disepanjang jalan

Painan, Agustus 2017 - Masyarakat nagari Batu Kunik Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel melakukan pembenahan lingkungan dengan gontong royong (goro) masal, terutama pembuatan pagar dan pengecatannya, bahkan lebih membanggakan lagi setidaknya serkitar 225 bendera merah putih berkibar disepanjang jalan dalam rangka memeriahkan HUT -RI ke 72 di nagari tersebut.

Wali nagari Batu Kunik Syafriko mengakui, kesadaran masyarakat tersebut patut menjadi contoh bagi nagari lain, penegakan bendera merah putih pada setiap rumah dimaksud untuk menghargai jasa para pahlawan bangsa dalam merebut kemerdekaan RI, mengusir penjajah yang banyak dan menelan korban jiwa untuk mencapai sebuah kemerdekaan yang didambakan oleh semua element masyarakat.

Menyambut hari kemerdekaan juga akan memperkokoh tali persaudaraan, terbukti masyarakat menyadari pentingnya budaya kebersamaan membangun yang dituangkan dalam kegiatan gontong royong peduli terhadap

lingkungan, kondisi ini membuktikan pemikiran masyarakat sedikit lebih maju dibandingkan apatis saja terhadap menyambut hari kemerdekaan RI.

Camat IV Jurai Pessel Salman Alfarisi Brutu mengingatkan ,masyarakat supaya tidak meninggalkan nilai sejarah perjuangan bangsa yang sudah membebaskan rakyat dari kekangan kaum penjajah, maka dalam memperingati Hari bersejahtara tersebut tentu dibuktikan dengan pengibaran bendera merah putih pada setiap pekarangan rumah masyarakat yang ada di daerah ini (10)

82. Pemkab Pessel Gelar Berbagai Lomba Meriahkan HUT RI

Painan, Agustus 2017 - Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, menggelar berbagai perlombaan dalam rangka memeriahkan hari ulang tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia ke 72 tahun 2017.

Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Pesisir Selatan Erizon di Painan, Rabu, mengatakan peserta perlombaan tersebut terdiri atas staf pegawai yang bertugas di seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan instansi terkait lainnya di daerah itu. Lomba akan berlangsung hingga hari peringatan kemerdekaan RI 17 Agustus mendatang yang dimulai sejak 15 Agustus 2017.

Tujuan utama dari semua kegiatan pada perayaan HUT RI ke 72 adalah mengajak masyarakat untuk memaknai dan mengingat kembali arti pentingnya perjuangan para pahlawan sehingga kemerdekaan RI dapat diraih dan bangsa ini dapat membangun seperti sekarang.

"Kita berharap kegiatan ini tidak saja dilakukan oleh Pemkab namun juga bagi masyarakat lainnya di kabupaten ini sehingga terjalin rasa satu dan kesatuan yang utuh untuk melaksanakan pembangunan, " ungkapnya.

Agar seluruh kegiatan berjalan dengan baik, Pemkab telah membentuk panitia khusus HUT RI ke 72 dengan melibatkan sejumlah SKPD, musyawarah pimpinan kabupaten setempat dan unsur masyarakat lainnya.

Kegiatan atau perlombaan yang diadakan seperti lomba tarik tambang antar SKPD, lomba lagu Minang antar kepala SKPD dan sebagainya. "Kita telah membentuk panitia HUT RI ke 72 yang bertugas menyukseskan kegiatan-kegiatan baik lomba maupun kegiatan inti lainnya," ujarnya. (04)

83. Pemkab Pessel Awasi Peredaran Sapi Kurban

Painan, Agustus 2017 - Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan terus mengawasi peredaran sapi potong di daerah itu hingga Hari Raya Idul Adha 2017.

"Kita terus memonitor dan memeriksa kesehatan hewan kurban kesemua daerah di kabupaten ini. Ini rutin dilakukan pada setiap ada pemotongan hewan. Tidak saja untuk Idul Adha ini, tetapi secara terus menerus di hari-hari lainnya," kata Kepala Dinas Peternakan Pesisir Selatan Hazrita, di Painan, kemaren.

Khusus pada hari raya kurban (Idul Adha), Pemkab akan melakukan pemeriksaan kesehatan hewan ke tempat-tempat pemotongan hewan di seluruh daerah melalui petugas di masing-masing kecamatan.

Terkait peredaran daging sapi tidak layak konsumsi, sejauh ini belum ditemukan di kabupaten itu. Meski demikian Pemkab setempat tetap mengantisipasi dengan melakukan pemeriksaan kesehatan daging sapi potong ke berbagai tempat, baik pasar ternak ataupun tempat lainnya.

Ia mengatakan, kabupaten itu salah satu daerah pemasok sapi kurban terbesar di Sumbar. Perdagangan sapi di kabupaten itu, baik dalam atau luar daerah per tahunnya terjadi sekitar 12 ribu ekor.

Khusus untuk kebutuhan kurban lokal (dalam kabupaten) pada tahun 2017 diprediksi sekitar 9 ribu ekor, tahun lalu sebanyak 8 ribu ekor. Untuk kebutuhan luar daerah, kabupaten itu memasok sapi kurban sebanyak 9 - 10 ribu ekor.

Selain untuk mengetahui kelayakan konsumsi, kegiatan itu juga dimaksudkan agar Pemkab dapat mengetahui sejauh mana ketersediaan sapi potong di kabupaten itu dan perkembangannya hingga ke tingkat peternak yang tersebar di 15 kecamatan yang dimiliki kabupaten itu. (04)

84. Pemkab Pessel Dorong Semua Puskesmas Agar Memiliki Layanan Unggulan

Painan, Agustus 2017 - Pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), terus melakukan dorongan kepada semua Puskesmas di daerah itu agar memiliki layanan kesehatan unggulan.

Layanan unggulan melalui layanan satu jenis penyakit itu bertujuan, agar keberadaan Puskesmas bisa sebagai penyanggah bagi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr M Zein Painan, yang terdapat di Kota Painan.

Kepala Dinas Kesehatan Pessel, Syahrizal Antoni mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Rabu (16/8) di Painan bahwa setiap Puskesmas di daerah itu memang didorong memiliki pelayanan unggulan yang berakses langsung kepada masyarakat.

Unggulan itu diaplikasikan melalui pelayanan pada beberapa jenis penyakit. Baik penyakit DBD, Malaria, penyakit paru, jantung, lansia dan lainnya.

" Saat ini semua Puskesmas di Pessel memang didorong agar memiliki keunggulan dalam hal pelayanan kesehatan. Itu bisa dilakukan terhadap berbagai jenis penyakit yang diantaranya satu jenis yang diunggulkan pelayannya. Seperti pelayanan DBD, Malaria, penyakit paru, jantung, lansia dan lainnya," jelas Antoni.

Dikatakannya bahwa langkah-langkah itu diawalinya melalui penegasan peningkatan kedisiplinan aparatur, pelayanan medis, penyuluhan kesehatan masyarakat, pembenahan dan kebersihan lingkungan Puskesmas dan lainnya.

" Ini harus bisa diterapkan dan tercapai di setiap Puskesmas, sebab Puskesmas adalah ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian juga dengan dukungan pengalokasian anggaran, baik dari APBD maupun APBN. Sebab tanpa dukungan pengalokasian anggaran yang memadai, hasil yang diharapkan jelas tidak akan maksimal," ungkapnya.

Ditambahkannya bahwa upaya itu bertujuan agar derajat kesehatan masyarakat di Pessel terus meningkat dari tahun ke tahun, apa lagi saat ini Pessel telah keluar dari status daerah tertinggal.

" Karena status itu, maka berbagai layanan harus unggul, termasuk juga layanan di bidang kesehatan di tingkat Puskesmas," ujarnya. (05)

85. Upacara Peringatan HUT RI ke 72 perdana kecamatan IV Jurai digelar di Lumpo

Painan, Agustus 2017 - Peringatan detik-detik proklamasi HUT RI ke 72 di kecamatan IV Jurai perdana di laksanakan di lapangan hijau Balai

Sinayan Lumpo, kegiatan tersebut berlangsung khitmad, bertindak sebagai inspektur upacara camat IV Jurai Pessel Salman Alfarisi Brutu, pembacaan Teks Proklamasi anggota DPRD Pessel Aprinal Tanjung, komandan Upacara Dandramil kecamatan IV Jurai Pessel, Kamis (17/8).

Pelaksanaan upacara kemerdekaan RI ini pertama kali dilaksanakan , selama ini kecamatan IV Jurai Pessel masuk dalam kegiatan pemerintahan kabupaten, namun pada tahun 2017 ini setiap kecamatan harus melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI.

Serangkaian dalam memeriahkan HUT RI ke 72 di kecamatan IV Jurai juga dilaksanakan pawai obor, Rabu malam (16/8) dengan menempuh rute beberapa nagari di daerah lumpo, kegiatan tersebut diikuti oleh ribuan para pelajar Sekolah Dasar (SD) sampai ketingkat SLTA se kecamatan IV Jurai Pessel , pembakaran obor perdana dilakukan oleh camat Salmat Alfarisi (10)

86. Lomba tarik tambang dalam sawah cukup semarak di Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel

Painan, Agustus 2017 - Berbagai kegiatan lomba digelar di kecamatan IV Jurai kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka memeriahkan HUT-RI ke 72 antara lain, gerak jalan tepat waktu, pawai obor dan pawai alegoris dengan menampilkan pakaian adat budaya nusantara, kegiatan tersebut di pusatkan di Lumpo Induk, Rabu (16/8)

Camat kecamatan IV Jurai Pessel, Salman Alfarisi Brutu menilai, tingginya kesadaran nasionalisme masyarakat kecamatan IV Jurai tersebut patut dibanggakan, semua kegiatan yang dilaksanakan berlangsung semarak yang diikuti oleh berbagai element masyarakat nagari.

Kecamatan IV Jurai memiliki 20 nagari, setiap nagari mengirimkan peserta untuk mengikuti berbagai lomba dalam memeriahkan HUT RI ke 72 tersebut, sebagai hiburan bagi masyarakat juga digelar lomba tarik tambang yang lokasinya dalam sawah dengan peserta aparatur pemerintahan nagari se kecamatan IV Jurai, kemudian bersepeda diatas sebilah lantai, panjat batang pinang untuk mendapat beraneka ragam hadiah menarik dan kegiatan lainnya.

Wali Nagari Gunung Bungkok Aidil Khatib mengatakan, dalam memeriahkan Hut kemerdekaan RI 2017 ini, nampaknya kesadaran masyarakat cukup tinggi, terbukti setiap pekarangan rumah penduduk berkibar bendera merah putih dan juga marawa dengan berbagai umbul-umbul, hal ini membuktikan semangat peduli masyarakat dalam mengenang perjuangan bangsa yang telah berjuang menumpas kaum penjajah serta banyak merengut korban jiwa, perjuangan ini dilakukan untuk mencapai kemerdekaan bangsa indonesia yang dinikmati saat ini.

Sudah seharusnya dalam setiap memperingati HUT- RI, perlu dimeriahkan serta diisi dengan berbagai kegiatan, setidaknya melalui kegiatan tersebut tercermin jiwa dan semangat kebersamaan membangun, terwujudnya rasa kesatuan dan perastuan yang kokoh, menumbuh jiwa sosial kemasyarakatan dan peduli terhadap lingkungan (10)

87. Bupati Kagumi Karya Seni Tahanan.

Painan, Agustus 2017 - Tahanan Lapas kelas II b Painan, memberikan bingkisan pada Bupati Hendrajoni, Kamis (17/08/17).

Pemberian bingkisan tersebut diberikan seusai acara remisi dilapas "pak kami ada bingkisan untuk bapak", kata tahanan tersebut.

Menerima bingkisan berupa miniatur burung garuda dari bahan kartu ceki, bupati langsung terkejut dan bangga atas hasil karyanya.

Selain miniatur juga ada bingkisan cincin dari bahan tempurung, kalau tahanan bisa berinovasi dengan hasil karya seni seperti ini tentu bisa jadi oleh-oleh untuk wisatawan, ujar Hendrajoni.

Ditambahkan, se usai menjalani hukuman kembali dan bekerjalah dengan baik, karena ada keluarga yang selalu menanti kehadiran saudara semua.

Pada acara remisi tersebut sebanyak 57 tahanan mendapatkan remisi, dengan jumlah yang bervariasi antara 1 sampai 4 bulan, dilapas Painan sendiri penghuni lapas berjumlah 100 orang, pada rangkaian acara remisi juga dihadiri unsur Forkopimda, Kepala OPD dan beberapa Kabag.

88. 57 Napi Rutan Kelas II B Painan Terima Remisi

Painan, Agustus 2017 - Sebanyak 57 Narapidana Rumah Tahanan (Rutan) KELAS II B Painan mendapatkan remisi umum 17 Agustus 2017.

Simbolis penyerahan remisi terhadap Narapidana tersebut dipimpin langsung oleh Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni, Kamis (17/8) di Rutan Kelas II B Painan.

Dikesempatan itu, Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni berpesan kepada seluruh Napi agar terus menata diri, sehingga kesalahan yang pernah dilakukan selama ini tidak terulang lagi, ulas Bupati.

Kementerian Hukum dan HAM RI melalui pidato yang dibacakan Bupati, menyebutkan agar jajaran Kemenkumham menjadi pelopor.

Sementara Kepala Rutan Kelas II Painan, Edy Mansah pada Wartawan mengatakan bahwa remisi yang diberikan kepada 57 Narapidana tersebut sudah melalui mekanisme yang ada.

Untuk mendapatkan remisi tersebut tentu ada kriteria penilaian diantara berkelakuan baik dan memenuhi syarat untuk diusulkan, tuturnya.

Dari 100 Napi yang ada di rutan Painan ini, 57 orang mendapat remisi dengan jumlah potongan hukuman beragam, mulai dari 1 bulan hingga 4 bulan, tutupnya.

Pada acara penyerahan remisi tersebut juga dihadiri Sekda Pesisir Selatan, Erizon dan beberapa kepala OPD. (09)

89. Program Salam Sapa ke Pintu Rumah akan dimulai Disdukcapil Pessel Tahun 2018

Painan, Agustus 2017 - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2018 akan memulai program " Salam sapa ke Pintu Rumah ".

Maksud dari program ini adalah dimana petugas Disdukcapil akan melakukan sistem administrasi pelayanan terhadap masyarakat hingga kepintu rumah, ungkap Kadis Disdukcapil Pesisir Selatan, Reva F kepada www.pesisirselatankab.go.id kemarin di Painan.

Menurutnya, melalui program ini petugas kita nanti bertugas hingga ke pintu rumah untuk membantu pembuatan dokumen bagi masyarakat yang masih belum memiliki, ulas Reva.

Program ini merupakan salah satu upaya peningkatan perekaman e-KTP sebagai dokumen kependudukan warga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) secara optimal dan maksimal.

Lebih jauh Kadis menambahkan, Jumlah penduduk Pessel saat ini sebanyak 516 ribu jiwa dengan wajib e-KTP tercatat 370 ribu jiwa. Sedangkan warga yang telah merekam sebanyak 303 ribu jiwa .

Berdasarkan data dari wajib KTP tersebut lanjut Reva, masih ada masyarakat yang belum merekam sebanyak 67 ribu jiwa.

Kita menargetkan agar seluruh warga tidak ada lagi yang tidak punya e-KTP maka langkah dan upaya yang terus dilaksanakan oleh pihak Disdukcapil kini adalah dengan mengoptimalkan penggunaan mobil keliling operasional dari dinas tersebut.

Tapi sayang, Reva menuturkan masih banyak warga yang tidak datang untuk mengurus dokumen kependudukannya meskipun mobil keliling operasional Disdukcapil telah mendatangi kecamatan, tutupnya.(09)

90. Sekda Ingatkan Agar Kepala OPD Peka Terhadap Persoalan Masyarakat

Painan, Agustus 2017 - Para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus peka terhadap berbagai persoalan. Terutama sekali persoalan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat banyak.

Upaya itu musti dilakukan, agar berbagai persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat bisa terakomodir dan terselesaikan secara tepat dan cepat.

Ketegasan itu disampaikan Sekretaris daerah (Sekda) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), Erizon kepada pesisirselatan.go.id Kamis (17/8) di Painan, terkait upaya yang dilakukan oleh daerah itu dalam meningkatkan berbagai potensi, dalam terwujudnya masyarakat yang mandiri, unggul, agamais dan sejahtera.

" Sebagai daerah yang memiliki potensi besar di bidang pertanian, perkebunan dan nelayan, ketersediaan berbagai sarana pendukung harus mendapat perhatian serius. Sebab bila faktor-faktor yang menjadi pendukung produksi tidak tersedia, mustahil kehidupan masyarakat akan membaik. Berdasarkan hal itu, maka kepekaan kepala OPD sangat diharapkan," katanya.

Dijelaskanya bahwa daerah itu akan terus berupaya menekan angka kemiskinan dan pengangguran setiap tahunnya. Agar itu bisa tercapai, maka juga diperlukan intervensi terhadap penyebab kemiskinan, walaupun angkanya telah berada pada posisi 7,92 persen.

" Walau angka kemiskinan Pessel telah berada pada posisi 7,92 persen, namun kita tetap fokus untuk menurunkanya pada angka yang lebih baik lagi," ujarnya.

Ditambahkannya bahwa daerah itu memang terus melakukan upaya pengentasan kemiskinan setiap tahunnya.

" Sejak tahun 2010 lalu telah terjadi penurunan angka kemiskinan yang signifikan di Pessel. Ini akibat dari sejumlah program pengentasan kemiskinan yang sudah dilakukan. Dikatakan demikian, sebab tahun 2005 angka kemiskinan Pessel berada pada posisi 32 persen. Memasuki awal tahun 2014 turun menjadi 9 persen dari 546 ribu jumlah penduduk, tahun 2015 berada pada 8,5 persen, dan saat ini menjadi 7,92 persen," jelasnya.

Penurunan angka kemiskinan yang cukup signifikan terjadi sejak sepuluh tahun terakhir itu, membuat Pessel keluar dari daerah tertinggal dari 182 kabupaten di Indonesia.

" Namun Pessel tidak puas begitu saja, dan tetap menjadikan pengentasan kemiskinan sebagai program prioritas," tutupnya. (05)

91. Ribuan Masyarakat Ikuti Doa Bersama di Masjid Akbar Baiturrahman Painan

Painan, Agustus 2017 - Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke- 72 (HUT RI), Kodim 0311 Pesisir Selatan gelar Doa bersama dengan seluruh elemen masyarakat Kab Pessel. pada 17 Agustus 2017, pukul 17.00 Wib atau disebut dengan aksi 171717 di Mesjid Akbar Baiturrahman Painan.

Kegiatan yang mengusung tema " Indonesia Lebih Kasih Sayang " ini di gelar serentak diseluruh wilayah Indonesia, mulai dari satuan Induk Mabasad sampai ke satuan terkecil(koramil) sekalipun. Ribuan masyarakat dengan kepala diikat pakai kain merah putih padati masjid.

Dandim 0311, Letkol inf Setiya Asmara SIP, mengatakan ,17 Agustus 1945 merupakan hari bersejarah untuk mengenang kemerdekaan RI, yang mana telah melalui pengorbanan jiwa dan raga dari para Pahlawan Kesuma Bangsa.

"Untuk itu, mari di hari bersejarah ini kita gelorakan sebagai Hari kasih sayang Indonesia, kita berdoa bersama seluruh komponen anak bangsa dan memohon kepada Tuhan,agar kita penuh dengan kasih sayang antar sesama, rukun dan damai sebagai bangsa pemenang"ucap Dandim.

Sementara beberapa Koramil yang tersebar di Pessel dihari yang sama juga melaksanakan sesuai tempat yang ditentukan. Antara lain Koramil 01/Pc Soal di Mesjid Jannatul Jannah Nagari Tanah Bakali Kec Air Pura, Koramil 02/Ranah Pesesir di Mesjid Nurul Huda Nagari Pelangai,Kec Ranah Pesisir,Koramil 03/IV Jurai di Mesjid Raya Pahlawan Nagari Lumpo Kec IV Jurai,Koramil 04/Kambang di Lapangan Sepak Bola Kambang,Koramil 05/Bt Kapas di Lapangan Kantor Camat Kec Bt Kapas,Koramil 06/Bayang di mesjid Baitu Salihin Nagari Pasar Baru Kecamatan Bayang,dan Koramil 07/Tarusan di laksanakan di Aula Koramil nya.

Ia menuturkan, keamanan dan ketertiban adalah tanggung jawab bersama.Meneruskan Kemerdekaan Republik Indonesia dapat dilakukan dengan banyak cara , seperti ikut mendukung pembangunan, Bersekolah, serta ikut berperan aktif dalam hal positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai generasi muda penerus tongkat estafet pembangunan bangsa, generasi muda harus lebih cerdas, kritis serta mampu siap bersaing dengan kemajuan teknologi , dalam pembangunan bangsa dan negara. Serta memupuk rasa nasionalisme kebangsaan.

" Mudah- mudahan dengan kegiatan doa bersama ini, peringatan HUT RI Ke 72 tahun bisa berjalan dengan aman dan damai ," tukasnya.

Doa bersama juga dihadiri oleh Bupati dan Wakil Bupati,Ketua DPRD,Sekda Kab Pessel,Kapolres Pessel, Ketua TP PKK, Pejabat Eselon, Segenap ASN Pemerintahan Kab Pessel, Para Pelajar, serta Tamu undangan lainnya. (09)

92. Pawai Budaya Disambut Antusias.

Painan, Agustus 2017 - Pawai Budaya yang dilaksanakan dalam memeriahkan HUT RI ke-72, mendapat antusiasme dari masyarakat di Kota Painan, Jumat (18/08/17).

Pawai budaya sendiri dilepas oleh Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni dan Ibu Lisda, serta dihadiri oleh Forkopimda, Kepala OPD serta masyarakat luas.

"Bagus tampilan dan pakaian tradisional yang dikenakan oleh anak-anak sekolah, serta pawai mobil maupun motor dinas Lingkup Pemkab Pesisir Selatan, Polres, Kodim 0311", ujar Hendrajoni.

Bahkan sesekali para peserta pawai yang melewati panggung memberikan penghormatan pada Forkopimda, semua tersenyum hangat dan penuh kegembiraan.

Terakhir bupati, semoga momentum menyambut kemeriahan HUT RI Ke-72, lebih meningkatkan kembali semangat kita kerja bersama.

93. Bank Mandiri Salurkan Bantuan PKH.

Painan, Agustus 2017 - Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni, hadir Launching penyaluran dan pencairan bantuan non tunai Program Keluarga Harapan (PKH) di UDKP Camat Sutera, Sabtu (19/08/17).

Program PKH ini telah dimulai dari tahun 2007, manfaat dari program nasional ini membantu masyarakat miskin, mulai dari ibu hamil sampai anak sekolah SMA serta Lansia dan penyandang Disabilitas berat, ujar Hendrajoni.

"Penerima PKH memanfaatkan bantuan ini sesuai dengan kebutuhan, baik untuk anak sekolah dan untuk kebutuhan kesehatannya", pinta Hendrajoni.

Kalau dulu bantuan melalui PT.Pos sekarang melalui Bank Mandiri, bahkan semua peserta telah memiliki buku dan ATMnya.

Sementara itu Korkab PKH Pessel Arif Budiman, terkait bantuan ada variasi

Peserta PKH menerima RP 1.890.000 per tahun, kecuali ada lansia dan disabilitas ditambah 2 juta satu tahun.

Terkait Lansia adalah usia 70 th keatas dan Penyandang Disabilitas berat yang termasuk dalam anggota keluarga PKH tersebut, ujar Arif. (01)

94. Bupati Hendrajoni serahkan hadiah pemenang Langkisau Idol

Painan, Agustus 2017 - Bank Nagari Cabang Painan menggelar Langkisau Idol 2017 dalam rangka menyemarakkan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-72.

Kegiatan itu, sekaligus untuk mempererat tali silaturahmi dengan seluruh elemen di daerah yang dimulai mulai 14 sampai 16 Agustus 2017 bertempat di lantai tiga Kantor Cabang Bank Nagari setempat.

Pemimpin Cabang Bank Nagari Painan, Hardi Putra kemarin mengatakan, kegiatan tahunan itu diikuti sebanyak 32 peserta yang merupakan kepala OPD, BUMN, BUMD, Forkopimda dan pimpinan bank yang ada di Pesisir Selatan.

Dalam lomba tersebut keluar sebagai juara 1, Manda (Kepala Bank Syariah Mandiri Painan), juara 2, Yesfi Nawiarsih (Kepala Inspektorat) dan juara 3, Yunasri (Staf Ahli Bupati). Sedangkan favorit I, Prinurdin

(Kepala BPBD) dan favorit 2, Zulkifli (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan).

Hadiah bagi pemenang diserahkan pada Kamis (18/8) malam di lantai 3 kantor Cabang Bank Nagari Painan oleh Bupati Pessel, Hendrajoni beserta istri, Ny. Lisda Rawdha, Ketua DPRD, Dedi Rahmanto Putra, Sekda Erizon dan Pemimpin Cabang Bank Nagari Painan, Hardi Putra.

"Tujuan digelarnya Langkisau Idol adalah dalam rangka menyemarakkan perayaan HUT RI ke-72 serta mempererat tali silaturahmi dengan seluruh komponen yang ada di daerah ini. Selain itu, Bank Nagari Cabang Painan juga berkontribusi terhadap berbagai kegiatan lainnya untuk menyemarakkan HUT RI ke-72," ungkapnya.

Sebelumnya kata Hardi, Bank Nagari Cabang Painan juga menyerahkan dana CSR pendidikan sebesar Rp 90 juta dan bantuan dana bedah rumah tangga miskin sebesar Rp 50 juta kepada Bupati Pessel, Hendrajoni.

Menurutnya, dana CSR merupakan bentuk kepedulian Bank Nagari terhadap lingkungan, dan kedepan Bank Nagari akan terus berupaya mendukung berbagai program pemerintah daerah tidak saja di bidang pendidikan, tetapi bidang lain seperti kesehatan dan program pelestarian lingkungan.

Sementara Bupati Hendrajoni menyampaikan ucapan terima kasih atas kepedulian Bank Nagari terhadap peningkatan mutu pendidikan di kabupaten ini, salah satunya ditunjukkan dalam bentuk bantuan dana CSR setiap tahunnya.

"Dana CSR yang diterima ini sebagai bentuk partisipasi Bank Nagari Cabang Painan untuk peningkatan mutu pendidikan serta bedah rumah tangga miskin," ucapnya. (03)

95. Sekda minta P2TP2A memberikan pembinaan pada masyarakat untuk menekan KDRT

Painan, Agustus 2017 - Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) yang ada di Dinas Sosial hendaknya selalu memberikan pembinaan kepada masyarakat untuk menekan terjadinya berbagai kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap perempuan dan anak.

Menurut Sekda, Erizon kemarin, keberadaan organisasi P2TP2A akan terus berkembang sampai ke kecamatan. Organisasi ini juga diharapkan berperan memberikan pembinaan, pelatihan dan sosialisasi tentang dampak dari perbuatan KDRT.

Apalagi anak merupakan asset masa depan yang harus mendapatkan pendidikan serta pengawasan agar mereka bisa melanjutkan cita-cita bangsa.

Selain itu, kepada orang tua diminta selalu melakukan pengawasan terhadap anak serta memberikan perhatian dan pendidikan yang cukup, dengan harapan mereka bisa tumbuh menjadi anak bangsa yang berkualitas serta hidup layak ditengah-tengah masyarakat.

Lebih lanjut Erizon menegaskan, berbagai kasus KDRT yang terjadi sepanjang tahun ini hendaknya menjadi perhatian serius oleh P2TP2A dan pihak terkait lainnya. Kedepan, kasus itu bisa diminimalisir dengan kerjasama semua pihak terkait.

Dikatakan, mengingat wilayah Pessel yang memanjang serta berbatasan dengan dua provinsi yakni Bengkulu dan Jambi, jangan sampai menjadi kendala bagi anggota organisasi P2TP2A setempat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. (03)

96. Bank Nagari cabang Painan serahkan bantuan CSR bedah rumah dan biaya pendidikan

Painan, Agustus 2017 - Bank Nagari cabang Painan Pesisir Selatan 2017 ini kembali menyerahkan bantuan Corporate Sosial Responsibility (CSR) sebesar Rp 140 Juta dengan rincian, untuk biaya pendidikan sebesar Rp 90 Juta dan bantuan Bedah Rumah sebesar Rp 50 Juta, dana tersebut diserahkan Bank Nagari cabang Painan kepada bupati Pessel H Hendrajoni untuk didistribusikan kepada yang berhak menerimanya, kata pimpinan cabang nagari Painan Hardi Putra, Jumat (18/8).

Menurut Hardi Putra, bantuan dana CSR pendidikan tersebut merupakan kepedulian partisipasi Bank nagari sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) terhadap lingkungannya, sedangkan untuk bedah rumah dimaksud untuk dapat meringankan beban masyarakat miskin, bantuan CSR ini secara rutin diserahkan melalui Pemda Pessel dengan jumlah berpreasi setiap tahunnya.

Bupati Pessel H Hendrajoni mengatakan, Pemda Pessel mengucapkan terimakasih dengan harapan, keberadaan bank nagari akan semakin dirasakan mamfaatnya oleh masyarakat kabupaten Pesisir Selatan, selama ini sudah banyak memberikan kontribusi terhadap daerah, salah satunya bantuan dana CSR pendidikan, bedah rumah warga miskin, peningkatan ekonomi rakyat dan lainnya, bank nagari cabang akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dengan harapan semakin eksis, berkembang dan maju ke depannya. (10)

97. Dukung Tugas Suami, Sesama Anggota TP PKK Harus Menjalin Komunikasi Baik

Painan, Agustus 2017 - Kerja sama dan komunikasi yang baik, akan memberikan kemudahan bagi semua orang dalam menjalani kehidupan.

Karena dampak positif itu, maka kerja sama dan komunikasi yang baik itu harus terus dipupuk, termasuk juga bagi anggota tim penggerak PKK, mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan hingga ke tingkat nagari.

Demikian disampaikan ketua tim penggerak TP- PKK Pessel, Ny Lisda Rawda Hendrajoni kepada pesisirselatankab.go.id Minggu (20/8) di Painan.

Dikatakanya bahwa di era globalisasi saat ini, perempuan juga memiliki peran yang sangat besar dalam mengisi pembangunan.

" Karena peran itu, maka perempuan dituntut untuk kreatif, baik di dalam rumah tangga, lingkungan termasuk juga dalam mendampingi suami ketika menjalankan tugas," katanya.

Dia juga menyampaikan bahwa antar sesama anggota TP PKK, juga harus saling menjaga dan terus menjalin komunikasi yang baik.

" Sebab dengan terjalinya komunikasi, tidak akan ada pekerjaan yang berat," ujarnya. (05)

98. Pasar Semi Modern Hadir di Pasar Kambang

Painan, Agustus 2017 - Bupati Pesisir Selatan, H.Hendrajoni melakukan peletakkan batu pertama pembangunan pasar semi modern di Pasar Kambang, Kec.Lengayang (Minggu/20-08-2017).

Bupati juga menyampaikan pada Tahun 2017 pemerintah Kabupaten Pesisir membangun pasar seperti ini di 3 kecamatan berbeda yaitu , Lengayang, Bayang, dan BAB Tapan.

Pasar yg dibangun ini menggunakan konsep semi modern, bersih dan nyaman sebagai pusat transaksi, mempunyai tata kelola informasi komoditi, mempunyai akses perbankan.

Pasar ini mempunyai los pasar lebih kurang 200 unit, dan diharapkan dapat menampung pedagang yang ada saat ini. Diakhir arahnya, bupati mengatakan agar penentuan penempatan pedagang dipasar ini dilakukan secara adil dan transparan (06)

99. Pengembangan sektor pertanian butuh alih teknologi

Painan, Agustus 2017 - Wakil Bupati, Rusma Yul Anwar mengatakan, hingga kini, sektor pertanian masih merupakan andalan perekonomian masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan. Sebab, daerah ini memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan sebagian besar masyarakatnya berusaha di sektor pertanian.

"Sektor ini mempunyai peran penting dan strategis dalam sumbangan ekonomi serta penguatan pangan masyarakat," jelas Rusma Yul Anwar kemarin.

Menurutnya, pembangunan pertanian di Pesisir Selatan diperlukan percepatan, baik melalui alih teknologi, perluasan areal tanam, pembinaan sumberdaya masyarakat dan lainnya.

Program-program yang digulirkan untuk percepatan pembangunan pertanian hendaknya mampu meningkatkan usaha tani secara maksimal.

Karena, sifat program tersebut hanya dapat memfasilitasi dan memotivasi gerakan usaha tani di tengah-tengah masyarakat.

Oleh karena itu perlu dilakukan penyebaran informasi penyuluhan tentang perkembangan inovasi teknologi, harga pasar, permodalan, iklim, serangan hama serta kebijakan pembangunan yang berpihak kepada masyarakat.

"Kita berharap setiap program yang dilaksanakan berhasil memacu perkembangan sektor pertanian. Itu sangat dipengaruhi oleh kinerja petugas mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan sampai kepada petugas di lapangan," imbuhnya.

Dalam hal ini lanjutnya juga diharapkan perubahan sikap dan pola pikir masyarakat untuk mau dan mampu meningkat taraf hidupnya ke arah yang lebih baik, pinta Rusma Yul Anwar. (03)

100. Bupati Apresiasi Atas Prestasi Yang Diraih

Painan, Agustus 2017 - Bupati Hendrajoni menyerahkan Piala Juara I Lomba Nagari Berprestasi Tingkat Prov.Sumbar pada Wali Nagari Sungai Nyalo Kec.Batang Kapas Ulil Amri, Juara III Lomba keluarga Sakinah teladan TK.Nasional pada Abdullah dan Siti Neng Marfuah, lima orang Gapoktan Teladan

Selain itu ada penghargaan penilaian Balai Penyuluhan Pertanian PNS, Tenaga Harian Lepas dan Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian Teladan tingkat Kab.Pesisir Selatan, terakhir juga diserahkan piala pawai budaya dan pembangunan dalam rangka memeriahkan HUT RI ke - 72.

" Semua prestasi yang didapatkan ini. Dapat menjadi nilai tambah dalam bekerja, terus pertahankan prestasi serta tingkatkan", kata Hendrajoni.

Bahkan kita patut bangga atas prestasi yang kita dapatkan ini, semoga semakin banyak lahir prestasi untuk Kab.Pesisir Selatan, ujar Bupati saat Apel Pagi, Senin (21/08/17). (01)

101. Curah Hujan Diprediksi Tinggi Masyarakat Diminta Tingkatkan Kewaspadaan

Painan, Agustus 2017 - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Pesisir Selatan , masih memperidiksi curah hujan masih akan turun beberapa hari ini di beberapa wilayah Di Kabupaten Pesisir Selatan.

Kapala BPBD Pessel Doni Pri Nurdin mengungkapkan, dalam beberapa minggu ini hujan diperkirakan akan turun di beberapa wilayah dikabupaten pesisir selatan.untuk itu BPBD Pessel menghimbau kepada masyarakat yang bermukim dialiran sungai besar yang ada dikabupaten pesisir selatan untuk waspada dengan banjir akibat curah hujan yang akan msih turun beberapa hari ini.

Dan, bagi nelayan yang ingin melaut untuk dapat memperhatikan kondisi cuaca yang sewaktu - waktu dapat berubah dan dapat membahayakan keselamatan ketika melaut,kata nya.

Pantuan dilapangan, setiap hujan lebat turun ruas jalan didaerah bayang yang terdapat aliran sungai ini meluap ketengah jalan, akibat nya ruas jalan tersebut digenangi air hingga mengakibatkan beberapa kendaraan,baik itu roda ataupun roda empat harus berhati -hati.bahkan beberapa drainase yang ada beberapa ruas jalan tersebut tidak dapat mengalirkan curah hujan yang turun, karena banyak sampah dan rusak.

Ditambahkannya beberapa titik di wilayah Pessel memang dikhawatirkan akan terjadinya banjir dan longsor seperti pemukiman warga sepanjang pinggir perbukitan dan aliran sungai.Seperti Kecamatan Koto XI Tarusan,Bayu,Bayang, Batang Kapas Lengayang dan beberapa daerah lainnya.

Dia mengatakan, beberapa waktu belakangan intensitas curah hujan di daerah ini cukup tinggi dan dikhawatirkan akan dapat memicu terjadinya longsor, pohon tumbang, dan banjir. Apalagi Kabupaten Pessel merupakan daerah rawan terjadinya bencana karena secara geografis daerah tersebut terletak di kawasan hutan, perbukitan, gunung, dan juga memiliki aliran sungai.

Penyebab lainnya penyebab seringnya terjadi bencana di beberapa daerah di pessel karena daerah ini juga memiliki pengeseran tanah yang besar

seperti di Kenagarian Barung Barung Belantai Tarusan dan Pebukitan Batang Kapas.

Selain itu BPBD juga menghimbau para pengguna jalan harus mewaspadaai jalanan yang berada disepanjang perbukitan ancaman longsor dan pohon tumbang dapat mengakibatkan terhambatnya perjalanan para pengguna jalan," ujarnya lagi.

Begitu para masyarakat yang berdiam di pinggiran Pantai, hendaknya juga memperhatikan kondisi alam, jika arus sungai dan ombak besar hendaknya tidak melakukan aktifitas mandi mandi sebab mengancam keselamatan jiwa.

"Kita selalu men stand by personil di posko selama 24 jam, jika ada informasi adanya kondisi darurat dan perlu segera penanganan maka anggota akan segera turun begitu juga keberadaan alat berat seperti ekskavator dan loder juga telah disiagakan," ulasnya (07)

102. Tim Saber Pungli Pessel Bakal Gelar Sosialisasi

Painan, Agustus 2017 - Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, pihak sekolah dan pemerintahan di tingkat kecamatan mendapatkan sosialisasi penanggulangan pungutan liar (Pungli), dari Tim Saber Pungli Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Upaya itu dilakukan agar keberadaan tim Saber Pungli dapat menjalankan fungsinya secara maksimal di lapangan, dalam melakukan penegakan hukum.

Ketua Satgas Saber Pungli Pessel, Kompol I Gusti Made Reje, yang juga merupakan Waka Polres Pessel mengatakan Selasa (22/8), tidak ada istilah terlambat bagi Tim Saber Pungli Pessel untuk melakukan sosialisasi, pencegahan, dan penindakan terhadap pungutan-pungutan liar.

Diakuinya bahwa masyarakat memang menumpuhkan harapannya kepada tim saber pungli dalam melakukan aksinya.

" Karena harapan itu, sehingga tim yang terdiri dari Kejaksaan, Kodim, Kepolisian, Kesbangpol, Inspektorat dan Media ini, Jangan hanya dianggap sekedar formalitas saja. Tapi juga harus ada bukti nyata penindakan di lapangan," katanya pada pertemuan tim Saber Pungli Pessel yang bertempat di ruang rapat Setdakab, dengan juga dihadiri sekretaris Saber Pungli Pessel, Rinaldi Dasar, Asisten III, Junaidi dan ketua tim masing-masing Satgas.

Disampaikanya bahwa untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat terhadap Tim Saber Pungli, pihaknya berencana akan melakukan sosialisasi Pungli di 15 kecamatan yang ada.

" Sosialisasi dengan melibatkan berbagai elemen, pihak sekolah, pemerintahan kecamatan dan nagari itu, akan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang apa itu Pungli, serta keberadaan Tim Saber Pungli dalam melakukan penindakan," ujarnya.

Diharapkan melalui sosialisasi itu nanti, pengetahuan, serta peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan pengawasan juga tercapai.

Sementara itu, sekretaris Satgas Saber Pungli Pessel, Rinaldi juga menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi itu, akan di mulai tanggal 28 Agustus sampai 8 September 2017.

" Peserta sosialisasi itu nantinya, berasal dari para kepala sekolah, camat, wali nagari, instansi terkait di tingkat kecamatan dan nagari, dengan jumlah peserta diperkirakan sebanyak 770 orang," jelasnya. (05)

103. Pessel Kirim 49 Khafilah MTQ Tingkat Provinsi di Pariaman Mendatang

Painan Agustus--Sebanyak 49 khafilah asal Kabupaten Pesisir Selatan akan bertarung pada pelaksanaan MTQ tingkat Provinsi Sumatera Barat di Kota Pariaman pada 4-10 November mendatang. Pessel targetkan Prestasinya peringkat 5 besar.

Untuk meraih prestasi tersebut telah dilakukan beberapa TC (Training Center) kepada khafilah tersebut untuk mengetahui kemampuan para khafilah agar nantinya mampu meraih prestasi seperti yang diharapkan. Persiapan akan terus dilakukan menjelang keberangkatan dengan kembali menggelar beberapa TC lanjutan kedepannya.

Kabag Kesra Andi Syafrinal mengungkapkan ada 10 cabang pertandingan yang akan diikuti oleh khafilah asal Pessel Diantaranya lomba Tilawah, Hifzil Quran, Tartil Quran, Khatil Quran, Fahmi Quran, Syarhil Qurhan, Khubah Jumat dan Kitab Standar. Dan akan didampingi 13 orang official dari Kemenag.

"Untuk meraih semua itu kita terus lakukan pembinaan kepada khafilah dengan menggelar beberapa TC, kita sangat berharap kepada para khafilah, Official bisa lebih meningkatkan disiplinnya dalam latihan dan pembinaan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal," ujarnya

Diterangkannya para khafilah yang mengikuti MTQ tingkat Provinsi nantinya secara keseluruhan adalah putra putri Pesisir Selatan dan juga merupakan peringkat peringkat dari pelaksanaan MTQ tingkat Kabupaten kemarin. "Walaupun tidak secara keseluruhan peringkat di MTQ Kabupaten yang ikut pada MTQ Provinsi namun harapan besar tertumpang pada peserta ini nantinya agar bisa meraih peringkat 5 besar," ujarnya

Andi sangat berharap adanya kerjasama yang baik antara khafilah, official yang sebagian besar berasal dari Kemenag untuk menjadi satu kesatuan sehingga terjalin kekompakan untuk satu tujuan yaitu meraih prestasi sebaik mungkin

Menambahkan sasaran utama para khafilah asal Kabupaten Pesisir Selatan pada pelaksanaan MTQ tingkat Provinsi Sumatera Barat di Kota Pariaman bukanlah kemenangan semata, tapi jauh dari itu bertujuan untuk pembinaan dan memotivasi dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran sekaligus sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari

"MTQ ini juga bertujuan untuk memotivasi anak-anak kita dalam mempelajari, menghafal, menafsirkan serta memahami makna dan kandungan Alquran tersebut, dan masyarakat juga terpancing untuk bisa lebih memahami alquran," ujarnya (07)

104. PKK harus mampu dukung ekonomi serta sukseskan Program pembangunan

Painan, Agustus 2017 - Kader dan pengurus PKK Se - Kabupaten Pesisir Selatan mengikuti acara orientasi gerakan TP PKK , sekaligus arahan yang di sampaikan oleh ketua TP. PKK Kabupaten Pesisir Selatan Ny.Lisda Hendra Joni. senin (21/8).

Acara orientasi PKK yang di gelar di hotel Giszella Bayang, Kecamatan Bayang di hadir beberapa pengurus PKK se Kabupaten Pessel, dan kader.

Dalam kata sambutannya, Lisda Hendrajoni mengingatkan bahwa PKK itu merupakan organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat yang tidak kalah penting yaitu PKK bertujuan untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan mensukseskan program pembangunan.

" kita harus bisa berbuat hal positif dalam mendukung Pembangunan. Khususnya di Kabupaten Pessel," Ungkap Nya.

Ia menuturkan, keberadaan PKK penting dan mempunyai peranan penting berpengaruh dalam hal lain. " PKK Pessel, harus mempunyai warna lain. dengan terobosan kreatif Nya,".

Dan, diharapkan kepada pengurus PKK juga kader bisa terus mendukung ekonomi serta program pembangunan yang ada di ma siang masing - masing Kecamatan. Akhirnya. (07)

105. Pol PP Pessel Giatkan Operasi Penegakan Perda

Painan, Agustus 2017 - Penertiban galian C yang ada di Kabupaten Pessel bukan saja menjadi tanggung jawab dari Satpol PP semata, tapi pengawasan bersama dengan tim terpadu lainnya. Seperti Perizinan, Lingkungan Hidup .

Sekretaris .Kasat Pol PP dan Damkar Pessel Dailipal mengungkapkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Pesisir Selatan siap mengambil tindakan tegas bagi pemilik usaha galian C yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan , tidak ada izin resmi dari pihak terkait.

" kita akan lakukan penyetopan sementara bagi pemilik usaha galian C yang tidak ada izin, sambi menunggu Izin selesai," tegasnya

Dailipal menjelaskan, dan bagi para pemilik usaha galian C agar bisa mengurus izin sesuai prosedur yang ada. Agar tidak ada masalah di kemudian hari.

" kita harapkan ada kerjasama dari pemilik usaha, serta pihak terkait lainnya," tegas Dailipal.

Lebih jauh ia menuturkan, dalam rangka penegakan perda baik itu Pekat ataupun pelajar bolos sekolah. Satuan Polisi Pamong Praja Pessel tetap melakukan patroli rutin di lapangan di beberapa titik yang ada di Painan.

Beberapa tempat itu, seperti di carocok, Langkisau, shelter rawang, Pelabuhan Panasahan (07)

106. Pessel terbesar terima Dana Desa tahun 2017 se-Sumbar

Painan, Agustus 2017 - Mulai tahun 2017 ini, penyaluran Dana Desa (DD) dan Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik) ke pemerintah provinsi/kabupaten/kota penerima DD dan DAK Fisik dilaksanakan melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), unit vertikal dibawah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan, sebagaimana amanat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke daerah dan Dana Desa.

Hal ini dimaksudkan untuk mendekatkan pelayanan Kemenkeu terhadap Pemda, efesiensi koordinasi dan konsultasi antara Pemda dengan Kemenkeu, juga efektivitas monitoring evaluasi serta analisis kinerja pelaksanaan anggaran pusat dan daerah. Hal itu disampaikan Kepala KPPN Painan, Mokhamad Nurul Hidayattulloh di Painan kemarin.

Dijelaskan, berdasarkan DIPA KPPN Painan selaku Pengelola Penyaluran DAK Fisik dan DD tahun 2017, Kabupaten Pesisir Selatan akan menerima DAK Fisik sebesar Rp 94.840.576.000,00 untuk 8 bidang yaitu pendidikan, kesehatan, pertanian, kelautan dan perikanan, pariwisata, jalan, irigasi serta transportasi.

Penyaluran dilakukan 4 kali, dan telah ditransfer oleh KPPN Painan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Rp 28.452.169.000,00 untuk Triwulan I dan Rp 23.710.141.000,00 untuk Triwulan II.

Sedangkan DD tahun 2017 yang akan digelontorkan ke Pesisir Selatan adalah Rp 143.905.954.000,00 untuk didistribusikan ke 182 nagari, terbesar se Sumatera Barat. Ini tertuang dalam Perbup Pessel Nomor 65 tahun 2017 tentang Tata Cara Pembagian dan Penempatan Dana Nagari yang bersumber dari APBN tahun 2017.

Tahap I telah direalisasikan sebesar Rp 86.343.572.400,00 dari 2 tahap yang direncanakan. Sebagai syarat penyaluran DD Tahap II, Pemkab Pessel terlebih dahulu harus menyampaikan laporan pengelolaan DD Tahap I kepada KPPN Painan.

"Pemenuhan persyaratan oleh Pemkab, juga sangat tergantung pada kecepatan dan keakuratan realisasi, penyerapan serta pencapaian output oleh seluruh nagari," ucapnya. (03)

107. Wabup: TdS event penting tingkatkan kunjungan wisatawan

Painan, Agustus 2017 - Wakil Bupati, Rusma Yul Anwar mengatakan, Tour de Singkarak (TdS) merupakan event penting dalam rangka meningkatkan

kunjungan wisatawan yang ujungnya berdampak terhadap ekonomi masyarakat. Sebagaimana diketahui, Pessel menjadi salah satu destinasi pariwisata di Sumbar.

Hal itu didukung dengan potensi pariwisata yang besar dan menjanjikan bagi peningkatan ekonomi masyarakat serta kemajuan daerah ke depan. Daerah ini memiliki potensi pariwisata yang lengkap.

"Ada nuansa keindahan alam bahari, pegunungan, cagar budaya dan situs-situs bersejarah lainnya. Melalui TdS, potensi pariwisata itu akan semakin dikenal oleh dunia sehingga banyak wisatawan yang datang dan berimbas pada peningkatan ekonomi masyarakat," ungkapnya.

Dikatakan, Pessel tahun ini kembali menjadi tuan rumah TdS, dan dampaknya telah dirasakan, terutama meningkatnya kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara serta berkembangnya ekonomi masyarakat.

Pasalnya, peserta TdS bukan hanya dari dalam negeri, tetapi juga luar negeri. Setelah sampai di daerah masing-masing mereka akan bercerita tentang keelokan alam Pessel kepada masyarakatnya. (03)

108. Sei Nyalo Mudiak Air Nagari Wisata Gelar Alek Anak Nagari

Painan, Agustus 2017 - Nagari Sei Nyalo Mudiak Aia Kecamatan Koto XI Tarusan sebagai salah satu nagari yang berada di Kawasan Wisata Bahari Mandeh(KWBT) telah menjadi nagari Wisata sebuah nagari yang cepat pembangunannya khususnya bidang pariwisata, oleh karena itu nagari ini semakin dikenal luas masyarakat luas.

Di kenagarian ini telah banyak perubahan seiring berkembangnya Kawasan Mandeh, perubahan itu baik dari sarana dan prasana vital masyarakat seperti MCK, Air Bersih, PLN hingga sarana wisata seperti telah berdirinya beberapa homestay hingga penginapan buat wisatawan yang ingin menginap ketika berkunjung dan menikmati Kawasan Mandeh.

Walಿನagari Sei Nyalo Mudiak Aia Marjam mengungkapkan telah banyak perubahan yang terjadi setelah Kawasan Mandeh Berkembang, walaupun belum secara keseluruhan namun telah banyak usaha masyarakat dalam bidang pariwisata yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Disamping usaha lainnya yaitu nelayan dan bertani dengan jumlah penduduknya sekitar 700 jiwa dengan Kepala keluarga 198 KK.

Marjam menambahkan untuk semakin dikenal luas beberapa event sering digelar di kenagarian Sei Nyalo Mudiak Aia, dan dalam rangka HUT RI ke 72 ini menggelar iven yang bernama Alek anak Nagari yang digelar Jumat (25/8) hingga Sabtu (26/8) yang dipusatkan di Balai pertemuan Sei Nyalo.

Ada beberapa jenis kegiatan yang akan digelar diantaranya adalah Lomba Volly Pantai, Tarik Tambang, Balap Karung, Makan Kerupuk, Sepak Bola Pantai, Lomba Terompa Panjang dan lomba masak Ikan Bakar (siap Saji).

"Kegiatan ini selain untuk memperingati HUT RI juga sebagai bentuk promosi daerah agar dengan ieven ini semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung ke Kawasan Mandeh khususnya Sei Nyalo Mudiak aia," ujarnya

Menurutnya kegiatan ini akan dihadiri beberapa pengiat pariwisata Sumbar, Ekowisata dan anggota Pokdawis Mandeh, Ketua Percepatan Pembangunan Kawasan Mandeh Adrinof Chaniago dan beberapa OPD Pessel serta Camat Koto XI Tarusan.

"Kita sangat berharap kegiatan ini bisa mendapatkan sambutan dari berbagai kalangan sehingga ieven lainnya bisa dilaksanakan kedepannya sebagai v bentuk dukungan perkembangan Kawasan Mandeh," ujarnya

Marjam menambahkan ikut hadir pada kegiatan ini beberapap orang putra putri Maritim diantaranya Megawanti Dwi Rahayu putri Maritim indonesia tahun 2016, Raditya Wahyu P Putra Maritim indonesia 2016, Wildan Firmansyah Putra Maritim 2016 Jawa Barat, Boni Marian putra Maritim indonesia Tahun 2016 Maluku dan Monica Rahayu Widodo Putri Maritim indonesia 2016 Persahabatan indonesia.(07)

109. Nagari Ampang Tareh Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel bangun parit miring pengamanan banjir

Painan, Agustus 2017 - Upaya untuk mengatasi ancaman banjir yang sering terjadi, terutama ketika tingginya intensitas hujan akibat luapan sungai Barangan di kenagarian Ampang Tareh kecamatan IV Jurai Pessel, saat ini tengah dikerjakan pengamanan tebing sungai dengan membuat parit sepanjang aliran sungai di daerah tersebut.

Wali Nagari Ampang Tareh Sufri Ali Andro, Rabu(23/8) mengatakan, selama ini masyarakat yang bermukim dekat bibir sungai merasa resah,kekhawatiran masyarakat cukup berlasan karena takut terkena jebakan banjir yang dapat mengancam keselamatan harta benda maupun jiwa , pasal setiap cuaca hujan air sungai sering meluap ke permukaan, akibat derasnya arus air membuat tebing sungai terkikis erosi dan sungai semakin melebar.

Masyarakat nagari Ampang Tareh kecamatan IV Jurai Pessel mengusulkan kepada pemerintahan nagari melalui Musrenbang nagari tahun 2015 lalu, untuk dapat membangun parit miring penahan bibir sungai yang labil tersebut, guna mengatasi banjir agar tidak lagi memasuki daerah pemukiman pendudukan serta merusak lahan pertanian milik masyarakat, saat ini usulan masyarakat tersebut terealisasi, ulasnya.

Dengan adanya pembangunan parit miring pengamanan bibir sungai, kondisi tersebut membuat masyarakat merasa lega serta bebas dari ancaman musibah banjir, kemudian lahan pertanian masyarakat dapat terselamatkan akibat kikisan erosi sungai, artinya air sungai tersebut mengalir dengan lancar menuju muara

Menurutnya Sufri, pembangunan parit miring bibir sungai ini merupakan kebutuhan prioritas masyarakat, setidaknya menyelamatkan lingkungan daerah pemukiman masyarakat yang dekat dengan bibir sungai, termasuk lahan pertanian yang ada di daerah tersebut, sedangkan dalam pelaksanaannya memafaatkan dana desa ditambah dengan swadaya masyarakat nagari. (10)

110. RSUD M Zein Painan terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

Painan, Agustus 2017 - Pelayanan kesehatan di RSUD M Zein Pessel semakin membaik, terbukti sikap arogan tenaga medis yang selama ini diresahkan oleh masyarakat sudah mulai hilang, bahkan sikap ramah tamah perawat yang melayani pasien di ruang bangsal sudah membuat masyarakat merasa lega dan senang.

Masrita (52) warga nagari Sawah Laweh kecamatan Bayang Pessel, Rabu (23/8) menilai, pelayanan medis cukup memuaskan, terbukti ketika anaknya mendapat perawatan inap di rumah sakit mendapatkan pelayanan yang baik oleh tenaga medis, jauh beda dibandingkan tahun sebelumnya sebagian sikap tenaga medis kasar, bahkan menganggap kedatangan masyarakat menjadi beban.

Selain itu juga kondisi lingkungan sudah terlihat tertata rapi, bersih, hal tersebut terlihat tidak ada sampah yang menumpuh di bak sampah, kemudian tidak ada lagi genangan air di drainase yang ada di rumah sakit tersebut serta pedagang jajan acungan yang berkeliaran di lingkungan rumah sakit tersebut

Direktur RSUD M Zein, dr Busril mengatakan, upaya untuk kenyamanan dan kepuasan pasien berobat di rumah sakit terus dilakukan, kemudian mutu pelayanan ditingkatkan, berbagai fasilitas terus dibeinahi, jadi segala keluhan masyarakat bisa ditekan dengan meningkatkan pelayanan terhadap pasien yang berobat di rumah sakit daerah ini.

Menyinggung tentang adanya keluhan masyarakat, terutama dari keluarga pasien yang berobat, hal tersebut tidak tertutup kemungkinan adanya kekurangan yang membuat keluarga pasien merasa kurang puas, apalagi setiap orang memiliki karakter yang berbeda, maka solusinya perlu kesabaran serta memperbaiki segala bentuk kelemahan dengan yang lebih baik lagi di masa mendatang

Kepada masyarakat pengunjung RSUD M Zein Painan juga diminta kesadarannya untuk tidak merokok di kawasan rumah sakit, akibat asap rokok dapat mengganggu lingkungan, terutama terhadap pasien yang tengah berobat, padahal terwujudnya nyaman lingkungan, berkat adanya kepedulian dan partisipasi masyarakat (10)

111. Tanaman ubi kayu mampu dongkrak ekonomi masyarakat nagari Batu Hampa Selatan Tarusan

Painan, Agustus 2017 - Masyarakat yang memiliki lahan sawah yang sulit mendapatkan air di kenagarian Batu Hampa Selatan kecamatan Koto XI Tarusan Pessel, banyak yang beralih membudidayakan tanaman ubi

kayu sebagai sumber ekonomi, pasalnya hasil produksinya diminati oleh pembeli dan laku dipasaran dengan harga Rp 60 ribu sampai Rp 85 ribu perkarung, tergantung jenis ubi yang dijual

Salah seorang petani ubi kayu di Batu Hampa Selatan Tarusan Pessel Asril, Selasa (22/8) mengakui, pengelolaan tanaman ubi kayu cukup mudah sebagai pekerjaan sampingan, sedangkan hasil produksinya cukup dapat dibanggakan dengan harga jual yang memuaskan, keberhasilan petani juga tidak terlepas dari usaha penggarapan dan pengelolaanya, bila dikerjakan dengan baik, pupuk yang cukup tentu hasil produksinya akan baik pula.

Wali nagari Batu Hampa Selatan Andi Hasan mengakui, Tanaman ubi kayu nampaknya semakin dimintai oleh masyarakat, bahkan salah satu andalan ekonomi masyarakat nagari, pasalnya tanaman ini sangat cocok dengan kondisi daerahnya yang memiliki tanah yang subur, meskipun lahan sawah, namun masyarakat terkendala untuk bertanam padi akibat keterbatasan jaringan irigasi, maka masyarakat terpaksa alih fungsi lahan dengan tanaman ubi kayu yang menjadi andalan ekonomi keluarga, pemafaatan lahan sawah ini dimaksud agar lahan yang ada tidak terlantar dan menjadi tidur serta tidak berproduksi. (10)

112. Dandim 0311 Tinjau Lokasi TMMD 2018 di Lengayang

Painan, Agustus 2017 - Dandim 0311 Pesisir Selatan, Letkol Inf Setiya Asmara SIP lakukan peninjauan lokasi pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) tahun 2018 di Kenagarian Lakitan Tengah Kecamatan Lengayang, Rabu (23/8) kemarin.

TMMD ke 103 tahun 2018 akan dilaksanakan di Kabupaten Pesisir Selatan, namun sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dimulai, kita lakukan pengecekan awal terhadap lokasi tersebut, ungkap Dandim disela - sela kegiatannya.

Survei ini di lakukan dalam rangka menindak lanjuti permintaan masyarakat Lengayang Khususnya di Kenagarian Lakitan Tengah yang ingin wilayahnya di jadikan sasaran dalam TMMD.

Dandim juga menjelaskan bahwa survey atau peninjauan ini sangat penting di laksanakan, karena melalui survey ini kita bisa mengetahui apakah daerah yang di ajukan layak dan memenuhi syarat untuk di jadikan sasaran dalam pelaksanaan program TMMD nantinya, ulasnya.

"Apabila memenuhi syarat maka akan dilaporkan dan ditindak lanjuti, maka akan ada lagi survey bersama Instansi terkait sehingga akan diketahui sejauh mana kebutuhan yang harus di siapkan, " ucap Dandim.

Sementara itu Camat Lengayang Mulyadi.M didampingi oleh Wali Nagari Lakitan Tengah, Irwandi dalam kesempatan itu menyampaikan bahwa masyarakat yang berada di kampung Tanjung Durian sangat berharap program TMMD ddi Nagarnya dapat terwujud.

Apabila program tersebut dapat terealisasi maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, karna dapat mempermudah akses masyarakat dalam menyalurkan hasil tani dan kebunnya, mengingat masyarakat kami mayoritas petani, tutupnya. (09)

113. Sekda: Penataan dan pemanfaatan ruang perlu menjadi perhatian pihak terkait

Painan, Agustus 2017 - Kebijakan pengendalian dan pengawasan ruang dalam rangka peningkatan peran serta masyarakat dan aparat dalam penataan dan pemanfaatan ruang perlu menjadi perhatian pihak terkait.

Sekda Erizon baru-baru ini mengatakan, pemanfaatan ruang perkotaan yang sesuai dengan RT/RW Kabupaten Pesisir Selatan dan telah diperdakan terus dioptimalkan.

"Dalam hal ini sangat diperlukan peran serta masyarakat dan keterlibatan semua stakeholder. Masyarakat akan berperan membuka diri terhadap pembelajaran terkait RTRW, RDTR pemanfaatan ruang dan pengawasannya," ucap Erizon.

Kemudian mampu mengidentifikasi persoalan lingkungan, peluang-peluang dan pengelola kawasan budidaya, lingkungan serta mampu mengorganisasikan diri mendukung pengembangan wadah lokal atau forum masyarakat, ujarnya.

Ia mengungkapkan, penataan ruang memberikan dampak positif terhadap pengembangan pembangunan. Pasalnya, tidak jarang terjadinya bencana akibat tata ruang tidak benar dan tidak sesuai dengan RT/RW yang telah ditetapkan pemerintah.

Disebutkan, pembangunan yang ditata antara lain, bangunan milik masyarakat dan pemerintah, jalan, sarana pertanian, perkebunan, perikanan dan lainnya. Melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan, maka akan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat maupun aparat pemerintah tentang penataan dan pemanfaatan ruang sekaligus pengawasan.

Sedangkan izin tentu berdasarkan adanya rekomendasi dari tingkat bawah (walinagari dan camat). Sebelum izin dikeluarkan dilakukan peninjauan ke lapangan terlebih dahulu oleh tim untuk menentukan layak atau tidaknya diberikan izin, ulasnya. (03)

114. Nagari Kubang Koto Merapak dapat Banpres Rp 200 juta

Painan, Agustus - Tahun 2017 ini, Nagari Kubang Koto Merapak, Kecamatan Bayang, mendapat Bantuan Presiden (Banpres) sebesar Rp 200 juta.

Bantuan tersebut digunakan untuk pembangunan jalan menuju kebun karet, kopi, dan pala di Bukit Kandang sepanjang 1 km guna membantu masyarakat tani di daerah itu.

Selain itu, di areal perkebunan tersebut juga dibangun sebuah rumah ibadah yang lengkap dengan WC nya sehingga masyarakat tani di daerah itu merasa lega.

Walinagari Kubang Koto Merapak, Kecamatan Bayang, Indra Suherman kemarin mengatakan, anggaran yang digunakan untuk pembangunan fasilitas umum di Bukit Kandang tersebut, seluruhnya bersumber dari dana Bantuan Presiden (Banpres) yang diusulkan pemerintah nagari setempat beberapa waktu lalu.

Diharapkan, bangunan tersebut dapat meringankan biaya serta memudahkan masyarakat untuk membawa hasil taninnya.

"Dengan dibangunnya jalan usaha tani tersebut, maka akan mempermudah pengangkutan hasil tani masyarakat seperti, kopi, pala dan karet. Otomatis upah angkut yang selama ini dibawa dengan tenaga manusia, kini bisa dibawa pakai sepeda motor mereka sendiri", kata dia

Ia menyebutkan, tidak hanya itu, sebagian dari dana Banpres tadi juga digunakan untuk membangun sebuah tempat ibadah serta WC. Dengan adanya rumah ibadah di areal perkebunan masyarakat, diharapkan dapat lebih memudahkan masyarakat untuk melaksanakan salat ketika berada di lokasi perkebunan.

"Dengan adanya rumah ibadah ini, masyarakat tak lagi melaksanakan salat di tanah dan di bawah pohon, tetapi di rumah ibadah," ucapnya.

Dikatakan, rasa syukur masyarakat atas terbangunnya jalan rabat beton ke areal perkebunan mereka. Seluruh komponen masyarakat tumpah ruah di Bukit Kandang menghadiri acara syukuran makan bersama. Dalam acara tersebut turut hadir camat dan unsur Muspika Bayang serta pemuka masyarakat. (03)

BERITA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN

1. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Pessel meningkat

Painan, Agustus 2017 - Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Biaya Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) pada Kantor UPT Pelayanan Pendapatan Painan sejak Januari hingga Juli 2017 telah mencapai Rp 11.453.929.150 (131,64 %).

Rincian, PKB sebesar Rp 11.216.263.150 (131,29 %) dan BBNKB sebesar Rp 237.666.000 (150,81 %). Demikian diungkapkan Kepala UPT Pelayanan Pendapatan Painan, Nur Amri melalui Kasubag Tata Usaha, Nafrizal, kemarin di kantornya.

Menurut Nafrizal, animo masyarakat pemilik kendaraan bermotor di wilayah Pesisir Selatan membayar pajak terus meningkat.

Hal itu dapat dilihat dari realisasi penerimaan pajak setiap bulannya, dan hingga Juli 2017 ini sudah mencapai Rp 11.453.929.150 (131,64 %).

Dikatakan, pihaknya terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan balik nama kendaraan.

Antara lain, mengoptimalkan Samsat Keliling selama tujuh kali dalam satu bulan di Kecamatan Koto XI Tarusan, Lengayang, Linggo Sari Baganti, Pancung Soal, Basa Ampek Balai Tapan, Lunang dan Silaut.

Selanjutnya, menggelar razia PKB dan BBNKB setiap bulan bersama Satlantas Polres Pesisir Selatan, sosialisasi dengan memanfaatkan mobil penerangan milik Dinas Kominfo dan sosialisasi melalui radio.

"Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat Pesisir Selatan yang memiliki kendaraan bermotor agar taat membayar pajak sebelum jatuh tempo. Karena membayar pajak merupakan kewajiban bagi warga negara yang dimanfaatkan untuk pembangunan," pintanya. (03)

2. Kadis Pariwisata : Ciptakan lingkungan yang bisa membuat wisatawan nyaman

Painan, Agustus 2017 - Kegiatan sadar wisata perlu ditumbuhkembangkan di tengah-tengah masyarakat. Hal itu hendaknya dilakukan melalui kegiatan penyuluhan secara intensif sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dunia pariwisata.

"Dalam pembangunan pariwisata ke depan amat dibutuhkan partisipasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang dapat membuat wisatawan merasa nyaman berada di setiap destinasi wisata," ucap Kadis Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Zefnihan kemarin di Painan.

Lebih lanjut Zefnihan mengajak masyarakat ikut memberikan pelayanan yang baik, tidak mengganggu, tetapi melindungi wisatawan yang berkunjung ke objek-objek wisata.

Hal ini sangat penting, karena tanpa adanya suasana aman dan nyaman, maka wisatawan enggan datang ke kabupaten ini. Apalagi, setiap libur panjang dan lebaran, objek wisata yang ada dibanjiri pengunjung.

Di samping itu, dinas terkait terus berupaya memberdayakan masyarakat di sekitar objek wisata, meningkatkan sarana dan prasarana serta kegiatan pelestarian lingkungan objek wisata yang ada.

Dikatakan, Pessel menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Sumbar. Dengan demikian, tentu banyak yang perlu dibenahi dan ditingkatkan sehingga minat wisatawan berkunjung dapat meningkat di masa mendatang.

"Kesiapan masyarakat menerima kehadiran wisatawan juga amat penting. Diharapkan masyarakat menciptakan suasana akrab, bersahabat dan menjadi tuan rumah yang baik," tukuknya. (03)

3. Nagari Sago tetapkan beberapa prioritas pembangunan 2018 melalui Musrenbang

Painan, Agustus 2017 - Pemerintah Nagari Sago, Kecamatan IV Jurai melaksanakan musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) tahun 2018 baru-baru ini di kantor setempat. Dalam Musrenbang, ditetapkan sejumlah skala prioritas yang dititik beratkan pada bidang fisik 60 persen dan pemberdayaan masyarakat 40 persen.

Musrenbang dipimpin Ketua Bamus Nagari Sago, Suharman Ponco Wibowo dan dihadiri Walinagari Hen Arif Boy, Wakil Ketua DPRD, Aprial Abbas, Anggota DPRD, Afrinal Tanjung, muspika, tokoh masyarakat, ninik mamak, anggota Bamus dan lainnya.

Pembangunan fisik atau insfrasruktur yang menjadi prioritas utama adalah pembangunan gedung PAUD, Pokesri, jalan usaha tani dan jaringan irigasi sepanjang 1 km. Sedangkan bidang pemberdayaan seperti pembinaan kelompok tani, kelompok nelayan, pemuda, PKK dan penyertaan modal Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag).

Walinagari Sago, Hen Arif Boy mengatakan, untuk menentukan arah nagari kedepan baik berupa pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat sangat erat kaitannya dengan kepedulian masyarakat yang memahami segala potensi yang ada di nagari. Masyarakat berhak menentukan kemajuan

nagari dan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk aspirasi yang dituangkan dalam Musrenbang.

"Kita berharap kepada masyarakat dalam menentukan prioritas pembangunan untuk kemajuan nagari agar secara bersama dengan pemerintahan nagari selalu bersinergi," katanya.

Sementara Anggota DPRD, Afrinal Tanjung berharap masyarakat mendukung program pemerintah. Kemudian pembangunan yang akan dilaksanakan nanti tidak ada kendala dan hambatan di lapangan.

Sebab hal ini dapat menghambat program pembangunan yang ada, dan bila hal itu terjadi jelas akan merugikan masyarakat, pemerintah dan pembangunan daerah. (03)

4. Guru Dituntut Cakap Dalam Memberikan Pelajaran

Painan, Agustus 2017 - Nilai kompetensi guru di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) hingga saat ini masih di bawah 50. Khusus cara mengajar, juga bisa dikatakan rata-rata belum dapat mengajar dengan baik. Sebab dari hasil ujian pedagogik, hasilnya masih dibawah rata-rata nasional.

Walau demikian, guru tetap diminta harus cakap dalalam memberikan pelajaran kepada siswa, serta menghindari sikap arogan serta membentak siswa saat berada di depan kelas.

Hal itu disampaikan sekretaris kabupaten (Setkab) Pessel, Erizon kepada pesisirselatan.go.id Kamis (3/8) di Painan.

" Hingga saat ini hasil nilai Ujian Kompetensi Guru (UKG) di daerah ini masih di bawah 50. Sementara standar minimal nilai yang ditetapkan secara nasional adalah di atas 55. Karena masih diangka itu, sehingga bisa dikatakan nilai guru di Pessel merah, sebab tidak berapa orang yang hijau," ungkapanya.

Disampaikanya bahwa ujian kompetensi guru tersebut terdiri dari dua bidang, diantaranya bidang profesional dan bidang pedagogik. Kedua bidang itu nilai hasil UKG terakhir masih tidak sesuai target, sebab masih di bawah 50.

" Pedagogik rendah artinya sama saja kemampuan mengajar guru rendah. Bila kemampuan guru mengajar rendah, maka berpengaruh pada anak didik yang diajar," katanya.

Terkait hal itu, sehingga dia berharap memasuki tahun ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pessel bisa untuk lebih meningkatkan kapasitas para gurunya.

Walau demikian, dia juga berharap agar tenaga pendidik atau guru tetap cakap dalam memberikan pendidikan kepada anak, termasuk juga pendidikan budi pekerti.

" Harapan itu saya sampaikan, sebab tantangan terbesar para pendidik dan orang tua saat ini adalah terjadinya perubahan pola perilaku remaja akibat tergerusnya nilai-nilai dan moralitas generasi muda," katanya.

Dari itu, perlu ada upaya lebih keras lagi dalam membina dan membimbing moral generasi muda terutama para siswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan menengah. (05)

5. Bupati Jenguk Bayi Penderita Haedrocephalus

Painan, Agustus 2017 - Saat mengunjungi nagari-nagari Bupati H. Hendrajoni, SH., M.H dan Ketua TP PKK Hj. Lisda Rawdha, SE., MMTr selalu menyempatkan diri bertemu dan berbagi kasih dan perhatian dengan rakyat.

Saat Kunket ke Kec. Silaut, Bupati dan istri berkesempatan menjenguk Alesa Alifatorahman, bayi penderita hidrocephalus, dan memberikan motivasi kepada orangtuanya agar ikhlas dan tabah.

Bayi berusia 3 th tersebut dirawat di Puskesmas Silaut, spontan Bupati Hendrajoni mengajak orangtua bayi untuk merawat bayi tersebut di RSUD Tapan atau RSUD Painan, mengingat kedua BLUD tersebut memiliki peralatan yang lebih layak.

Setiap cobaan yang Allah Swt turunkan bisa jadi sebagai loncatan dan cara Allah untuk menaikkan derajat hamba-Nya, sembari mendoakan agar diangkat segala penyakit dan diberi kesembuhan, Aamiin.

6. PKK Bantu Kursi Roda bagi Lansia Lumpuh

Painan, Agustus 2017 - Disela-sela kunjungan formal mendampingi Bupati Hendrajoni, Ketua TP PKK Lisda Rawdha acap mengisi agenda bersama kaum manula, dhuafa dan para disabilitas.

Saat menghadiri kegiatan lomba pantun adat di Nagari Sungai Lundang, Istri Bupati itu menyerahkan kursi roda kepada manula yang lumpuh dan seorang lagi juga tidak bisa berjalan sempurna sehingga perlu bantuan tongkat.

Tentu saja, donasi pribadi Ibuk Lisda Rawdha II yang secara konsen dilakukan dibanyak nagari sudah berjalan sejak lama, dan menjangkau banyak orang yang memang butuh itu, betul-betul dilandasi atas keprihatinannya melihat kondisi masyarakat.

Bahkan sejak pertama hadir ditengah-tengah masyarakat keprihatinannya itu sudah muncul, dan serta merta aksinya nyata dilakukannya.

Jika disisir hingga ke pelosok negeri masih banyak orang yang butuh kepedulian, mari kita galang kepedulian itu, bersama-sama mengikuti jejak langkah yang sudah dirintis Ketua BKMT itu.

7. Bupati Pessel Hendrajoni minta ASN bekerja profesional sesuai Tupoksinya

Painan, Agustus 2017 - Badai Mutasi, rotasi dan promosi jabatan di lingkungan Pemda Pessel akan terus bergulir, guna memenuhi tuntutan kebutuhan organisasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemda Pessel oleh bupati H Hendrajoni

Mutasi, rotasi dan promosi jabatan tersebut dimaksud agar ASN bekerja disiplin sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksinya) artinya, menjalankan tugas dengan baik, bertanggung jawab dan masuk ke dalam ranah politik, bagi ASN yang terbukti ikut-ikutan berpolitik akan mendapatkan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku, kata bupati disela-sela pelantikan pejabat eselon III dan IV, Selasa (8/8)

Menurutnya, aparatur pemerintah sebagai abdi negara akan bekerja memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya mendorong percepatan pembangunan daerah, pembangunan akan terlaksana dengan baik, jelas menuntut peran ASN di lingkungan Pemda Pesisir Selatan bekerja lebih profesional.

Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan publik, Mutasi juga akan dilaksanakan untuk pejabat eselon II di lingkungan Pemda Pesisir Selatan, kemudian juga terhadap kepala Sekolah yang mogok yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat ini.

Mutasi, rotasi dan promosi merupakan kebutuhan organisasi PNS wajar saja terjadi dalam rangka penyegaran serta menambah wawasan pengetahuan bagi aparatur pemerintah, pegawai yang baik akan bekerja dengan ikhlas, disiplin dan royalitas sesuai dengan fungsinya (10)

8. Jalur jalan alternatif yang di Pasar Baru Bayang Pessel di pagar oleh yang mengaku pemilik tanah

Painan, Agustus 2017 - Jalan alternatif dari Simpang Cania menuju Muara Api-Api kecamatan Bayang Pessel kembali dipagar beton oleh masyarakat yang mengaku pemilik tanah, padahal saat ini sedang dikerjakan pembangun parit miring bibir jalan tersebut.

Pembangunan jalan alternatif tersebut diawali sejak beberapa tahun silam, namun sampai saat ini pekerjaaanya baru sebatas pengerasan, terkendalanya pekerjaan tersebut disenyalir akibat pembebasan tanah yang belum tuntas dan keterbatasan keuangan daerah, maka tak heran sudah beberapa kali jalan tersebut dipagar beton oleh yang mengaku pemilik tanah, kini hanya bisa dilewati oleh kendaraan becak saja, sebelumnya bisa dilewati oleh kendaraan truk, bahkan digunakan oleh masyarakat sebagai jalan pintas.

Wali nagari pasar Baru kecamatan Bayang Pessel Evonriadi, Jumat (11/8) mengakui, pemilik tanah meminta ganti rugi terhadap tanah yang terpakai untuk pembangunan jalan, sebelumnya pemerintahan nagari bersama dengan pemerintahan kecamatan sudah memfasilitasi tentang pembebasan tanah, pemilik tanah tidak akan menghalangi pembangunan namun mereka meminta ganti rugi, ulasnya.

Rencana pembangunan jalan alternatif tersebut dipersiapkan untuk jalan nasional Padang- Bengkulu oleh pemerintah untuk kelancaran lalu lintas, setidaknya jalan baru tersebut dapat membantu memperpendek jarak tempuh bagi pengguna jalan nasional, apalagi kondisi jalan yang ada sulit untuk dilakukan pelebaran karena daerahnya masuk dalam kawasan padat penduduk, dengan adanya jalan alternatif tersebut akan dapat menekan angka kecelakaan yang mungkin saja terjadi, ulasnya

Salah seorang tokoh masyarakat di kecamatan Bayang Masrul menilai, pada awalnya pemerintah sudah memberikan dana ganti rugi terhadap masyarakat pemilik tanah, penyerahan dana tersebut pada saat pemerintahan nagari yang dijabat oleh Roslan Idrus, dengan adanya ganti rugi tersebut pembangunan jalan serta membangun tali bandar pada sisi jalan dikerjakan, namun prosesnya berjalan lambat akhirnya menimbulkan masalah ada saja yang meminta ganti rugi.

Ironisnya, dengan kondisi jalan yang sudah dikerjakan sampai pengerasan badan jalan, sebelumnya tidak ada riak masyarakat meminta ganti rugi, namun disayangkan jalan sudah jadi, ternyata adanya saja yang mengaku pemilik tanah, bila pemerintah tidak segera menyelesaikannya, dikawatirkan kerugian pemerintah cukup besar milyaran rupiah dan pembangunan jalan alternatif tersebut terancam gagal dilaksanakan, padahal dijalur tersebut sudah ada berdiri fasilitas umum seperti, Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Bayang.

Mantan Camat Bayang Pon Idris (Pensiun) mengatakan, beberapa tahun silam pembangunan jalan alternatif tersebut sudah dilakukan pembebasan tanah artinya, masalah ganti rugi tanah yang terpakai tentu tidak akan ada lagi, terkendalanya pembangunan jalan alternatif ini jelas yang akan rugi masyarakat, pemerintah dan pembangunan daerah, seharusnya masyarakat bersama pemerintah bersinergi membangun daerah ini (10)

9. Unswisindo rekrut warga sebagai calon menerima harta karun mantan Presiden RI Soekarno

Painan, Agustus 2017 - Meskipun mendapat perlawanan dari pemerintah, namun organisasi UN Swissindo masih berani melakukan perekrutan masyarakat dengan iming-iming menerima uang sebesar Rp 15 Juta perbulan dan menjamin pelunasan kredit dengan sasaran debitur macet pada bank oleh, kali ini terjadi di Jalan Darwis kota Painan Pessel.

Usaha organisasi ini nampaknya terus berjalan, padahal sebelumnya juga berlangsung di Bukit Siayah Lumpo kecamatan IV Jurai Pessel, organisasi ini telah berhasil merekrut ribuan masyarakat dari berbagai daerah, melihat banyaknya masa yang datang, akhirnya Muspika kecamatan IV Jurai bersama Kesbang mendatangi Lokasi serta menanyakan keabsyahan legalitas organisasi ini, namun tidak ada satu buktipun yang bisa diperlihatkan misalnya, izin dari Pemda Pessel, kata camat IV Jurai Pessel Salman Alfarisi Brutu.

Operasi perekrutan masa tersebut kembali terjadi di Painan Selatan, Kamis (11/8) pelakukannya masih aktor lama, namun bedanya ditambah dengan pengurus baru, setidaknya sekitar 700 orang selama 10 hari sudah mendaftar untuk calon penerima uang peninggalan Presiden Soekarno yang di simpan di Bank Swiss, kondisi ini membuat Muspika Kecamatan IV Jurai, Kesbangpol Pessrel terpaksa bekerjakeras menutup usaha perekrutan masa tersebut.

Ironisnya, Masyarakat banyak yang percaya dan menduga organisasi ini akan memfasilitas harta karun peninggalan mantan Presiden RI yang pertama tersebut, apalagi dengan adanya informasi yang ditebarkan uang tersebut merupakan uang rakyat dan dikembalikan kepada rakyat untuk kesejahteraan rakyat.

Camat IV Jurai Pessel Salman Alfarisi, Sabtu(12/8) mengingatkan masyarakat yang ada diwilayah kerjanya untuk tidak mudah terpengaruh dengan bujuk rayu kaki tangan organisasi UN Swissindo, apalagi aksi yang dilakukan tidak jelas legalitasnya, di khawatirkan bila masyarakat nanti akan tertipu, setelah terdaftar sebagai calon penerima, akhirnya diminta untuk menyetorkan uang untuk biaya administrasi yang harus dipenuhi, semua ini diduga ada unsur kepentingan yang dapat merugikan masyarakat.

Kepala Kesbangpol Pemda Pessel Rinal Dasar mengakui adanya usaha perekrutan masa oleh UN Swissindo, operasi ini sudah dihentikan oleh Muspika kecamatan IV Jurai Pessel, upaya untuk mengantisipasi kerugian masyarakat diharapkan Pemerintahan nagari proaktif melakukan pengawasan terhadap lingkungan, terutama aksi organisasi UN Swissindo yang diduga keberadaanya ilegal (10)

10. Binar 67 tahun warga Salido Saribulan diduga korban hanyut terbawa arus sungai batang Salido

Painan, Agustus 2017 - Binar (67) warga Salido Saribulan kecamatan IV Jurai Pessel diduga hanyut terbawa arus sungai batang Salido kecamatan IV Jurai Pessel, peristiwa tersebut terjadi sekitar jam 08.00 wib, Rabu (16/8), sedangkan upaya pencaharian terhadap korban oleh masyarakat bersama Tim SAR- BPBD Pessel terus dilakukan, namun belum membuahkan hasil, Kamis (17/8).

Informasi dari keterangan masyarakat di Tempat Kejadian Peristiwa (TKP) menyebutkan, kejadian tersebut berawal ketika sang nenek pergi ke sawah dengan menyebrang sungai batang Salido, pasalnya rencana korban mengajak orang untuk bertanam padi pada, Kamis (17/8).

Salah seorang keluarga korban Bet (35) mengakui, untuk menghindari bahaya hanyut, pihaknya meminta sang nenek tidak usah pulang ke rumah dan malam saja dipondok yang ada di sawah, kekhawatirannya cukup beralasan, setelah nenek sampai disawah tidak lama berselang air sungai naik dan besar, pada saat pihak keluarganya mengantarkan makanan untuk konsumsi, ternyata korban sudah tidak ada di sawah, disenyalir korban nekat kembali pulang menyebrang sungai yang airnya besar tersebut, karena tidak kuat melawan derasnya air sungai diduga korban hanyut terbawa air sungai yang cukup besar tersebut.

Wali nagari Salido Saribulan Yulidesmi mengatakan, setelah mendapat informasi dari pihak keluarganya tentang peristiwa naas tersebut, pihaknya langsung meminta BPBD Pessel agar dapat menurunkan bantuan personil SAR untuk mencari korban, sedangkan dalam pencarian korban, tim SAR juga dibantu oleh masyarakat bekerjakeras menggunakan perahu karet menyisiri aliran sungai sampai ke nagari tetangga yaitu, nagari Tambang dan nagari Bungo Pasang, namun usaha yang dilakukan belum membuahkan hasil karena air sungai keruh dan besar.

Kejadian tersebut sempat mengundang perhatian masyarakat yang datang dari berbagai pelosok, termasuk dari nagari tetangga ikut bertisipasi membantu mencari korban, terbukti sepanjang aliran sungai batang Salido ramai dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat melihat kemungkinan korban tersekat oleh batu besar yang memenuhi badan sungai tersebut.

Kepala BPBD Pessel H Prinurdin ketika dihubungi Haluan membenarkan peristiwa tersebut, pihaknya sudah menurunkan puluhan personil SAR membantu pencaharian terhadap korban yang diduga hanyut terbawa arus sungai batang Salido.

Sementara camat kecamatan IV Jurai Pessel Salman Alfarisi Brutu ketika dikonfirmasi membenarkan peristiwa tersebut mengatakan, pihaknya mengajak warga Salido Saribulan untuk mencari korban sampai ditemukan, hal tersebut sesuai dengan permintaan keluarga korban (10)

11. Warga berhasil temukan jasad Binar 67 di Sungai Batang Salido kecamatan IV Jurai Pessel

Painan, Agustus 2017 - Setelah dua hari dilakukan pencaharian terhadap korban Binar (67) warga Salido Saribulan kecamatan IV Jurai Pessel, akhirnya ditemukan warga sudah tidak bernyawa terapung di sungai Batang Salido dekat masjid Darussalam sekitar jam 10,10 wib, Jumat (18/8).

Informasi dari keterangan masyarakat di Tempat Kejadian Peristiwa (TKP) menyebutkan, korban ditemukan oleh salah seorang warga Ria (35) yang bermaksud pergi mencuci pakaian di sungai, namun sampai di tepi sungai, pihaknya melihat benda yang mencurigakan terapung, kemudian pulang kerumah dan menyampaikannya kepada suaminya Jon (47), mendengar informasi istrinya, sang suami memberitahukan warga sekitarnya, tidak lama berselang pinggir sungai tersebut dibanjir oleh masyarakat seraya mengevakuasi jasad korban tersebut.

Setelah diselamatkan warga dari sungai, korban dibawa ke Puskesmas untuk dilakukan Visum, pada saat ditemukan bagian muka korban terdapat luka lecet dan lebam, diduga akibat benturan benda keras (batu) yang ada dalam sungai, usai pemeriksaan medis korban diselamatkan oleh pihak keluarganya.

Mendengar informasi bahwa korban sudah ditemukan, akhirnya rumah kediaman keluarga korban dibanjiri oleh masyarakat yang datang dari berbagai pelosok kampung, bahkan ikut bertisipasi mensyolatkan dan mengantarkan jasad korban untuk disemayamkan di pandan perkuburan kaumnya usai syolat jenazah dan syolat jumat berjemaah dimasjid Darussalam.

Wali Nagari Salido Saribulan Yulidesmi mengakui, peristiwa tersebut berawal ketika korban berangkat dari rumah menuju sawahnya disebelah sungai sekitar jam 08.00 wib, Kamis(17/8), informasi dari pihak keluarganya nenek Bainar pergi kesawah dalam rangka mempersiapkan benih untuk bertanam padi, pada saat itu pihak keluarganya Bet (35) meminta nenek yang sudah lanjut usia (Lansia) tersebut tidak usah pulang dulu, sang nenek menyetujui, akhirnya pihak keluarganya meninggalkan dan pulang memasak untuk konsumsi sang nenek, diduga sang nenek nekat pulang menyebrang sungai yang air deras dan besar , namun tidak sampai kerumah, akhirnya timbul kecuriaan pihak keluarganya, nenek disenyalir hanyut terbawa arus sungai batang Salido tersebut.

Upaya pencaharian sudah dilakukan dengan berbagai cara, termasuk bantuan pihak BPBD Pemda Pessel dengan menurunkan puluhan personil Tim SAR untuk membantu mencari korban dengan menyisiri aliran sungai, usaha pencaharian korban tersebut tidak membuahkan hasil, namun pada pagi Jumat kemaren, korban yang hilang selama 2 hari tersebut ditemukan oleh warga sudah meninggal dunia.

Camat kecamatan IV Jurai Pessel Salman Alfarisi Brutu mengatakan, tingginya antusias masyarakat melakukan penyelamatan jasad korban sampai pemakamannya, kondisi tersebut membuat jalan kabupaten di nagari tersebut terjadi kemacetan, berbagai elemant masyarakat dan para wali nagari yang ada di kecamatan IV Jurai Pessel datang membezoek ke rumah duka, tak heran ribuan masyarakat membanjiri nagari Salido Saribulan turut berduka cita (10)

12. Kabag Kesbangpol : Seluruh elemen harus bersatu berantas narkoba

Painan, Agustus 2017 - Seluruh elemen masyarakat Pesisir Selatan harus bersatu dan meningkatkan kewaspadaan terhadap peredaran dan pengaruh narkoba. Karena, zat terlarang tersebut sangat berbahaya bagi kelangsungan kehidupan baik secara fisik maupun psikis penggunanya.

"Narkoba akan mudah masuk ke daerah ini kalau tidak adanya pengawasan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan," ungkap Kabag Kesbangpol Setdakab Pessel, Rinaldi kemarin.

Menurutnya, seluruh elemen harus bersatu memberantas peredaran dan penggunaan narkoba. Apalagi di kalangan remaja yang dinilai rentan terhadap pengaruh narkoba.

"Usia remaja sangat rentan akan pengaruh narkoba, maka untuk mengantisipasi, mereka harus diberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba secara berkelanjutan, pendidikan agama serta memperkuat keimanan," imbuhnya.

Dikatakan, untuk mengantisipasi narkoba di daerah ini, maka setiap individu memiliki tanggung jawab moral dalam mengawasi lingkungan agar tidak ada ruang bagi pengedar narkoba melakukan aksinya.

Ia menambahkan, Pesisir Selatan merupakan wilayah yang rawan masuknya pengaruh narkoba. Apalagi dua kecamatan di daerah ini merupakan daerah perbatasan dengan dua provinsi. Pencegahan narkoba mesti dilakukan secara dini dan dimulai dari keluarga, ujarnya.

"Peran orang tua dalam hal ini sangat penting. Sebab, penyalahgunaan narkoba semakin memprihatinkan. Bahkan, pencandu narkoba umumnya berasal dari kalangan remaja. Oleh karena itu, sudah seharusnya mendapat pengawasan semua elemen masyarakat dan aparat penegak hukum," pintanya. (03)

13. Pedagang BBM enceran yang menempati bahu jalan rawan terhadap resiko kecelakaan yang dapat merugikan

Painan, Agustus 2017 - Para pedagang Bahan Bakar Minyak (BBM) enceran jenis, Partalite, premium dan solar secara (Illegal) semakin marak di daerah kabupaten Pesisir Selatan, meskipun memiliki resiko tinggi dari ancaman bahaya kebakaran, mereka tidak cemas bahkan usaha ini terus semakin berkembang di Pessel

Rini 26 salah seorang pedagang enceran BBM di Bayang, Minggu (20/8) mengakui, pihaknya memperoleh keuntungan sekitar Rp 1000 per-liter dari konsumen, omzet penjualan dalam satu hari mencapai sekitar 40 liter sampai 60 liter, sedangkan kendalanya, BBM yang akan dijual ditempatkan dalam galon plastik bila terkena panas terjadi penyusutan, tentu keuntungannya juga akan semakin berkurang, ulasnya

Meskipun utungnya sedikit, usaha ini juga bisa sebagai tambahan penghasilan keluarga, apalagi dalam kondisi serba sulit saat ini kebutuhan belanja keluarga tidak bisa dielakan seperti, biaya dapur, biaya pendidikan anak dan lainnya, jelas mebutuhkan dana yang cukup, tanpa adanya usaha bisa memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan kehidupan keluarga.

Salah seorang tokoh masyarakat Bayang Pessel Arizal 56 mengatakan, masyarakat mengharapakan kepada pemerintah untuk dapat melakukan pendataan terhadap para pedagang BBM enceran, terutama tentang izin usaha, apalagi usaha ini memiliki resiko tinggi bahkan bisa mengancam kebakaran terhadap lingkungan.

Sudah seharusnya pemerintah serius melakukan pengawasan terhadap para pedagang BBM enceran, dikawatirkan akibat perebutan lahan bisnis, hal tersebut bisa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan serta mengundang kebakaran yang dapat merugikan, bahkan dapat membawa korban harta maupun korban jiwa artinya, para pedagang BBM enceran di Pessel sudah seharusnya mengantongi izin usaha, kemudian memiliki tempat yang layak (kios) dan tidak menempati sisi jalan, trotoar, kondisi ini sangat rawan terhadap ancaman bahaya kebakaran .(10)

14. Januari-juli 2017, Polres Pessel Tangani 587 perkara

Painan, Agustus 2017 - Satuan Reserse Polres Pesisir Selatan dari bulan Januari - Juli Tahun 2017 telah menangani perkara Tindak Pidana Umum sebanyak 587 perkara. Dengan tindak pidana didominasi penganiayaan ringan, Curat dan Penganiayaan berat, sedangkan untuk Perkar Tindak Pidana khusus hanya satu perkara.

587 perkara Tindak Pidana Umum ini termasuk dari 12 Polsek yang ada di wilayah Hukum Polres Pesisir Selatan.

Hal ini dijelaskan Kopolres Pessel, AKBP. Fery Herlambang, S.IK melalui Kasat Reskrim Polres Pessel AKP.Muhardi.S.IK didampingi KBO Reskrim Ipda Deni Juniansyah.S.IK dikantornya, Senin (21/8) mengatakan, Satuan Reserse Polres Pessel saat ini sedang melakukan penanganan perkara tindak pidana umum sebanyak 598 perkara , total jumlah perkara dari polsek - polsek.

" 289 Lidik dan 298 selesai (tingkat kejaksan) jika di persentasekan mencapai 50,76%, total 587 perkara, " terang Deni.

Ia menuturkan, dari 12 Polsek yang ada di wilayah Hukum Polres Pessel. Polres Lidik 86 perkara, selesai 49 perkara, Pols.Koto XI Tarusan (41 lidik, 12 Selesai), Sek.Bayang (61 L, 37 S), Sek IV Jurai (36 L, 15 S), Sek Batang Kapas (25 L, 14 S), Sek.Sutera (49 L, 25 S), Sek Lenggayang (59 L, 29 S), Sek.Ransir (36 L , 22 S), Sek.LinggoSari Baganti (50 L, 27 S), SekPancung Soal (65 L, 24 S), Sek BAB Tapan (52 L, 28 S) dan Sek Lusi 27 L , 16 S) total 587 Lidik, 298 Selesai.

Dan tindak pidan umum tertinggi bulan januari - juli ,Penganiayaan Ringan 113 Lidik , 133 selesai, Curat 81 Lidik,13 selesai dan Penganiayaan Berat 51 lidik, 4 selesai. Terang Nya.

" kita akan fokus pada penanganan perkara tindak pidana umum lainnya dan khusus, " tegas Deni. (07)

15. Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni Hadiri Parade Obor

Painan, Agustus 2017 - Ketua TP PKK Kabupaten Pesisir Selatan Lisda Hendrajoni disambut dengan puluhan obor (colok) oleh masyarakat Kenagarian Tanjung Durian Kecamatan Bayang.

Sambutan antusias masyarakat setempat atas kedatangan Ketua TP PKK dalam kegiatan yang digelar Kenagarian Tanjung Durian untuk memeriahkan Hari kemerdekaan RI ke 72.

Perayaan hari kemerdekaan RI di Nagari tersebut tampil beda, dimana puluhan Pemuda dan anak-anak berbaris dipinggir jalan sambil memegang obor.

Ketua TP PKK Lisda Hendrajoni dikesempatan itu mengatakan sangat apresiasi atas peringatan kemerdekaan RI dengan tampil beda.

Lisda juga menghimbau kepada seluruh masyarakat kalau ada yang membutuhkan bantuan rumah layak huni, kaki dan tangan palsu, operasi katarak dan bibir sumbing, serta bantuan kursi roda agar segera mendaftar ke kantor wali Nagari.

Karena saat ini kita sedang menjalankan program tersebut khusus buat masyarakat yang kurang mampu.

Sementara Wali Nagari Tanjung Durian, Safrianto SH, mengucapkan terima kasih atas kunjungan dari ketua TP PKK ke Nagari Tanjung Durian, menurutnya kegiatan seperti ini merupakan pertama kali digelar dengan tampilan yang berbeda, kedepannya kita akan terus berupaya agar tampil lebih menarik lagi, tutup nya. (09)

16. Personil Polres dan Kodim 0311 Pesisir Selatan Senam Pagi Bersama

Painan, Agustus - Anggota Polres Pesisir Selatan melakukan olahraga bersama anggota Kodim 0311 Pesisir Selatan, Jum'at (25/8) di Area Parkiran Pantai Carocok Painan.

Sekitar seratus personil dari kedua institusi tersebut terlihat begitu semangat dan kompak dalam mengikuti senam pagi sehat gabungan. Dalam kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Kapolres Pesisir Selatan, AKBP Fery Herlambang SIK serta Dandim 0311, Letkol Inf Setiya Asmara SIP.

" kebersamaan dan kekompakan itu penting, dalam rangka bersama - bersama menjaga Kamtibmas di Kabupaten Pessel" ucap Fery Herlambang.

Ia menuturkan, tuntutan tugas sebagai anggota Polisi dan TNI (kodem 0311 Pessel) yang semakin berat, perlu sekali menjaga kondisi stamina anggota, salah satunya dengan olahraga. Dan, jajaran Polres Pessel setiap hari jum'at rutin menggelar olahraga seluruh anggota Polres Pessel.

Dengan kegiatan bersama kali ini terjalin hubungan harmonis yang lebih erat lagi, baik antara kepolisian maupun Kodim. Yang sebelumnya belum kenal menjadi kenal.

Menjaga Kamtibmas itu bukan semata menjadi tanggung jawab dari Kepolisian maupun TNI saja. Kerjasama dari stakeholder yang ada juga penting dalam menciptakan situasi Kamtibmas.

Dalam acara pagi itu juga digelar permainan outbond serta beberapa game bersama antara Kodim 0311 Pessel dan Polres Pessel. (09)

B. ARTIKEL

a. Artikel yang Dipublikasikan

1. Merubah prilaku masyarakat agar tidak melakukan pencemaran air sungai dengan kotoran

Painan, Agustus 2017 - Pemerintahan nagari Salido Saribulan kecamatan IV Jurai Pessel yang dipimpin oleh seorang wanita yang energik, bekerjakeras dan peduli terhadap lingkungan, hal tersebut dibuktikan oleh Yulidesmi yang menjabat sebagai wali nagari setempat, berbagai pembangunan di nagari terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tak heran figur perempuan ini menjadi kebanggaan masyarakat dan selalu dekat dengan masyarakat.

Sosok pemimpin nagari yang akrab disapa Yuli ini terkesan santun kepada warganya, gaya kepemimpinannya menjadi kebanggaan masyarakatnya, berbagai program pembangunan di nagari selalu mendapat dukungan masyarakat, terbukti budaya kerjasama dengan mengutamakan gontong royong (Goro) tetap membudaya di tengah masyarakatnya

Dalam upaya memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat nagari Salido Saribulan kecamatan IV Jurai Pessel, pemerintahan nagari memberikan bantuan pembangunan 100 unit MCK, pembangunan ini diprioritaskan untuk masyarakat miskin yang ada di nagari tersebut, kata wali nagari Salido Saribulan Yulidesmi, Senin (7/8).

Menurutnya, pembangunan MCK salah satu program pemerintahan nagari dalam memberdayakan hidup bersih, sehat dan terhindar dari ancaman penyakit, kemudian untuk memotivasi masyarakat agar tidak lagi melakukan Buang Air Besar (BAB) di sungai, pasalnya perilaku ini memberikan dampak buruk terhadap lingkungan, setidaknya air sungai tercemar dari kotoran dan kuman penyakit.

Ironisnya, air sungai yang kelihatannya bening namun sudah terkontaminasi dengan kuman penyakit dimanfaatkan oleh masyarakat untuk di konsumsi, mencuci dan mandi, kondisi ini jelas ancaman yang sangat membahayakan terhadap kesehatan.

Melalui program ini, setidaknya kebiasaan mandi dan buang air besar di sungai tidak akan ada ditemui lagi, masyarakat tentunya dapat menyadari arti penting kesehatan dalam kehidupan, maka sudah saatnya masyarakat tidak lagi melakukan pencemaran air sungai, apalagi memberikan dampak buruk terhadap kesehatan lingkungan.

Pembangunan MCK ini diawali sejak 2015 sebanyak 20 unit, kemudian pada tahun berikutnya ditingkatkan menjadi 30 unit dan pada tahun 2017 pemerintahan nagari Salido Saribulan kembali memprogramkan sebanyak 50 unit, pembangunan MCK ini dimaksud untuk merubah perilaku masyarakat kearah positif membangun, dengan adanya program ini juga diharapkan dapat termotivasi bagi mereka yang belum memiliki WC dikalangan mampu yang kebiasaan buang kotoran di sungai. (10)

2. Kawasan Wisata Jembatan Akar Salah Satu Keajaiban Dunia Yang Belum Mendunia

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diunggulkan oleh Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel). Semua itu memang berkat anugerah dan dukungan potensi yang dimiliki.

Dengan semakin menggeliatnya pariwisata, gairah ekonomi masyarakat juga semakin menggeliat pula, terutama sekali warga sekitar. Semua itu memang akibat dari lonjakan kunjungan yang selalu meningkat dari hari ke hari.

Painan, Agustus 2017--Selaian kawasan wisata Pantai Carocok Painan yang terdapat di ibu kota Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), ternyata daerah itu juga memiliki banyak potensi wisata lainnya yang tidak kalah menarik.

Sebut saja salah satunya kawasan wisata Jembatan Akar yang terdapat di Puluik Puluik Kecamatan Bayang Utara. Walau diakui unik karena hanya satu-satunya di dunia, namun lokasi itu tidak semendunia sebagai mana kawasan wisata Pantai Carocok Painan.

Fakta itu dapat dilihat dari tingkat kunjungan masyarakat yang masih terlihat sepi, walau pada hari-hari libur.

Jembatan akar yang lebih dikenal dengan sebutan titian akar oleh masyarakat di daerah itu, merupakan salah satu kekayaan alam yang sangat berpotensi membuat Pessel semakin dikenal di bidang kepariwisataan.

Untuk mengenal lebih dekat kawasan wisata unik ini, berikut penulis menurunkan tulisan setelah melakukan kunjungan ke lokasi itu beberapa waktu lalu.

Kawasan wisata jembatan akar Puluik Puluik yang terdapat di Kenagarian Puluik Puluik Kecamatan Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), berjarak sekitar 25 kilometer dari Pasar Baru Kecamatan Bayang.

Lebih dari 100 tahun yang lalu, di Kampung Puluik Puluik Kenagarian Puluik Puluik itu lahir seorang anak yang kemudian tumbuh menjadi seorang pemuda kreatif.

Anak itu bernama Sokan, namun oleh masyarakat setempat anak yang kreatif itu setelah dewasa akrab dipanggil Pakiah Sokan. Gelar Pakiah itu disandang karena dia memang memiliki kepedulian sosial yang tinggi, serta juga piawai dalam mencari solusi dan persoalan sosial yang terjadi di masyarakat.

Semasa hidupnya, baik ketika masih belia hingga dewasa, otaknya selalu berfikir mencari solusi terhadap berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat. Termasuk juga terhadap minimnya sarana transportasi di kampungnya.

Katika itu yang paling mendesak menurutnya adalah sarana penghubung antara kampung Puluik Puluik dengan kampung Lubuk Silau yang dibatasi oleh sungai Batang Bayang.

Agar sarana penghubung dua kampung itu bisa teratasi, maka perlu dibangun sebuah jembatan. Tapi keterbatasan material baik semen, besi dan lainnya, menjadi penghalang solusi pembangunan jembatan tidak bisa dilakukan oleh masyarakat saat itu.

Sebab Kampung Pulik Pulik yang berjarak sekitar 25 kilometer dari pasar Baru Bayang ketika itu, selain sulit dijangkau dari daerah luar, berbagai kebutuhan untuk membangun jembatan juga tidak bisa didapat.

Pakia Soka yang tinggal tidak jauh dari lokasi jembatan akar saat itu, merasa miris setiap kali menyaksikan warga kampung yang juga tentu anak keponakannya sendiri di Lubuak Silau yang selalu menyeberangi sungai untuk pergi ke pasar atau sekedar ke Puluik Puluik.

Kalaupun ada jembatan, paling bagusya terbuat dari bambu yang lebih pas disebut titian. Tapi setiap kali air sungai meluap atau besar, jembatan yang terbuat dari bambu itu akan terbawa arus air pula. Bahkan penyeberangan seperti itu juga sangat membahayakan keselamatan.

Beranjak dari kondisi dan besarnya resiko dengan menyeberang di atas titian bambu, sehingga terpikirlah oleh Pakia Soka untuk membuat jembatan dari akar.

Sebelum jembatan akar dibangun, Pakia Soka melakukan survey terlebih dahulu terhadap jenis kayu yang memiliki akar kuat dan panjang, dan bisa menyatu satu sama lainnya.

Berbagai jenis kayu yang ada di hutan sekitar kampung itu dipelajarinya. Uji cobapun dilakukan terhadap berbagai jenis kayu tanpa pantang menyerah hingga akhirnya pilihan jatuh pada jenis kayu pohon kubang dan beringin.

Setelah melalui pertimbangan yang matang baik terhadap kekuatan pohon dan kekuatan akar dan lainnya. Sehingga tahun 1916 Pakia Soka mulai menanam dua jenis pohon pilihanya itu, yakni pohon kubang dan beringin.

Dua jenis pohon ini, masing-masing ditanam secara berseberangan. Dimana sebelah Kampung Pulu Puluik ditanam pohon Kubang dan diseberang sebelah Dusun Lubuak Silau ditanam pohon beringin.

Pohon yang sudah ditanam itu oleh Pakia Soka tidak dibiarkan tumbuh begitu saja, tapi juga dirawat hingga tumbuh menjadi dua pohon yang besar. Setelah itu, barulah dipasanganya bambu sebagai titian.

Karena kayu yang ditanam semakin besar dan subur, akar-akarnya pun mulai banyak dan juga memanjang. Mulailah Pakia Soka menjalin atau menganyam akar ini satu persatu mengikuti titian bambu yang terpasang, sebagai mana diceritakan Riko Eka Putra, cucu Pakia Soka beberapa waktu lalu di Puluik Puluik.

" Tanpa mengabaikan tugas utama sebagai pencari nafka bagi anak dan istri saat itu, setiap hari angku (kakek red) saya menjalin akar demi akar. Upaya dan kerja keras tanpa pamrih dan pujian itu ternyata

membuahkan hasil. Sebab akar yang beliau jalin itu berubah menjadi sebuah jembatan yang saat ini dikenal dengan sebutan jembatan akar," katanya.

Dikatakannya jembatan akar yang sudah berdiri kokoh saat ini, mulai dikenalkan pada tahun sembilan puluhan sebagai salah satu objek wisata di Pessel.

" Walau unik dan tiada duanya di dunia, namun geliat kunjungan tidak semembludak kawasan wisata pantai Carocok Painan. Dari itu upaya dan kerja keras yang telah dirintis oleh angku Pakia Soka ini, perlu lebih dimaksimalkan oleh Pemda Pessel melalui instansi terkait. Sebab menghadirkan sebuah keunikan yang alami sebagai mana keberadaan jembatan akar di Puluik Puluik ini tidaklah mudah dan membutuhkan waktu, kesabaran dan perjuangan yang panjang. Itu telah ditorehkan oleh tangan terampil pakia Soka," ungkapnya.

Herman Datuak Rajo Bandaro, salah seorang tokoh masyarakat Puluik Puluik yang juga ditemui ketika berkunjung mengakui bahwa keberadaan jembatan akar di kampungnya itu memang berkat usaha dan perjuangan yang dilakukan Pakia Soka.

" Pakia Soka ketika hidupnya juga seorang ulama, dia memiliki banyak murid mengaji. Diantara muridnya itu juga ada yang setiap hari menyeberangi sungai untuk sampai ke surau tempat ia mengajar ilmu agama di Lubuk Silau. Karena kasihan dan was-was terhadap keselamatan mereka, sehingga terpanggilah hatinya untuk membuat jembatan dari jalinan akar pohon kubang dan beringin yang sengaja dia tanam," jelasnya.

Ditambahkannya bahwa setelah dua jenis pohon yang ditanam sekitar tahun 1916 itu tumbuh besar, Pakia Soka setidaknya membutuhkan waktu selama 26 tahun untuk membangun jembatan itu hingga bisa ditempuh oleh warga untuk menyeberang.

"Sekarang jembatan akar yang sudah berusia sekitar 100 tahun ini, memang telah menjadi salah satu kawasan wisata di Pessel. Keberadaannya yang unik, memang menjadi daya tarik untuk didatangi. Namun geliat kunjungan belum begitu banyak, walau diantara yang datang ke sini juga berasal dari berbagai daerah di Sumbar, termasuk luar provinsi," ucapnya.

Sukarni 51, warga Pekanbaru yang sengaja datang ke objek wisata itu bersama istri dan tiga anaknya ketika ditanya mengakui bahwa jembatan akar Puluik Puluik salah satu lokasi wisata unik yang ia temui di daerah itu.

"Jembatan Akar Puluik Puluik merupakan salah satu kawasan wisata unik yang saya jumpai di Pessel. Dikatakan unik, karena memang tidak bisa ditemui di daerah lain. Bahkan secara nasional ini bisa dikatakan sebagai salah satu keajaiban, sehingga perlu terus dijaga dan dipelihara agar tidak musnah," ungkapnya.

Ditambahkannya ia memang sengaja datang ke lokasi itu untuk mengenalkan keunikan yang ada kepada tiga anaknya.

"Informasi keberadaan jembatan akar ini saya dapatkan melalui media internet yang sempat saya baca beberapa waktu lalu," katanya sambil berlalu.

3. Melaksanakan kurban menumbuhkan sikap sosial masyarakat dan peduli terhadap lingkungan

Painan, Agustus 2017 - Melaksanakan kurban bagi umat islam menuntut sikap pengorbanan serta keikhlasan dalam menjalankan ibadah, sebagaimana yang telah dilakukan oleh nabi ibrohim AS atas perintah Allah, pihaknyua rela menyembelih putranya nabi Ismail As, keikhlasan beribadah nabi tersebut tidak ragu menyembelih putranya kesayangannya tersebut, namun Tuhan berkehendak lain, anaknya yang disemblih tersebut ditukar oleh Allah dengan seekor kibas (kambing)

Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan IV Jurai Pessel Drs Arzen menjelaskan, hikmah berkorban bagi umat islam merupakan ujian terhadap aqidah dan ke imanan seseorang untuk menuju keberhasilan menuju jalan kebenaran dan keselamatan di alam akhirat nantinya.

Dalam hal ini umat muslim akan diuji keimanan dan ditantang sejauh mana pengabdianya kepada Allah sang pencinta, bagi mereka yang beriman jelas merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan hukumnya sunat Muakad yaitu, (pekerjaan sunat yang diharuskan), katanya

Kehadiran idul Adha 1438 H 2017 ini, bagi umat islam merupakan saat yang ditunggu-tunggu karena besar mamfaat yang terkandung didalamnya, bahkan memiliki arti yang khusus, setidaknya merekat hubungan ukuwah Islamiyah sesama umat muslim, semakin baik serta akan dapat menimbulkan keikhlasan yang mendalam di dalam menjalankan ibadah karena akan terpatriti rasa kebersamaan di tengah masyarakat yang tidak membedakan antara orang kaya dan orang miskin yang boleh dikatakan mereka jarang mengkonsumsi daging disebabkan harganya tinggi di pasaran, sedangkan sebaliknya bagi masyarakat yang mampu mengkonsumsi daging merupakan kebutuhan yang tidak bisa dielakan, maka melalui hari raya kurban ini dituntut keikhlasan beramal dan beribadah sesuai dengan ajaran islam.

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni menilai, momentum Hari Raya kurban Idul Adha 1438H 2017 ini diharapkan akan dapat memberikan hikmah dan mamfaat yang cukup besar terhadap petani ternak dalam menyiapkan kebutuhan hewan kurban, setidaknya memberikan peluang didalam peningkatan per-ekonomian masyarakat, karena kebutuhan hewan kurban setiap tahunnya terus meningkat disebabkan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi didalam menjalankan perintah Allah swt.

Melaksanakan kurban bagi umat islam merupakan suatu ibadah yang memiliki nilai tinggi karena tersirat pesan moral dalam menumbuhkan jiwa semangat sosial bermasyarakat, maka pengorbanan yang dilakukan oleh nabi Ibrahim ketika mengorbankan putranya nabi ismail yang ditukar oleh Allah dengan seekor kibas (Kambing), salah satu tolak ukur bagi kita tentang keikhlasn beribadah dengan harapan meraih prediket mulia disisi Allah swt karena dengan berkorban suatu amalan yang paling dicintainya .semoga.(10)

4. Warga Pessel bangun kampung halaman setelah bertarung hidup di Irian Jaya, Jakarta dan Malaysia

Painan, Agustus 2017 - Menghindari keterpurukan ekonomi dan keterbatasan lapangan kerja dikampung halaman, Tak heran banyak dikalangan masyarakat memilih merantau ke berbagai daerah maupun luar negeri , terutama bagi mereka yang putus sekolah, maupun yang sudah selesai menamatkan pendidikan sarjana(S1) sebagian mereka nekat bertarung mengadu nasib di ibu kota.

Warga Pessel lebih banyak melirik daerah Jakarta,Irian Jaya (Papua) dan Malaysia, mereka bekerja di rantau sebagai, pedagang, karyawan swasta, aparaturnya pemerintah,kemudian setelah mereka berhasil dirantau, banyak pula yang membangun di kampung sendiri, keberhasilan yang dicapai mereka tersebut salah satu faktor memicu masyarakat lain untuk meninggalkan daerahnya pergi merantau ke berbagai daerah di nusantara dan luar negeri.

Salah seorang warga kecamatan Bayang Dedy Citra Permata yang memiliki modal sarjana FMIPA Kimia Unand Padang kepada pesisirsirselatankab.go.id menuturkan, pihaknya nekat merantau ke Jakarta, apalagi daerah tersebut dinilai banyak memiliki lapangan kerja swasta sebagai daerah industri , bila mengandalkan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) formasinya sangat terbatas, jadi solusinya harus bisa mendapatkan pekerjaan lain yang bisa mendatangkan hasil ,ulasnya.

Sementara itu,Wali nagari Puluut- Puluut Selatan kecamatan Bayang Utara Pessel H Suherman mengakui, sebagian besar warganya merantau ke daerah Irian Jaya (Papua), pasalnya nagari yang dipimpinnya dilingkungi daerah perbukitan dengan lahan pertanian yang terbatas sebagai sumber pendapatan ekonomi keluarga, kondisi ini membuat warga nagari yang ada di kampung terus semakin berkurang, bahkan mereka memilih menetap di negeri orang ,apalagi lahan untuk membangun di kampung halaman tidak tersedia, akibat daerah yang sempit dan di kelilingi daerah perbukitan.

Sedangkan bagi masyarakat Surantih kecamatan Sutera,masyarakat kecamatan Batang Kapas dan Kambang kecamatan Lengayang memilih merantau ke Malaysia, perantau tersebut banyak yang berhasil, terbukti pada saat pulang kampung ikut memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah,bahkan di daerahnya(kampung) banyak bangunan rumah yang nilainya ratusan juta,bahkan sampai Milyaran rupiah, kemudian ada sebagai masyarakat memilih merantau ke Jakarta untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, baik sebagai pedagang maupun bekerja pada suatu perusahaan swasta dan lainnya.

Ironisnya,masih ada sebagian masyarakat merantau puluhan tahun, namun tidak membuahkan hasil, akhirnya memilih enggan untuk pulang ke kampung halaman dan memilih tinggal dinegeri orang,keberhasilan seseorang tidak terlepas dari usaha yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya, sukses atau tidaknya, sangat tergantung dari nasib yang menentukan (10)

5. Membangun butuh kebersamaan dengan niat yang tulus dan ikhlas

Painan, Agustus 2017 - Setiap orang tentu akan selalu mendambakan berbuat yang terbaik, bermamfaat untuk diri sendiri maupun masyarakat dan pembangunan daerah, kemudian mengenyampingkan segala bentuk perbuatan negatif yang melanggar hukum, baik hukum agama maupun hukum pemerintah

Salah satu bentuk perbuatan yang jelas melanggar hukum adalah meruyak penyakit masyarakat (Pekat), berpolitik yang kurang sehat, banyaknya terjadi Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), kenakalan remaja, perjudian, narkoba dan pelecehan seksual dan porno aksi, pornografi , hal ini disebabkan karena tipisnya dasar ilmu agama, kata Kepala Urusan Agama Kecamatan IV Jurai Pessel Arzen.

Menurutnya sebagian kalangan masyarakat sangat rapuh dengan godaan serta mudah terpengaruh bahkan dengan gembalang mudah merubah aqidah akan ajaran baru yang menyesatkan, apalagi sesuai dengan informasi Kakanwil Depag Sumbar telah beredarnya Al Quran yang isinya menyesatkan dan menyimpang dari aslinya hal ini tentu perlu diwaspadai.

Untuk mencapai keselamatan di dunia dan akhirat, sudah seharusnya setiap individu menyadari bahwa kehidupan ini tidak fana (kekal), melainkan sifatnya sementara, seluruh makhluk yang hidup akan mengalami kematian, maka sebagai manusia yang diberi akal untuk berfikir sejauh mana kita telah berbuat di dalam kehidupan ini dan tentunya orang yang paling mulia disisi Allah yang memiliki iman dan Taqwa yang tinggi.

Salah seorang ulama di kecamatan Bayang H Firdaus juga mengingatkan,dalam menghadapi kehidupan yang serba komplek dan penuh tantangan ini,dihimbau kepada masyarakat agar tidak mudah terpengaruh akan segala bentuk perbuatan yang menyesatkan, setiap kita dituntut untuk berperan aktif berbuat kebaikan yang bermamfaat sehingga hasilnya merupakan amal ibadah

Segala bentuk perbuatan yang dilakukan harus diberengi dengan niat yang tulus dan ikhlas, hal ini merupakan suatu langkah yang sangat tepat dalam mendorong percepatan pembangunan, kemudian hidarkan segala bentuk perbuatan perusakan yang dapat merugikan, baik diri sendiri maupun masyarakat dan pemerintah dan pembangunan daerah

Untuk mengatasi segala bentuk perbuatan negatif, hal ini menuntut kesadaran yang tinggi semua pihak untuk berbuat yang terbaik dengan meningkatkan hubungan ukhuwah islamiyah dan menumbuhkan rasa kebersamaan membangun serta menghindari kemungkinan yang dapat merugikan

Pengetahuan tentang ilmu agama akan dapat menyelamatkan diri dari dosa, maka peran semua pihak harus dapat mengarahkan generasi muda wajib belajar pendidikan agama, guna untuk menumbuhkan manusia yang inovatif, cerdas, berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa..... semoga. (10)

6. Painan Kota Kecil di Sumbar, Indah dan Nyaman Jadi Sasaran Wisatawan

Painan, Agustus 2017 - Painan merupakan salah satu kota kecil di provinsi Sumatera Barat (Sumbar), pasalnya daerah ini dikelilingi oleh daerah perbukitan, daerahnya secara geografi berada pada pinggir pantai Carocok yang sudah dikenal oleh berbagai lapisan masyarakat, indah dan Nyaman, kondisi ini membuat kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara terus meningkat setiap tahunnya

Bupati Pessel H Hendrajoni dalam suatu pertemuan mengatakan, Pemda Pessel akan terus melakukan peningkatan berbagai pembangunan yang dibutuhkan oleh wisatawan, kemudian pembangunan wisata salah satu program pembangunan yang menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat di daerah ini

Daerah ini menjadi sasaran dari tujuan wisatawan, apalagi berbagai iven olahraga tingkat nasional secara rutin di gelar dalam rangka mengisi kalender wisata Pesisir Selatan, untuk memotivasi pengunjung digelar berbagai kegiatan antara lain, pralayang, selaju sampan, voli pantai dan memancing ikan di laut lepas, event ini selalu ditunggu oleh para pecandu olahraga memancing di nusantara

Tidak rugi rasanya bagi anda untuk dapat menyempatkan diri berkunjung ke kota Painan yang artinya "Paling Indah Dan Nyaman", udaranya sejuk dan tidak terlalu panas, meskipun kondisi daerah berada pada pinggir garis pantai tetap nyaman untuk dinikmati

Kota kecil yang berada dalam lingkungan daerah perbukitan yang berbentuk kuali tersebut, nampaknya mampu memukau wisatawan yang datang ke daerah ini, apalagi indahnya pemandangan kota Painan dilihat dari Puncak Bukit Langkisau dengan ketinggian sekitar 500meter dari permukaan laut, disini anda dapat menyaksikan pemandangan sampai ke sudut kota, kemudian bila disaksikan di malam hari akan terlihat pancaran lampu yang memberikan pesona indahnya kota Painan

Painan adalah kota yang berbasis wisata dan budaya, sekitar 1 km arah selatan pengunjung akan dapat menikmati keindahan teluk Painan dan pelabuhan kapal Panasahan, kemudian ketika anda mengarahkan pandang ke laut lepas akan terlihat deretan pulau-pulau, kemudian berpaling kearah kanan juga terlihat indahnya bangunan perkotaan yang sebagian menjulang ke langit seperti kantor bupati, kantor DPRD Pessel dan lainnya

"Mari kita telusuri keindahan kota Painan" sesampainya dipintu gerbang kota pengunjung bisa menggunakan kendaraan maupun berjalan kaki, perjalanan dimulai dari bukit Putus akan terlihat tugu pahlawan Nasional H Ilyas Yaqub yang menjulang kelangit, bila bergerak ke arah kanan dari Padang pengunjung akan melihat daerah puncak Bukit Langkisau yang menawan dan juga pantai Carocok yang tidak kalah dengan pantai Lovina di Singaraja Bali

Dari Pantai Carocok pengunjung dapat menggunakan kapal menuju pulau cingkuak sekitar 15 menit perjalanan, didaerah ini terdapat benteng peninggalan sejarah yaitu, benteng Portugis yang masih tertata rapi, kemudian dari pulau Cingkuak pengunjung dapat membelah teluk Painan menuju pelabuhan kapal Panasahan serta mencicipi kuliner yang ada di kedai minuman di daerah tersebut.

Sebelum anda berangkat menuju kota Painan jangan lupa mempersiapkan alat dokumentasi berupa foto (kamera) yang akan mengisi hari libur (big Holiday) sebagai tanda mata ketika berada di Painan Pessel artinya, jadikan kunjungan tersebut sebagai pengisi Memory oh the life (kenangan dalam kehidupan) yang berkesan (10)

b. Artikel yang Tidak Dipublikasikan

1. Daerah Pessel kaya dengan potensi wisata, belum tergarap maksimal untuk tunjang PAD Pessel

Painan, Agustus 2017 - Meskipun Pessel merupakan sebagai salah satu tujuan wisata di Sumbar, namun belum banyak memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pasalnya banyak kawasan wisata di Pessel belum bisa dimiliki secara utuh oleh Pemda Pessel seperti halnya, Air terjun Bayang sani, jembatan Akar, Mandeh bahkan pantai carocok Painan.

Bupati Pessel Hendrajoni mengungkapkan, upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat daerah Pessel salah satu dari sektor wisata, maka Pemda Pessel terus melakukan pembenahan kawasan wisata yang mencapai ratusan milyar rupiah untuk meningkatkan animo masyarakat berkunjung ke daerah ini .

Objekwisata yang menjadi kebanggaan Pessel antara lain,kawasan objekwisata Mandeh Resort, pantai Carocok dan bukit Langkisau Painan,jembatan Akar, air terjun Bayang sani, pantai Sago, pantai Batu kalang Tarusan semua kawasan tersebut sampai saat ini belum banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah(PAD) dan juga secara langsung kepada masyarakat.

Kunjungan wisatawan ke Pessel terus meningkat secara signifikan baik itu kunjungan dari wisatawan domestik maupun mancanegara, diperkirakan mencapai puluhan ribu setiap tahunnya, sayangnya kunjungan wisatawan tersebut belum terkoordinir secara baik, terutama dalam masalah pemungutan karcis dan parkir sehingga belum menampakkan pemasukan terhadap daerah.

Delapan sektor perekonomian andalan Pessel tersebut yaitu, sektor pariwisata, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan kelautan, untuk pembangunannya membutuhkan dana yang cukup besar dengan meningkatkannya berbagai fasilitas dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Salah seorang tokoh masyarakat Painan Afrizal menilai Pemda Pessel harus serius melakukan pengelolaan objekwisata artinya langsung oleh pemerintah dengan membuat pos retribusi, setiap pelancong yang memasuki kawasan wisata mereka harus membayar ke Pemda Pessel melalui pembelian karcis.

Ironis, saat ini yang terjadi pengelolaannya diserahkan kepada masyarakat dengan sistem kontrak, sedangkan uang parkir dipungut oleh

pemuda setempat dengan tagihan berperiisi, apalagi ketika suasana libur tentu ramai pengunjung yang membawa kendaraan sebagian mereka merasa kecewa karena uang parkir yang mahal tanpa karcis.

Upaya untuk kenyamanan terhadap wisatawan yang berkunjung ke daerah ini, agaknya pemerintah dapat melakukan pengelolaan secara baik, terarah yang mampu memberikan kontribusi terhadap daerah yang dapat memberikan imbas terhadap peningkatan perekonomian masyarakat (10)

2. Melirik Kehidupan Nelayan Pessel Rumah Miring dan atap Rumah Bocor berprofesi sebagai buruh angkat ikan yang penghasilannya hanya cukup untuk makan sehari hari

Painan, Agustus 2017 - Berprofesi sebagai buruh angkat ikan yang penghasilannya hanya cukup untuk makan sehari hari sehingga impian untuk memiliki rumah layak menjadi impian yang sangat sulit untuk diwujudkan.

Kondisi rumah sudah miring, dengan atap rumbia dan dinding rumah papan yang telah mulai melapuk. Memiliki dua bulan kamar ukuran kecil dan sebagian dari lantai masih berlantaikan tanah . Bahkan jarak atap rumah dengan dinding hanya berjarak 1,5 meter saja sehingga penghuni rumah harus hati hati jika tidak ingin terbentur .

Itulah kondisi rumah milik pasangan suami istri Faisal 50 dan Islianti 47 warga Karang Tanggah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan dan ini merupakan satu dari sekian banyaknya warga miskin di Kenagarian ini .

Faisal bekerja sehari hari sebagai tukang angkat (Buruh angkat ikan) di Batu kalang yang hanya berpenghasilan tidak seberapa sekitar Rp 30 ribu hingga Rp 50 ribu dan tidak mencukupi kebutuhan sehari hari istri dan empat orang anaknya yang masih membutuhkan biaya besar terutama dalam hal biaya pendidikan.Sedangkan istrinya hanya seorang iburumah tangga biasa.

Kwetika berkunjung kerumahnya namun sayang ketika datang kerumahnya ternyata suaminya sedang bekerja ada ikan yang diangkat . sedangkan Islianti sedang bebrbaring karena kondisi tubuhnya yang kurang sehat karena baru sembuh dari operasi pengangkatan kista beberapa bulan lalu.

Islianti menceritakan kehidupan keluarganya yang sangat kesulitan sekali, menurutnya suaminya hanya berpenghasilan rendah dan tidak menentu, setiap harinya dia hanya membawa uang Rp 50 ribu setelah kalau banyaknya ikan yang di angkat, namun jika tidak ada ikan maka suaminya tidak membawa penghasilan sama sekali .bahkan setelah 10 hari juga tidak mendapatkan penghasilan sama sekali

"Terkadang malah tidak membawa uang sama sekali,karena kondisi dilaut yang badai atau tidak ada mendapatkan ikan,sehingga tidak ada ikan yang harus diangkat dari atas kapal ," ujarnya

Untuk memenuhi kebutuhan sehari hari,keluarga ini harus gali lubang tutup lubang,mengutang dulu diwarung untuk memenuhi kebutuhan sehari

hari nanti dibayarkan setelah suaminya pulang .Tetapi jika tidak membawa uang melaut maka utang akan semakin banyak dan bertambah.

Ditambahkan , dulu sebelum dia dioeprasi pengangkatan Kista dia juga ikut membantu suaminya mencari unag dengan bekerja sebagai pembelahan "Namun sekarang tidak bisa lagi karena kondisi tubuh yang sekarang masih lemah," ujarnya

Pasangan 'ini memiliki 4 orang anak ,dan semuanya masih membutuhkan biaya ,setiap harinya harus mengeluarkan biaya untuk pendidikan. kembali keluarga ini harus mengutang kembali ketika anak anaknya meminta biaya untuk biaya buku atau biaya pendidikan lainnya.

Sibuk mencari nafkah untuk kehidupan sehari hari, maka impian untuk memiliki rumah yang layak menjadi impian yang sangat sulit untuk dipenuhinya. Padahal kondisi rumahnya sudah miring dengan dinding papan yang dimana mana banyak ditemui lubang dengan atap rumbia.Islianti sangat berharap sekali rumahnya ini bisa diperbaiki, tetapi dengan kondisi keuangannya sekarang ini harapan itu sangat sulit sekali diwujudkan.

Dia sangat berharap adanya bantuan dari pemerintah berupa bedah rumah atau bantuan lainnya sehingga dia bersama keluarganya bisa memiliki rumah yang layak huni sama seperti rumah warga yang berada disekitar tempat tinggalnya .

Sementara itu Walinagari Pulau Karam ketika dikomfirmasikan membenarkan kalau keluarga Faisal dan Islianti adalah satu dari 153 keluarga iskin dikenagariannya. Menurut Walinagari kondisi rumahnya dahulu telah pernah diajukan untuk bedah rumah ketika Kenagarian ini mendapatkan prestasi sebagai nagari berprestasi, namun hingga kini belum ada realisasinya.

Rencananya kesulitan keluarga ini akan kembali akan diajukan ke BAZ untuk mendapatkan bantuan, karena kasihan kita dengan kondisi rumahnya yang basih berlantaikan tanah ujarnya (07)

BAB II KESIMPULAN

2.1 Tim Penulis

Tim penulis sebanyak tujuh orang yang berasal dari kantor berita dan penulis pemerintah daerah yaitu :

a. Resi Amra

Staf Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler Pada Bagian Humas dan Dokumentasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

b. Marlison

Penulis Berita dari Koran Singgalang

c. Junisman

Penulis Berita dari Koran Antara

d. Yoni Syafrizal

Penulis Berita dari Koran Padang Ekspres

e. Elfi Mahyuni, SH

Penulis Berita dari Koran Padang Ekspres

f. Rico Candra

Penulis Berita dari Koran Padang

g. M. Joni

Penulis Berita dari Koran Haluan

h. Wendi,SH, M. Hum

Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler Pada Bagian Humas dan Dokumentasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

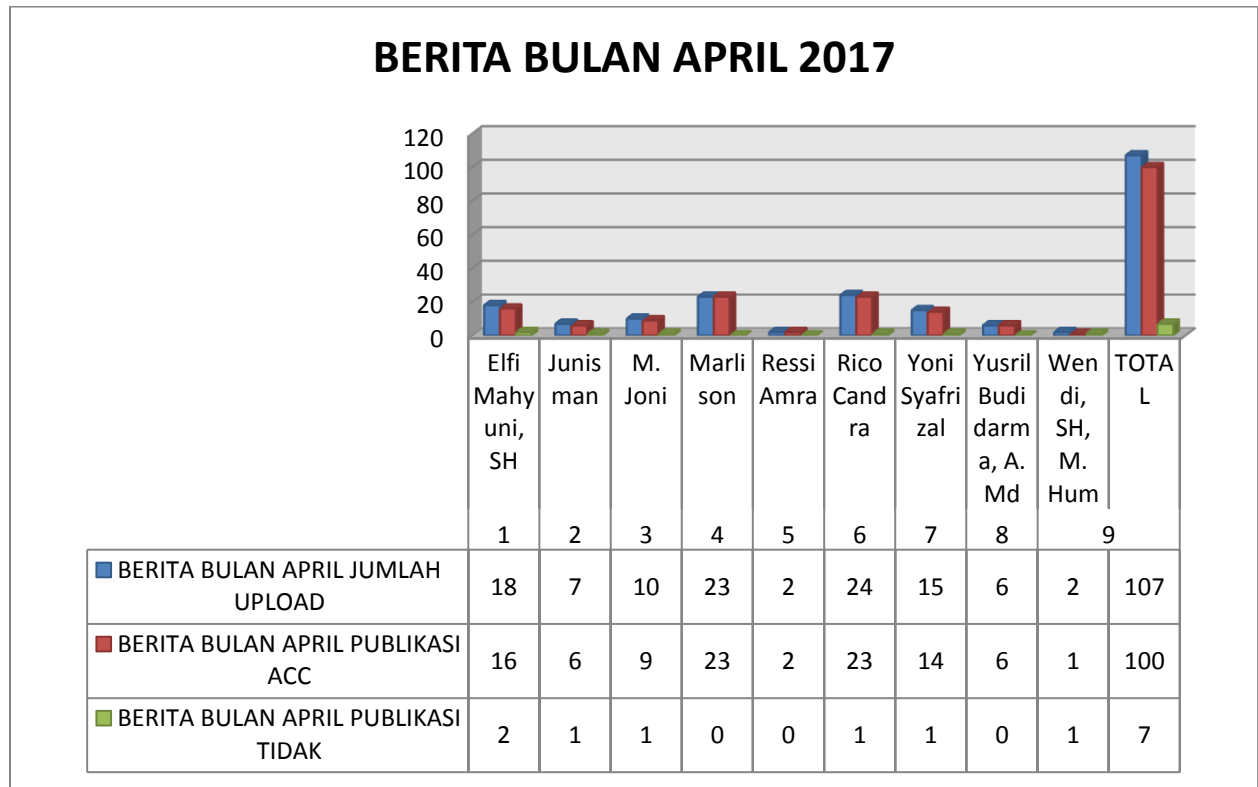
2.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan berita dan artikel pada bulan April 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Berita

- Total Jumlah berita yang diupload di Web Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) sebanyak 107 berita.
- Berita yang dipublikasi kemasyarakat sebanyak 100 berita.
- Berita yang tidak dipublikasi ke masyarakat sebanyak 7 berita.

Grafik Perkembangan Penulisan Berita Bulan April 2017.



b. Artikel

- Total Jumlah Artikel yang diupload pada bulan April tahun 2017 di Web Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) sebanyak 1 Artikel.
- Artikel yang dipublikasi sebanyak 1 Artikel.
- Artikel yang tidak dipublikasi sebanyak 0 Artikel.

Tabel kondisi perkembangan penulisan artikel Bulan April 2017.

ARTIKEL BULAN APRIL TAHUN 2017

NO	NAMA PENULIS	JUMLAH UPLOAD	PUBLIKASI	
			ACC	TIDAK
1	Elfi Mahyuni, SH	0	0	0
2	Junisman	0	0	0
3	M. Joni	0	0	0
4	Marlison	0	0	0
5	Ressi Amra	0	0	0
6	Rico Candara	0	0	0
7	Yoni Syafrizal	1	1	0
8	Yusril Budidarma, A. Md	0	0	0
9	Wendi, SH, M. Hum	0	0	0

	TOTAL	1	1	0
--	-------	---	---	---

Grafik Artikel bulan April 2017

